

**LAPORAN AKHIR**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SD NEGERI KOTAGEDE 1**



Oleh:  
**SITI ARIFATUL IMTIKHANI**  
**11108244052**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**



---

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD NegeriKotagede 1:

**Nama : Siti Arifatul Imtikhani**

**NIM :11108244052**

**Jurusan/Prodi :PPSD/S1-PGSD**

**Fakultas :Fakultas Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Kotagede 1 dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

**Drs. Dwi Yunairifi, M.Si**  
NIP.19590602 198303 1 004

**Sun'an Hanafi, A.Ma**  
NIP. 19851027 201001 1 009

Mengetahui,

KepalaSekolah  
SD NegeriKotagede 1

Koordinator PPL  
SD Negeri Kotagede 1

**Kartana, S.Ag**  
NIP. 19601 126 198202 1 005

**Eny Purwanti, S.pd**  
NIP. 19601203 197912 2 003



---

---

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Kotagede I ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moriil pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu penyusun ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Keluarga besar kami, ibu dan kakak yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan.
2. Drs. Dwi Yunairifi, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang sangat berharga bagi kami semua.
3. Kartana, S.Ag selaku kepala SD Negeri Kotagede I yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan KKN-PPL di sekolah tersebut.
4. Eny Purwanti, S.pd selaku koordinator KKN-PPL di sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan KKN-PPL.
5. Sun'an Hanafi, A.ma selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya, mohon maaf jika selama proses mengajar masih banyak kesalahan dan kami akan terus belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.
6. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Kotagede I yang telah membantu pelaksanaan KKN-PPL.
7. Siswa-siswi SD Negeri Kotagede Itahun ajaran 2014/2015. Semua keseriusan belajar dan canda tawa bersama kalian semua merupakan kenangan manis yang tidak akan kami lupakan. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
8. Yang kami banggakan dan kami cintai, orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

---

---

9. Sahabat perjuangan KKN-PPL UNY di SD Negeri Kotagede I, jangan lupakan persahabatan ini. Suka duka bersama kalian adalah saat termanis yang sangat sulit dilupakan selama KKN-PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan KKN-PPL ini.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya KKN-PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamin.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun



---

---

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan..	ii
Kata Pengantar..	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL. ....	7
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan. ....	9
B. Pelaksanaan. ....	9
1. Praktik Mengajar Terbimbing .....	9
2. Praktik Mengajar Mandiri .....	25
3. Ujian Praktik .....	31
C. Analisis Hasil .....	35
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN.....	41



---

---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP IVA Terbimbing I.....	42
Lampiran 2. RPP IIIB Terbimbing II.....	54
Lampiran 3. RPP IIIC Terbimbing III .....	63
Lampiran 4. RPP VA Terbimbing IV .....	72
Lampiran 5. RPP IIB Terbimbing V .....	84
Lampiran 6. RPP VB Terbimbing VI .....	93
Lampiran 7. RPP IIA Terbimbing VII.....	113
Lampiran 8. RPP IVB Terbimbing VIII .....	127
Lampiran 9. RPP VC Mandiri I .....	147
Lampiran 10. RPP IC Mandiri II .....	167
Lampiran 11. RPP VB Ujian I .....	174
Lampiran 12. RPP IIIC Ujian II.....	186
Lampiran 13. Matriks PPL.....	194
Lampiran 14. Catatan Mingguan PPL.....	199



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

---

---

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SD NEGERI KOTAGEDE I**

**TAHUN 2014**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

***Siti Arifatul Imtikhani***

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Kotagede I berlangsung mulai tanggal 6 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.*

*Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari tiga jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan delapan kali, praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali, dan ujian praktik mengajar dilakukan dua kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi.*

*Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Kotagede I maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.*

*Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Kotagede I*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

##### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SD Negeri Kotagede 1 beralamat di Jalan Kemasan 49 Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede Yogyakarta 55173. Status sekolah adalah Terakreditasi “A”.

Kondisi fisik SD Negeri Kotagede 1 sudah bagus dan sangat luas. Dinding-dinding gedung dan ruang kelas masih bagus dan terawat, lantai juga sudah berkeramik. Gedung SD Negeri Kotagede 1 terbagi menjadi beberapa ruang, yaitu :

a. 1 ruang kepala sekolah	i. 1 UKS
b. 17 ruang kelas	j. 1 dapur
c. 1 ruang guru	k. 1 kantin
d. 1 perpustakaan	l. 1 tempat parkir
e. 1 mushola	m. 9 kamar mandi siswa
f. 1 ruang multimedia	n. 2 kamar mandi guru
g. 1 laboratorium	o. Halaman sekolah
h. 2 gudang	p. 1 ruang TU

Dari keseluruhan ruang tersebut sudah baik dan memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran maupun untuk menunjang proses pembelajaran baik di bidang akademis maupun non akademis. Namun menurut kami tempat parkir masih kurang baik, karena berada di halaman tengah sekolah yang biasanya digunakan siswa sebagai tempat bermain.

##### **a. Potensi Siswa**

Jumlah siswa SD Negeri Kotagede 1 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas 1a	14	14	28
2	Kelas 1b	14	14	28
3	Kelas 1c	15	15	30
4	Kelas 2a	13	15	28



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

5	Kelas 2b	20	13	33
6	Kelas 2c	13	14	27
7	Kelas 3a	13	16	29
8	Kelas 3b	19	13	32
9	Kelas 3c	15	14	29
10	Kelas 4a	20	11	31
11	Kelas 4b	21	12	33
12	Kelas 5a	16	13	29
13	Kelas 5b	17	11	28
14	Kelas 5c	14	14	28
15	Kelas 6a	17	11	28
16	Kelas 6b	20	13	33
17	Kelas 6c	18	9	27
Total		279	202	501

Data prestasi siswa yang pernah diraih pada tahun 2007-2013 adalah sebagai berikut:

No	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Kejuaraan	Tingkat Kabupaten/ Provinsi/ Nasional/ Internasional	Th
A.	AKADEMIK			
1.	Siswa Berprestasi	Juara I	Kecamatan	2007
2.	Lomba Dongeng Bahasa Jawa	Juara II	UPT Yogya Timur	2007
3.	Lomba Dongeng Bahasa Jawa	Harapan II	Kota Yogyakarta	2007
4.	MIPA	Juara I	Kota Yogyakarta	2007
5.	Transliterasi Naskah Jawa	Harapan I	Prop. DIY	2009
6.	Mengarang	Juara I	Kec. Kotagede	2010
7.	Mengarang	Juara II	Kec. Kotagede	2010
8.	Mengarang	Juara II	UPT Yogya Timur	2010
B.	NON AKADEMIK			
1.	Lomba Melukis	Juara I	Kota Yogyakarta	2007
2.	Bulutangkis	Juara III	Kota Yogyakarta	2007



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

3.	Adzan	Juara III	Kecamatan	2007
4.	Karate	Juara I	Kota Yogyakarta	2007
5.	Tenis Lapangan	Juara I	Kota Yogyakarta	2007
6.	Karate	Juara I	Propinsi DIY	2007
7.	Melukis	Juara II	Prop. DIY Jateng	2007
8.	Karate	Juara I	Kota Yogyakarta	2008
9.	Seni Suara Keagamaan	Juara I	Kec. Kotagede	2008
10.	Lukis Keagamaan	Juara I	Kec. Kotagede	2008
11.	Tartil Qur'an	Juara III	Kec. Kotagede	2008
12.	Pesta Siaga Putri	Juara I	Kec. Kotagede	2009
13.	Pesta Siaga Putra	Juara III	Kec. Kotagede	2009
14.	Drumband	Harapan I	Prop. DIY	2009
15.	Pidato Bhs. Indonesia	Harapan I	UPT Yogya Timur	2010
16.	Drumband	Juara II	Prop. DIY	2010
17.	MTQ (Tartil)	Juara I	UPT Yogya Timur	2010
18.	MTQ (Tartil)	Juara I	Kota Yogyakarta	2010
19	Lomba Kejurda INKANAS	Juara II	Kota Yogyakarta	2011
20	Lomba Kejurda INKANAS	Juara III	Kota Yogyakarta	2011
21	Lomba Seni Lukis	Juara I	Kec. Kotagede	2011
22	Lomba Seni Lukis	Juara I	Kota Yogyakarta	2011
23	Lomba Seni Lukis	Juara III	Prop. D I Y	2011
24	Lomba Puisi	Juara III	Prop. D I Y	2011
25	Lomba MTQ Tartil Putri	Juara I	Kec. Kotagede	2011
26	Lomba MTQ Tartil Putri	Juara I	Kota Yogyakarta	2011
27	Lomba MTQ Tartil Putri	Juara I	Prop. D I Y	2011



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

28	Lomba MTQ Tartil Putra	Juara II	Kec. Kotagede	2011
29	Lomba MTQ Tartil Putri	Juara III	Kec. Kotagede	2011
30	Lomba MTQ Tartil Putri	Juara I	Antar masjid se DIY	2012
31	Lomba MHQ Putri	Juara I	Prop. D I Y	2012
32	Lomba Inkanas	Juara II	Prop. D I Y	2012
33	Lomba Inkanas	Juara III	Prop. D I Y	2012
34	Lomba Lukis Putra	Juara I	Kec. Kotagede	2012
35	Lomba MHQ Putri	Juara I	Kec. Kotagede	2012
36	Lomba komik FLSN	Juara III	UPT Yogya Timur	2013
37	Lomba menyanyi tunggal FLSN	Juara Harapan II	UPT Yogya Timur	2013
38	Lomba Pidato FLSN	Juara III	UPT Yogya Timur	2013

b. Potensi Guru

Keseluruhan jumlah guru terdapat pada tabel berikut:

No	Jenis Guru	Jumlah Kebutuhan Guru	Guru Yang Ada		Jumlah Guru Yang Ada	Kekurangan	Kelebihan	Ket
			PNS	GTT				
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9
1	Kepala Sekolah	1	1	-	1	-	-	-
2	Guru Kelas	17	13	4	17	-	-	-
3	Guru Penjaske s	2	2	-	2	-	-	-
4	Guru Agama							
	a. Islam	2	2	-	2	-	-	Guru dari SD lain
	b.	1	-	1	1	-	-	-



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

	Kristen							
c.	Katolik	-	-	-	-	-	-	-
d.	Hindu	1	1	-	1	-	-	-
e.	Budha	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

c. Potensi Tenaga Administrasi

No	Jenis Ketenagaaan	Kebutuhan	Pegawai Yang Ada		Jumlah Pegawai Yang Ada	Kekurangan	Kelebihan	Ket
			PNS	PTT				
1	2	3	4	5	6(4+5)	7	8	9
1	Staf Tata Usaha	5	-	5	5	-	-	-
2	Penjaga Sekolah	1	-	1	1	-	-	-
3	Pustakawan / Pengelola Perpustakaan	1	-	1	1	-	-	-
4	Satpam	1	-	1	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

d. Fasilitas KBM dan Media

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Televisi	2 buah	
2	Tape Recorder	3 buah	
3	Komputer dan Printer	12 unit	
4	Drum Band	1 set	
5	5.1. Peraga IPA		
	a. IPAKit	8 set	
	b. Torso	3 set	
	c. Rangka Manusia	1 set	
	d. Planetarium	2 set	
	e. Rangkaian Listrik	6 set	
	5.2. Peraga IPS		



	a. Peta Dunia	4 set	
	b. Peta Indonesia	8 set	
	c. Atlas	60 set	
	d. Globe	6 set	
	5.3. Peraga Matematika	14 set	
	5.4. Peraga Bahasa Indonesia	11 set	
	5.5. Peraga Bahasa Inggris	2 set	
		8 set	
	5.6.Peraga Olah Raga	5 set	
	5.7.Peraga Agama		
6	Key board	6 buah	
7	Kamera Digital	1 buah	

e. Perpustakaan

SD Negeri Kotagede 1 mempunyai ruang perpustakaan yang cukup bersih, rapi dan nyaman digunakan oleh pengunjung. Selain itu ventilasi dan pencahayaan di ruang tersebut sudah memadai. Ruang perpustakaan SD Negeri Kotagede 1 ukurannya tidak terlalu besar tetapi fasilitasnya cukup baik, selain menyediakan bahan bacaan untuk siswa-siswa, perpustakaan juga menyediakan buku bacaan guru dan banyak terdapat buku dan kitab agama.

Perpustakaan ini merupakan salah satu objek program kerja KKN-PPL tahun sebelumnya sehingga dari segi penataan buku dan penataan ruangan sudah terlihat rapi.

f. Laboratorium

SD Negeri Kotagede 1 memiliki dua ruang laboratorium yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

g. Fasilitas UKS

Fasilitas UKS terdiri dari 5 buah tempat tidur, 1 set sofa tamu, seperangkat meja dan kursi penjaga UKS, 3 buah lemari obat, dan 3 set timbangan yang sudah tidak berfungsi. Untuk obat-obatan pun sudah cukup lengkap namun terbatas dan kurang tertata.



h. Administrasi

Administrasi siswa dikelola oleh guru, TU dan kepala sekolah. Struktur sekolah terpampang di ruang kepala sekolah. Selain itu juga terdapat, jadwal dan peraturan yang jelas. Di setiap kelas sudah tersedia papan data kelas, namun ada beberapa yang perlu diganti.

i. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola terletak di lantai dua, persis di atas ruang guru. Mushola cukup luas dan terdapat fasilitas sajadah dan mukena. Disana juga sudah terdapat jadwal sholat dzuhur berjamaah beserta dengan imamnya.

j. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kesehatan lingkungan SD Negeri Kotagede 1 cukup terjaga. Terdapat tempat sampah yang cukup memadai. Selain itu di area halaman tengah juga terdapat wastafel untuk mencuci tangan. Sayangnya terdapat beberapa wastafel yang kurang berfungsi dengan baik dan belum terdapat sabun untuk cuci tangan.

k. Kantin

SD Negeri Kotagede 1 memiliki satu kantin sekolah yang terletak di pojok utara sekolah. Kantin dikelola oleh pihak luar dengan seizin pihak sekolah. Makanan yang ditata rapi dengan gizi yang sudah terjaga, sehingga siswa tidak dianjurkan untuk membeli makanan yang ada di luar.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik mengajar.



2. Praktik Mengajar Terbimbing
  - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
  - b. Praktik mengajar
  - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
  - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
3. Praktik Mengajar Mandiri
  - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
  - b. Praktik mengajar
  - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
  - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri
4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
  - a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
  - c. Malaksanakan ujian praktik mengajar
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
5. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP ) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga mengacu pada hasil kuliah selama kuliah di UNY.

##### **2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran**

Membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang disampaikan selama proses belajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya seperti metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan presentasi. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan.

#### **B. PELAKSANAAN**

##### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

###### **a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing**

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan di amati oleh guru pamong atau guru kelas selama mengajar.



b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Kotagede I pada tanggal 11 -30 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dari kelas bawah (II-III) sampai kelas tinggi (IV-V).
- 2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas II, IV, V sesuai dengan tema pada buku siswa kurikulum 2013, sedangkan kelas III meliputi mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Muatan Lokal yang relevan.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

❖ Praktik terbimbing I

Hari/Tanggal	Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu	7 x 35 menit
Kelas/ Semester	IV A/I
Bidang Studi	PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia, IPS
Tema	Indahnya Kebersamaan/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Keberagaman Budaya Bangsaku/ 2
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa</li></ol>



	<p>yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi(jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>3.4 memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.</p> <p>4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi, panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>



	<p><b>IPS</b></p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.5 menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>
Indikator	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk tulisan.</p> <p>3.4.1 Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.3.1 Menyanyikan lagu “aku anak Indonesia” dengan tinggi rendah nada yang sesuai.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1.1 Mengolah informasi dari teks bacaan tiap daerah di Indonesia dalam bentuk peta pikiran</p> <p>3.1.2 Mengolah informasi dari teks “Mengenai Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>4.1.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang wawancara sesama teman</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.5.1 menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.5.1 Menceritakan pengalaman keberagaman yang ada di lingkungan sekitar</p>
Materi Pokok	Keberagaman Budaya Bangasaku



❖ Praktik terbimbing II

Hari/Tanggal	Kamis, 14 Agustus 2014
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	III B/ 1
Bidang Studi	Matematika
Standar Kompetensi	<b>Bilangan</b> 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan
Indikator	1.1.1 Mengurutkan bilangan pada garis bilangan 1.1.2 Menentukan bilangan yang terletak di antara dua bilangan
Materi Pokok	Letak Bilangan Pada Garis Bilangan

❖ Praktik terbimbing III

Hari/Tanggal	Sabtu, 16 Agustus 2014
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	III C/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	<b>Membaca</b> 3.Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng
Kompetensi Dasar	3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Indikator	3.1.1 Membaca nyaring dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat 3.1.2 Membuat cerita sesuai dengan gambar 3.1.3 Membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks
Materi Pokok	Membaca Nyaring Teks



❖ Praktik terbimbing IV

Hari/Tanggal	Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu	7 x 35 menit
Kelas/ Semester	VA/ 1
Bidang Studi	SBdP, IPA, Bahasa Indonesia
Tema	Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Perubahan Wujud Benda/ 3
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</li></ol>
Kompetensi Dasar	<b>SBdP</b> 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah. 4.4 Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan. <b>IPA</b> 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.



	<p>4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>
Indikator	<p><b>SBdP</b></p> <p>3.4.1 Mengenal berbagai karakter wayang</p> <p>4.4.1 Membuat berbagai wayang kemudian menganalisisnya mengenai karakter, bahan, dan teknik pembuatannya.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.4.1 Mengenal kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda</p> <p>4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1.1 Mengenal perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia</p> <p>4.1.1 Menggali informasi dari bacaan tentang</p>



	perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia 4.1.2 Menuliskan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya
Materi Pokok	Perubahan Wujud Benda

❖ Praktik terbimbing V

Hari/Tanggal	Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu	5 x 35 menit
Kelas/ Semester	II A/ 1
Bidang Studi	PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia
Tema	Hidup Rukun/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Hidup Rukun di Rumah/ 4
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</li></ol>
Kompetensi Dasar	<b>PPKn</b> 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.



	<p>4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak.</p> <p>4.11 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa</p> <p>4.3 Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan beragam media.</p> <p>3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.</p> <p>4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.</p>
Indikator	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.3.2 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran/hobi</p> <p>3.3.3 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p> <p>3.3.4 Menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/ karakter</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.3.2 Mengelompokkan berbagai gerak dengan memperhatikan tempo gerak.</p> <p>3.3.3 Menirukan gerakan berkebun melalui gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan secara langsung atau media yang lain.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam</p>



	membuat karya seni rupa. 4.3.1 Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan media di lingkungan sekitar. 3.2.3 Menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis. 4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.
Materi Pokok	Hidup Rukun di Rumah

❖ Praktik terbimbing VI

Hari/Tanggal	Senin, 25 Agustus 2014
Waktu	7 x 35 menit
Kelas/ Semester	VB/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Tema	Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Manusia dan Lingkungan/ 1
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</li></ol>



<p>Kompetensi Dasar</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.</p> <p>4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.</p>
<p>Indikator</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi permasalahan kerusakan</p>



	lingkungan 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair 3.4.2 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pantun dan syair 4.4.1 Menceritakan ciri-ciri pantun dan syair 4.4.2 Menceritakan persamaan dan perbedaan pantun dan syair <b>IPA</b> 3.4.1 Mengenal permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia 4.7.1 Mengidentifikasi permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia 4.7.2 Membuat mind map dari permasalahan kerusakan lingkungan 4.7.3 Membuat poster dari permasalahan kerusakan lingkungan <b>Matematika</b> 3.2.1 Mengenal operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan 4.1.1 Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan
Materi Pokok	Manusia dan Lingkungan

❖ **Praktik terbimbing VII**

Hari/Tanggal	Rabu, 27 Agustus 2014
Waktu	5 x 35 menit
Kelas/ Semester	IIA/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Tema	Hidup Rukun/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Hidup Rukun di Sekolah/ 3
Kompetensi Inti	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam



	<p>berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.</p> <p>4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>



	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokkan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p> <p>4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.</p>
Indikator	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.4.2 Menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.</p> <p>4.13.1 Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5.9 Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.</p> <p>4.5.7 Menceritakan peran permintaan maaf terhadap sikap rukun dalam kemajemukan teman.</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.1.6 Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak.</p> <p>3.1.7 Mengurutkan bilangan sampai 500</p> <p>4.1.4 Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.</p>
Materi Pokok	Hidup Rukun di Sekolah

❖ Praktik terbimbing VIII

Hari/Tanggal	Sabtu, 30 Agustus 2014
Waktu	7 x 35 menit



Kelas/ Semester	IV B/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, SBDP
Tema	Selalu Berhemat Energi/ Tema 2
Subtema/ pembelajaran	Macam-Macam Sumber Energi/ 3
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</li></ol>
Kompetensi Dasar	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan</p>



	<p>pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian</p> <p>4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya</p> <p><b>SBDP</b></p> <p>3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan</p> <p>4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada</p>
Indikator	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4.1 Menyajikan isi teks cerita tentang berbagai sumber energi yang ada di bumi</p> <p>3.4.2 Menyajikan isi teks cerita petualangan tentang si biji jagung</p> <p>3.4.3 Membuat sebuah cerita mengenai pengalaman menanam jagung</p> <p>4.4.1 Mendeskripsikan tentang sumberdaya alam yang ada di sekitar</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan berbentuk laporan tentang peranan berbagai sumber energi dalam kehidupan melalui kegiatan percobaan, pengamatan, analisa data dan menarik kesimpulan</p>



	<p>4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang pengaruh berbagai sumber energi bagi kehidupan manusia</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.11.1 Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian</p> <p>4.1.1 Menyatakan persamaan antara sepasang kalimat matematika</p> <p><b>SBDP</b></p> <p>3.3.1 Menyanyikan lagu menanam jagung</p> <p>4.5.1 Membuat gerakan lagu menanam jagung disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada</p>
Materi Pokok	Macam-Macam Sumber Energi

## 2. Praktik Mengajar Mandiri

### a. Pengertian dan Tujuan

#### 1) Pengertian

Latihan praktik mengajar mandiri adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

#### 2) Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik mengajar mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar secara penuh sebagai guru kelas SD.

### b. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri yang dilakukan

#### 1) Materi praktik mengajar mandiri

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan praktik mengajar mandiri ini adalah :

- Mempelajari kurikulum 2013 yang sudah diberlakukan.
- Mengembangkan materi ajar dari bahan yang diperoleh.
- Menyusun rencana pembelajaran.
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- Melaksanakan evaluasi baik lisan maupun tertulis



2) Prosedur

- a) Sebelum melaksanakan praktik mengajar mandiri mahasiswa harus dinyatakan layak mengajar mandiri oleh guru kelas, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- b) Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran secara mandiri.
- c) Melaksanakan tugas mengajar mandiri sesuai jadwal (terlampir).

3) Pelaksanaan

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 1 dan 3 September 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Frekuensi latihan praktik mengajar mandiri setiap mahasiswa adalah 2 kali dari kelas I sampai kelas V.
- b) Mata pelajaran dalam praktik mengajar mandiri adalah semua pelajaran yang diajarkan di dalam kelas.
- c) Rencana pembelajaran yang digunakan menyesuaikan kurikulum yang dipakai di kelas.
- d) Adapun materi pelajaran yang disampaikan antara lain :

❖ Praktik mandiri I

Hari/Tanggal	Senin, 1 September 2014
Waktu	7 x 35 menit
Kelas/ Semester	V C/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Tema	Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Manusia dan Lingkungan/ 6
Kompetensi Inti	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk



	<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup</p> <p>4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia</p> <p><b>SBDP</b></p> <p>3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa</p> <p>4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi</p>



Indikator	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.6.1 Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah tempat tinggal.</p> <p>3.6.2 Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah lain.</p> <p>4.6.1 Mengembangkan sikap menghargai budaya dan produk dari daerah lain</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan produk dan budaya unggulan di daerah tempat tinggal</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.1.1 Mengenal gejala alam mutakhir dari media</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi gejala alam mutakhir dari berbagai media</p> <p>4.1.2 Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.</p> <p><b>SBDP</b></p> <p>3.1.1 Mengenal gambar ilustrasi</p> <p>4.1.1 Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.</p>
Materi Pokok	Manusia dan Lingkungan

❖ Praktik mandiri II

Hari/Tanggal	Rabu, 3 September 2014
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	I C/ 1
Bidang Studi	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
Tema	Diriku/ Tema 1
Subtema/ pembelajaran	Aku Istimewa/ 3
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</li> <li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung</li> </ol>



	<p>jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di</p>



	sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain 4.6. Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf <b>PPKn</b> 3.3. Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
Indikator	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1.1 Mendeskripsikan ciri-ciri benda yang diamati 4.1.1 Menirukan teks yang didengar <b>Matematika</b> 3.1.1 Membaca data yang ditampilkan pada piktograf 4.6.1 mendeskripsikan data yang ditampilkan pada piktograf 4.6.2 Menghitung jumlah benda yang ada pada piktograf <b>PPKn</b> 3.3.1 Menyebutkan buah kesukaan temannya
Materi Pokok	Buah Kesukaan

e) Umpan Balik dari Pembimbing

Selama latihan praktik mengajar mandiri mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan didakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

### 3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajara adalah



untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

c. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ujian Praktek mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta dan noneksakta

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- 1) Persiapan ujian praktek mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal yaitu masing-masing mahasiswa melaksanakan uji mengajar dua kali yaitu tanggal 6 dan 9 September 2014.

Materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut:

❖ Praktik Ujian I

Hari/Tanggal	Sabtu, 6 September 2014
Waktu	7 x 35 menit
Kelas/ Semester	VB/ 1
Bidang Studi	SBdP, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn
Tema	Peristiwa Dalam Kehidupan/ Tema 2
Subtema/ pembelajaran	Macam-Macam Peristiwa Dalam Kehidupan/6
Kompetensi Inti	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya



	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</li></ol>
Kompetensi Dasar	<p><b>SBdP</b></p> <p>3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa</p> <p>4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan</p>



	<p>budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p><b>PPKn</b></p> <p>3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.</p>
Indikator	<p><b>SBdP</b></p> <p>3.1.1 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.</p> <p>4.1.1 Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.</p>



	<p><b>IPS</b></p> <p>3.1.1 Memahami pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat</p> <p>4.1.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi</p> <p>4.2.1 Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kehidupan masyarakat</p> <p><b>PPKn</b></p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan</p> <p>4.3.1 Menjelaskan manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kehidupan masyarakat.</p>
Materi Pokok	Pola Perilaku dalam Masyarakat

❖ **Praktik Ujian II**

Hari/Tanggal	Selasa, 9 September 2014
Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	III C/ 1
Bidang Studi	Matematika
Standar Kompetensi	<b>Bilangan</b> 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka
Kompetensi Dasar	1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka
Indikator	1.2.1 Menentukan nilai tempat sampai



	dengan ribuan 1.2.2 Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan
Materi Pokok	Penjumlahan Tanpa Teknik Menyimpan

### C. Analisis Hasil

Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Meskipun waktu yang tersedia untuk mempersiapkan masih dirasa kurang, karena jadwal yang diterima dari sekolah. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Praktik belajar mengajar di SD secara riil dengan praktik mengajar di Kampus adalah hal yang sangat jauh beda. Disamping praktikkan harus mempertimbangkan aspek-aspek dalam pembelajan seperti; materi, kegiatan disesuaikan dengan kondisi siswa. Maka praktikkan harus sering berkonsultasi dengan guru kelas agar mendapat masukan yang membangun sehingga diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Metode pembelajaran yang bervariasi sangat disukai anak sehingga anak lebih tertarik untuk belajar melalui metode yang digunakan.
3. Dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan, praktikkan harus memperhatikan kondisi siswa sudah pernah di jelaskan sebelumnya atau belum. Jika belum praktikkan dapat mmberi contoh agar siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan.
4. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa cukup aktif mengajukan pertanyaan. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Maka dari itu praktikan memfasilitasi siswa yang mengajukan pertanyaan dengan berusaha sebaik-baiknya. Karena untuk kelas rendah cukup banyak yang mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa yang belum berani tampil untuk aktif atau mengajukan perntanyaan. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan sacara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.



5. Proses mengajar yang baik di dukung oleh cara praktikkan memberikan perhatian terhadap siswanya, sehingga bila ada siswa yang belum jelas dalam mengerjakan tugasnya dapat dibantu secara intensif.
6. Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik, karena meskipun sifat dan perilaku siswa berbeda-beda, tetapi secara umum siswa SD Negeri Kotagede I sudah memiliki keterampilan diskusi yang baik. Untuk kelas rendah, masih perlu pendampingan yang intens, karena dalam diskusi anak-anak sering ribut dengan teman satu kelompoknya.
7. Diperlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola kelas, karena ada beberapa kelas yang menurut praktikkan membutuhkan perlakuan yang berbeda dalam hal pengelolaan kelas dikarenakan mayoritas anak yang aktif dalam bergerak dan cenderung ramai.
8. Selama praktik mengajar di SD Negeri Kotagede I, praktikkan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut tidak hanya pandai dalam materinya saja, akan tetapi dia mampu menjadi teman untuk siswanya dikala sedang memiliki masalah, di dalam proses belajar mengajar setidaknya adanya timbal balik agar siswa tidak mampu mengingat materi yang baru saja di pelajari. Selain itu dikarenakan di kelas setiap kebutuhan siswa itu berbeda-beda, maka praktikkan harus lebih memantau dan memahami setiap karakteristik siswa secara keseluruhan. Serta untuk menjadi guru yang professional, praktikkan harus mampu berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep agar materi yang disampaikan dapat diserap siswa.



---

---

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Kotagede I maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Kotagede I, Koordinator KKN-PPL SD Negeri Kotagede I, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Kotagede I, Karyawan serta siswa dan siswi SD Negeri Kotagede I.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

##### **B. Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Kotagede I maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Saran kepada mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

---

mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya lebih baik daripada sekarang.

2. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program PPL. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan, keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : UNY.



**PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI KOTAGEDE I**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat :Jalan Kemasan 49 Kotagede, Yogyakarta

---

# LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )  
TERBIMBING**



**SITI ARIFATUL IMTIKHANI**

**NIM 11108244052**

**PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP Terbimbing 1)**

Satuan Pendidikan : SD  
Nama sekolah : SD N Kotagede 1  
Mata pelajaran : PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia, IPS  
Kelas/ Semester : IVA/ 1 (satu)  
Materi pokok/Tema : Indahnya Kebersamaan/ Tema 1  
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku/ subtema 1  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**PPKn**

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi(jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3.4 memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.

### **SBdP**

- 3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.
- 4.5 menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energy, panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 8.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indoneisa lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

## **C. Indikator**

### **PPKn**

- 3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan.
- 4.3.1 Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk tulisan.
- 3.4.1 Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

### **SBdP**

- 3.3.1 Menyanyikan lagu “aku anak Indonesia” dengan tinggi rendah nada yang sesuai.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1.1 Mengolah informasi dari teks bacaan tiap daerah di Indonesia dalam bentuk peta pikiran
- 3.1.2 Mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran.
- 8.1.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang wawancara sessama teman

## **IPS**

- 3.5.1 menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.
- 4.5.1 Menceritakan pengalaman keberagaman yang ada di lingkungan sekitar

### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Siswa membaca teks tentang daerah sesuai dengan wayang perca yang didapat.
3. Setelah membaca teks “Mengenal Suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
4. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
6. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Keberagaman Budaya Bangasaku

### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*  
Strategi : *Student centered*  
Model : Coperative Learning  
Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : Wayang perca, teks “Mengenal Suku Minang”, teks lagu “Aku Anak Indonesia”, LKS, teks bacaan keberagaman budaya Indonesia.  
Alat : alat tulis, crayon, spidol, kertas manila.  
Sumber belajar : Buku siswa kelas 4 SD semester 1

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”</li> <li>• Dilanjutkan tanya jawab tentang syair lagu yaitu:</li> <li>• Berasal dari mana lagu tersebut?</li> <li>• Apakah tiap daerah memiliki lagu yang sama?</li> <li>• Apakah alat musiknya juga sama?</li> <li>• Menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan mengamati wayang perca tentang suku-suku dari berbagai daerah-daerah. (Mengamati)</li> <li>• Meminta siswa supaya menjelaskan wayang perca dan menyebutkan asal daerah sesuai dengan objek yang diamati. (Menanya)</li> <li>• Membagi siswa dalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok ada 6-7 siswa sesuai dengan wayang perca yang di dapat. (Mencoba)</li> <li>• Meminta siswa untuk membaca teks bacaan mengenai keberagaman suku di Indonesia (Mengamati)</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa.</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</li> </ul>	205 menit

	<p>secara berkelompok. (<i>Networking</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencari 5 fakta khas suku yang mereka dapatkan.</li> <li>➤ Siswa menuliskan fakta-fakta tersebut dalam bentuk peta pikiran.</li> <li>➤ Siswa memajang karyanya untuk dilakukan pameran</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk membuat peta pikiran dan dihiasi dengan crayon.</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan/ menampilkan hasil karyanya. (Mengkomunikasikan)</li> </ul>	
ISTIRAHAT		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing – masing kelompok diberi 1 bintang untuk ditempelkan pada laporan milik kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang paling banyak menjadi pemenang . (Menalar)</li> <li>• Siswa diberi penguatan tentang berbagai keberagaman yang ada di Indonesia.</li> <li>• Siswa diberi bacaan teks tentang “mengenal suku minang” dan mengangambil informasi penting dari teks yang dibacakannya dalam bentuk peta pikiran. (Mencoba)</li> <li>• Sesuai dengan kelompok sebelumnya, siswa mendiskusikan jawabannya dengan temannya. (<i>Networking</i>)</li> <li>• Menyampaikan hasilnya sesuai dengan diskusi secara bersama-sama. (Mengkomunikasikan)</li> <li>• Siswa mencari asal-usul daerah teman-temannya di kelas melalui kegiatan tanya jawab/ wawancara. (Menganalisis)</li> </ul>	
ISTIRAHAT		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kesimpulan dari hasil wawancara. (Menalar)</li> <li>• Siswa menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara bersama-sama sesuai dengan tinggi-rendah nada. (Mencoba)</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk mengidentifikasi isi dan makna dari lagu tersebut. (Menganalisis)</li> <li>• Sesuai dengan pengalaman, siswa menuliskan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia.</li> <li>• Siswa menempelkan hasilnya pada papan karya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberikan tindak lanjut berupa soal evaluasi</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	20 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif Produk

- Jenis : Tes
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : soal evaluasi.
- Pedoman Penilaian:

No	Instrumen	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Soal Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua jawaban tepat.</li> <li>• 4 jawaban tepat.</li> <li>• 3 jawaban tepat.</li> <li>• 2 jawaban tepat.</li> <li>• 1 jawaban tepat.</li> </ul>	5 4 3 2 1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menuliskan 5 sikap tidak menghargai keberagaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua jawaban tepat.</li> <li>• 4 jawaban tepat.</li> <li>• 3 jawaban tepat.</li> <li>• 2 jawaban tepat.</li> <li>• 1 jawaban tepat.</li> </ul>	5 4 3 2 1

### 2. Penilaian Kognitif Proses

- Jenis : Non-tes
- Bentuk : Lisan
- Instrumen : Lembar Observasi
- Pedoman penilaian :

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan dalam menyebutkan 5 unsur dari wayang perca (misal: alat tradisonal, rumah adat, pakaian adat, nama suku, senjata tradisional,, lagu daerah, alat music, makanan daeerah, tarian daerah)	• 5 unsur terpenuhi nilai.	4
		• 3-4 unsur terpenuhi.	3
		• 1-2 unsur terpenuhi.	2
		• Tidak ada unsur terpenuhi	1
2.	Kelengkapan dalam menganalisis setiap unsur dari wayang perca	• 5 unsur terpenuhi nilai.	4
		• 3-4 unsur terpenuhi.	3
		• 1-2 unsur terpenuhi.	2
		• Tidak ada unsur terpenuhi	1

3. Penilaian Afektif

- a. Jenis : Nontes  
b. Instrumen : Lembar Observasi  
c. Pedoman penilaian :

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.</li> <li>• Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan.</li> <li>• Berpegang teguh pada tugas.</li> <li>• Melaksanakan tugas secara konsisten.</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1
2.	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat aktif dalam kerja kelompok</li> <li>• Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok</li> <li>• Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok</li> <li>• Kerjasama antar siswa dalam satu kelompok</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1

4. Penilaian Psikomotor

- a. Jenis : nontes
- b. Instrumen : lembar observasi
- c. Pedoman penilaian :

Aspek	Kriteria	Skor
1. Ketrampilan menggunakan wayang perca	• Semua indikator terpenuhi.	4
2. Ketrampilan dalam langkah kerja	• 3 indikator terpenuhi.	3
3. Ketrampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi	• 2 indikator terpenuhi.	2
4. Ketrampilan dalam mengisi lembar pengamatan	• 1 indikator terpenuhi.	1

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Kelas 4A

Praktikan

Sukarno, S.Pd.

Siti Arifatul Imtikhani

NIP. 19680101 200801 1 018

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 2

### Soal Evaluasi

**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !**

1. Sebutkan 5 suku di Indonesia beserta provinsi asalnya !
2. Jelaskan ciri khas salah satu suku di Indonesia !
3. Bagaimana bergaul dengan teman yang berbeda budaya?
4. Mengapa kita harus menghargai perbedaan?

### **Kunci Jawaban :**

1. 5 suku di Indonesia beserta provinsi asalnya:
  - a. Suku Minang berasal dari provinsi Sumatera Barat
  - b. Suku Aceh berasal dari Aceh
  - c. Suku Batak berasal dari Sumatera Utara
  - d. Suku Asmat berasal dari Papua
  - e. Suku Bali Aga berasal dari Bali
2. Fakta suku Aceh
  - Suku Aceh adalah nama sebuah suku yang mendiami ujung utara Sumatra.
  - Rumoh Aceh berbentuk panggung. Bahannya terbuat dari kayu meranti. Atapnya daun rumbia yang dianyam memanjang ke samping kanan atau kiri.
  - Senjata Tradisional adalah rencong, menyerupai bilah pedang kecil yang tanduk pada bagian pangkalnya.
3. Cara bergaul dengan teman yang berbeda budaya adalah :
  - a. Menghormati budaya yang berbeda tersebut
  - b. Menghargai budaya yang berbeda
  - c. Toleransi
  - d. Bersatu dan bekerjasama
4. Kita harus menghargai perbedaan karena Tuhan menciptakan segala sesuatu berbeda-beda sehingga sebagai wujud syukur atas ciptaan Tuhan tersebut kita harus menghargai perbedaan yang ada.

## **LEMBAR KERJA SISWA**

- 1. Alat dan Bahan :**
  - a. Bahan bacaan**
  - b. Alat tulis**
- 2. Petunjuk Kerja**
  - a. Amatilah artikel yang kalian dapatkan dan pahami isi artikel tersebut !**
  - b. Carilah 5 fakta dari suku kelompokmu dan buatlah dalam bentuk peta pikiran !**
  - c. Tempelkan peta pikiran di papan tempel !**
- 3. Kerjasamalah dengan kelompok/suku lain jika kalian membutuhkan peralatan dari kelompok lain !**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Terbimbing II)**

Satuan Pendidikan : SD  
Nama sekolah : SD N Kotagede 1  
Mata pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : III B/ 1 (satu)  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

#### **A. Standar Kompetensi**

##### **Bilangan**

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

#### **C. Indikator**

- 1.1.2 Mengurutkan bilangan pada garis bilangan
- 1.1.3 Menentukan bilangan yang terletak di antara dua bilangan

#### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Setelah mengamati alat peraga gambar Ular siswa dapat mengurutkan bilangan pada garis bilangan dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan bilangan ribuan yang terletak di antara dua bilangan melalui alat peraga gambar dengan benar.
3. Melalui diskusi siswa mampu menentukan bilangan yang terletak di antara dua bilangan dengan benar.

#### **E. Karakter yang diharapkan**

1. Teliti dan cermat dalam mengerjakan soal
2. Jujur dalam menjawab pertanyaan
3. Saling menghargai

#### **F. Materi ajar/ pembelajaran**

Letak Bilangan Pada Garis Bilangan

#### **G. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Student centered*  
 Model : Quantum Teaching  
 Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

**H. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : Alat peraga garis bilangan, Kartu angka  
 Alat : alat tulis, spidol, kertas manila  
 Sumber belajar : Nur Fajariah&Devi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika 3 SD/MI*. Jakarta: Departemen Nasional.

**I. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan meminta siswa bernyanyi “Kodok Ngorek” secara bersama-sama</li> <li>• Dilanjutkan tanya jawab tentang syair lagu yaitu:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lagu tadi menceritakan tentang apa?</li> <li>➢ Bagaimana kodok berpetualang? Apakah berjalan atau meloncat?</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b><u>Tumbuhkan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati sebuah alat peraga garis bilangan yang berisi kotak-kotak bilangan. (mengamati)</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan tentang cara menggunakan alat peraga garis bilangan.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan materi minggu lalu mengenai cara mengurutkan bilangan pada garis bilangan menggunakan alat peraga.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan selanjutnya mengenai bilangan yang terletak diantara dua bilangan (bilangan ribuan).</li> </ul> <p><b><u>Alami</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelas menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan cara (<i>networking</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyanyikan lagu “potong bebek angsa” bersama-sama untuk mengiringi</li> <li>- Setiap ada aba-aba untuk berkumpul, maka siswa berkumpul sesuai dengan aba-aba yang diperintah.</li> <li>- Setelah itu memberitahu kalau yang sudah dipilih akan menjadi teman kelompok.</li> </ul> </li> <li>• Siswa diajak untuk bermain “Belajar Cepat”. (mencoba)</li> <li>• Menjelaskan prosedur permainan Belajar Cepat yang akan dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mendapatkan beberapa Kartu Angka</li> <li>- Setiap kelompok harus mengurutkan kartu angka dari angka yang paling kecil ke paling besar (angka tidak urut)</li> <li>- Setelah itu menentukan bilangan angka yang belum diketahui dari angka yang ada di kartu bilangan.</li> </ul> </li> <li>• Membimbing jalannya permainan.</li> </ul> <p><b><u>Namai</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa mengidentifikasi dan menganalisis bilangan yang terletak diantara dua bilangan. (menganalisis)</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa secara berkelompok menuliskan kesimpulan dari konsep yang telah di dapat dari kegiatan permainan Belajar Cepat. (mencoba)</li> </ul> <p><b><u>Demonstrasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta setiap kelompok menyampaikan kesimpulan dari konsep yang telah didapat dari kegiatan permainan Belajar Cepat dan bermain garis bilangan. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Memberi penguatan tentang konsep yang telah di dapat dari kegiatan permainan Belajar Cepat.</li> </ul> <p><b><u>Ulangi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan soal evaluasi mandiri kepada setiap siswa</li> </ul> <p><b><u>Rayakan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil kerja siswa</li> <li>• Memberikan penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

- Jenis : Tes
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : soal evaluasi
- Pedoman Penilaian:

Instrumen	Kriteria	Skor
Soal Evaluasi	• Semua jawaban tepat.	10
	• 4 jawaban tepat.	8
	• 3 jawaban tepat.	6
	• 2 jawaban tepat.	4

	• 1 jawaban tepat.	2
--	--------------------	---

2. Penilaian Afektif

- a. Jenis : Nontes  
b. Instrumen : Lembar Observasi  
c. Pedoman penilaian :

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Ketekunan	• Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.	• Semua indikator terpenuhi.	4
		• Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan.	• 3 indikator terpenuhi.	3
		• Berpegang teguh pada tugas.	• 2 indikator terpenuhi.	2
		• Melaksanakan tugas secara konsisten.	• 1 indikator terpenuhi.	1
2.	Kerja sama	• Terlibat aktif dalam kerja kelompok	• Semua indikator terpenuhi.	4
		• Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok	• 3 indikator terpenuhi.	3
		• Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok	• 2 indikator terpenuhi.	2
		• Kerjasama antar siswa dalam satu kelompok	• 1 indikator terpenuhi.	1

3. Penilaian Psikomotor

- a. Jenis : nontes  
b. Instrumen : lembar observasi  
c. Pedoman penilaian :

Aspek	Kriteria	Skor
1. Ketrampilan menggunakan wayang perca	• Semua indikator terpenuhi.	4
2. Ketrampilan dalam langkah kerja	• 3 indikator terpenuhi.	3
3. Ketrampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi	• 2 indikator terpenuhi.	2
4. Ketrampilan dalam mengisi lembar pengamatan	• 1 indikator terpenuhi.	1

4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru Kelas IIB

Praktikan

Pujiati Petik Umami

Siti Arifatul Imtikhani

NIP. 19590520 197803 2 006

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

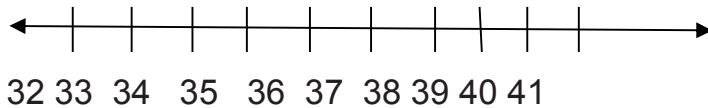
## Lampiran 1

### Materi Ajar

#### 1. Mengurutkan bilangan

Setelah kamu belajar letak suatu bilangan pada garis bilangan, maka kamu dapat membandingkan dua bilangan dengan bantuan garis bilangan.

Contoh



Pada garis bilangan di atas, arah ke kanan menunjukkan bilangan

yang makin besar.

a. 32 kurang dari 33 karena 32 terletak di sebelah kiri 33.

b. 35 lebih dari 34 karena bilangan 35 terletak di sebelah kanan 34.

c. 32 kurang dari 33; maka dapat ditulis  $32 < 33$ .

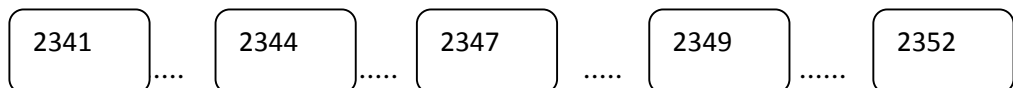
35 lebih dari 34; maka dapat ditulis  $35 > 34$ .

$<$  dibaca lebih kecil daripada, artinya kurang dari.

$>$  dibaca lebih besar daripada, artinya lebih dari.

#### 2. Menentukan sebuah bilangan yang terletak diantara dua bilangan

- Bermain kartu-kartu bilangan



- Meletakkan kartu bilangan pada garis bilangan yang belum terisi
- Setelah itu membilang secara loncat untuk menentukan pola bilangan (secara acak)

## Lampiran 2

### Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Bilangan yang terletak di antara 117 dan 119 adalah ....
2. Bilangan yang terletak di antara 119 dan 121 adalah ....
3. Isilah titik-titik di bawah ini!

1001	....	....	1004	1005	....	....	....	1009	....
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

4. Isilah titik-titik di bawah ini!

2005	....	....	....	2009	....	....	2012	....	2014
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

5. Nomor rumahku terletak di antara nomor 674 dan 676.  
Nomor berapakah rumahku?

### Kunci Soal Evaluasi

1. 118
2. 120
- 3.

1001	<b>1002</b>	<b>1003</b>	1004	1005	<b>1006</b>	<b>1007</b>	<b>1008</b>	1009	<b>1010</b>
------	-------------	-------------	------	------	-------------	-------------	-------------	------	-------------

- 4.

2005	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	2009	<b>2010</b>	<b>2011</b>	2012	<b>2013</b>	2014
------	-------------	-------------	-------------	------	-------------	-------------	------	-------------	------

5. 675

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP Terbimbing III)**

Satuan Pendidikan : SD  
Nama sekolah : SD N Kotagede 1  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : III C/ 1 (satu)  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

**A. Standar Kompetensi**

**Membaca**

2. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

**C. Indikator**

- 3.1.4 Membaca nyaring dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat
- 3.1.5 Membuat cerita sesuai dengan gambar
- 3.1.6 Membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks

**D. Tujuan pembelajaran**

1. Siswa dapat membaca nyaring dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat sesuai dengan cerita yang dibuat.
2. Melalui gambar, siswa dapat membuat cerita sesuai dengan gambar yang di dapat.
3. Setelah membuat cerita, siswa dapat membuat pertanyaan sesuai dengan gambar yang di dapat.
4. Siswa dapat mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban dengan tepat setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

**E. Karakter yang diharapkan**

1. Teliti dan cermat dalam mengerjakan soal
2. Jujur dalam menjawab pertanyaan
3. Saling menghargai

## F. Materi ajar/ pembelajaran

Membaca Nyaring Teks

## G. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Student centered*

Model : Contextual Teaching Learning

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

## H. Media, alat, dan sumber belajar

Media : Gambar kegiatan sehari-hari, kartu pertanyaan, kartu jawaban.

Alat : Alat tulis, crayon

Sumber belajar : Kaswan Darmadi&Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia BSE Untuk Kelas 3 SD/ MI*. Jakarta: Depart Pendidikan Nasional.

Wikipedia. 2014. *Pertanyaan*. Diunduh dari

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanyaan> pada tanggal 13

Agustus 2014 pukul 08.30.

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li><li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li><li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li><li>• Memberi motivasi pada siswa</li><li>• Melakukan apersespi dengan bernyanyi “Pada Hari Minggu” secara bersama-sama</li><li>• Dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai:<ul style="list-style-type: none"><li>- Dari lagu tersebut bagaimana ceritanya?</li><li>- Kapan kejadiannya?</li><li>- Siapa saja yang ada dicerita?</li></ul></li></ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana mereka berpergian?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. (mengamati)</li> <li>• Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru untuk membuat pertanyaan dengan mengacu pada 5W+1H.</li> <li>• Siswa mendengarkan petunjuk dari guru mengenai hal yang harus dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap siswa mendapatkan 1 gambar yang berhubungan tentang kegiatan sehari-hari.</li> <li>- Setiap siswa membuat cerita dari masing-masing gambar yang diperoleh.</li> <li>- Setelah selesai, siswa menukarkan hasil ceritanya pada teman sebelahnya.</li> </ul> </li> <li>• Siswa sebelahnya membuat pertanyaan dari hasil cerita teman yang lain.</li> <li>• Guru membimbing dan memantau kegiatan siswa.</li> <li>• Mengajak siswa untuk bermain “Siapa yang Bisa?” secara bersama-sama, aturannya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban</li> <li>- Siswa mencocokkan mana yang pas dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban.</li> </ul> </li> <li>• Guru menilai hasil dan kegiatan siswa</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Menyimpulkan kegiatan pembelajaran seluruhnya.</li> <li>• Siswa mewarnai dari gambar yang didapat sesuai dengan kreatifitas masing-masing (jika belum selesai dilanjutkan untuk pekerjaan rumah)</li> </ul>	55 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk</li> </ul>	10 eni

Penutup	<p>membuat rangkuman/ kesimpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tindak lanjut dengan mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	t
---------	---	---

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

- Jenis : Tes
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : soal evaluasi
- Pedoman Penilaian:

Instrumen	Kriteria	Skor
Soal Evaluasi	• Semua jawaban tepat.	10
	• 4 jawaban tepat.	8
	• 3 jawaban tepat.	6
	• 2 jawaban tepat.	4
	• 1 jawaban tepat.	2

### 2. Penilaian Afektif

- Jenis : Nontes
- Instrumen : Lembar Observasi
- Pedoman penilaian :

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.</li> <li>• Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan.</li> <li>• Berpegang teguh pada tugas.</li> <li>• Melaksanakan tugas secara konsisten.</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1
2.	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>• Kesungguhan dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Menghargai pendapat teman</li> <li>• Kerjasama antar siswa dalam</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1

		satu kelompok		
--	--	---------------	--	--

3. Penilaian Psikomotor

- a. Jenis : nontes  
 b. Instrumen : lembar observasi  
 c. Pedoman penilaian :

Aspek	Kriteria	Skor
1. Ketrampilan membuat cerita berdasarkan gambar	• Semua indikator terpenuhi.	3
2. Ketrampilan dalam mewarnai.	• 2 indikator terpenuhi.	2
3. Ketrampilan dalam membuat pertanyaan berdasarkan gambar	• 1 indikator terpenuhi.	1

4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 16 Agustus 2014

Guru Kelas IIC

Praktikan

Sun'an Hanafi, A.ma  
 NIP. 19851027 201001 1 009

Siti Arifatul Imtikhani  
 NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Materi Ajar

#### 1. Lagu Pada Hari Minggu

Pada hari Minggu ke turut Ayah ke Kota  
Naik delman istimewa ku duduk di muka  
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja  
Mengendarai kuda supaya baik jalannya  
Tuk-tik-tak-tik-tuk-tik-tak-tik-tuk-tik-tak-tik-tuk  
Tuk-tik-tak-tik-tuk-tik-tak suara sepatu kuda

#### 2. Mengajukan pertanyaan

Pertanyaan adalah sebuah ekspresi keingintahuan seseorang akan sebuah informasi yang dituangkan dalam sebuah kalimat tanya. Pertanyaan biasa akan diakhiri dengan sebuah tanda tanya. Dalam bahasa Indonesia, dikenal 5 tipe pertanyaan, yakni:

1. Apa, untuk menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan isi atau pokok bahasan.
2. Siapa, untuk menanyakan orang-orang atau pihak yang terlibat.
3. Mengapa, untuk menanyakan sebab atau alasan terjadinya sesuatu.
4. Kapan, untuk menanyakan waktu terjadinya sebuah peristiwa.
5. Di mana, untuk menanyakan tempat berlangsungnya suatu peristiwa.
6. Bagaimana, untuk menanyakan cara atau proses pengerjaan sesuatu.

#### Jenis Kalimat Tanya

1. Kalimat tanya klarifikasi dan konfirmasi klarifikasi (penegasan) dan konfirmasi (penjernihan) kalimat tanya yang disampaikan kepada orang lain untuk tujuan mengukuhkan dan memperjelas persoalan yang sebelumnya telah diketahui oleh penanya.
2. Kalimat tanya retorik adalah kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban atau tanggapan langsung. kalimat tanya retorik biasanya digunakan dalam pidato, khutbah, atau orasi.
3. Kalimat tanya tersamar kalimat tanya yang mengacu pada berbagai maksud.
4. Kalimat tanya biasa bersifat menggali informasi, biasanya menggunakan 5W+1H.

## Lampiran 2

### Pengembangan Media

#### Kartu Mencocokkan

Cara bermain:

1. Secara berpasangan (2 orang), satu siswa bermain bersama.
2. Memasangkan kartu pertanyaan dan siswa yang satu lagi memasangkan kartu jawaban.
3. Lalu ditempel pada papan yang telah disediakan.
4. Selanjutnya dilanjutkan siswa yang lain

<b>Kartu Pertanyaan</b>	<b>Kartu Jawaban</b>
Dimana kamu tinggal?	Aku tinggal di jalan mawar no 57 Yogyakarta
Siapa nama saudara laki-lakimu?	Nama saudara laki-lakiku adalah Valentino Rossi
Apa yang dimaksud dengan handphone?	Handphone adalah alat komunikasi jarak jauh untuk memudahkan pengguna dalam berkomunikasi.
Berapa jumlah ayam di kandang rumahmu?	Aku punya ayam 20 di kandang belakang rumahku.
Bagaimana caranya agar kamu terhindar dari penyakit?	Untuk terhindar dari penyakit aku mandi 2x sehari.
Kapan kamu lahir?	Aku lahir tanggal 20 agustus 2006
Bagaimana caranya kamu mendapatkan nilai 10 pada pelajaran Matematika?	Caranya cukup mudah, setiap hari aku belajar dan tak lupa membantu orang tua serta berdoa kepada Allah agar semua dipermudah.
Apa manfaat dari kita belajar dengan rajin?	Kita dapat menguasai pelajaran dengan mudah.

Bagaimana kamu berangkat ke sekolah	Aku berangkat diantar Ayah mengendarai motor.
Apa yang dimaksud dengan komputer?	Komputer adalah alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia dengan mudah.
Bagaimana cara menggunakan telephone rumah?	Angkat gagang, kemudian pencet nomor yang akan dituju. Dekatkan gagang ke mulut dan telinga. Sebut kata “halo” dan mulailah berbicara.
Mengapa kamu kelihatan tidak semangat?	Karena aku belum makan dari tadi pagi.
Siapa nama bapak Proklamasi Indonesia?	Nama bapak Proklamasi Indonesia adalah Ir. Soekarno.
Kapan hari proklasmasi?	Pada tanggal 17 Agustus.
Apa yang dilakukan Bapak penjaga ronda?	Yang dilakukan Bapak penjaga ronda adalah berkeliling desa dan menjaga keamanan desa.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP Terbimbing IV)**

Nama sekolah : SD N Kotagede I  
Mata pelajaran : SBdP, IPA, Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VA/ 1 (satu)  
Materi pokok/Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema 1  
Subtema : Perubahan Wujud Benda/ Subtema 3  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**SBdP**

- 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4 Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan.

**IPA**

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 8.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **C. Indikator**

#### **SBdP**

- 3.4.1 Mengenal berbagai karakter wayang
- 4.4.1 Membuat berbagai wayang kemudian menganalisisnya mengenai karakter, bahan, dan teknik pembuatannya.

#### **IPA**

- 3.4.1 Mengenal kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda
- 4.7.1 Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1.1 Mengenal perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
  - 4.1.1 Menggali informasi dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia
  - 4.1.2 Menuliskan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan melakukan percobaan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perubahan wujud benda siswa dapat mengamati perubahan yang terjadi dan mencari faktor penyebabnya secara logis dan tepat.
2. Melalui kerja kelompok siswa mampu menjelaskan perubahan wujud zat sesuai dengan demonstrasi percobaan di depan kelas dengan penuh sikap kerjasama.

3. Dengan melakukan eksplorasi siswa mengetahui jenis – jenis karakter wayang, asal daerah, jenis bahan, serta teknik pembuatannya dengan kreatif, inovatif, dan mandiri.
4. Sesuai dengan hasil karya yang dibuat siswa mampu bercerita menggunakan wayang dengan bahasa yang logis dan benar.
5. Dengan membaca dan mengamati teks bacaan siswa dapat mencari informasi atau hal – hal penting dari bacaan tentang proses pengembunan secara mandiri cermat, dan teliti.
6. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan kosakata baku dan tidak baku serta menggunakannya dalam kalimat.

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Perubahan Wujud Benda

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Student centered*

Model : Contextual Teaching Learning

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Demonstrasi

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : LKS, peraga wayang

Alat : Bensin, lilin, es batu, Manila, karton, lem, gunting, crayon, sterofom

Sumber belajar : Buku siswa kelas 5 SD semester 1  
Buku guru kelas 5 SD semester 1

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan apersepsi dengan bercerita mengenai “ Kemarin Ibu lupa mengangkat jemuran di halaman rumah dan akhirnya bajunya basah padahal tadinya kering. Kira-kira kenapa ya?”</li> <li>• Menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kelompok, masing-masing kelompok 2 siswa atau satu meja. (<i>networking</i>).</li> <li>• Untuk memperdalam pemahaman siswa tentang itu mintalah siswa untuk melakukan aktivitas – aktivitas yang berkaitan dengan perubahan wujud benda.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan bagaimana melakukan percobaan mengenai perubahan wujud benda.</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan LKS yang ada di buku siswa. (mencoba)</li> <li>• Meminta siswa untuk mengamati setiap kejadian dalam percobaan tersebut selama proses percobaan berlangsung dan mencatat kejadian tersebut dengan teliti. (mengamati)</li> <li>• Siswa membuat laporan percobaan tersebut dan presentasikan di hadapan teman dan gurumu. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setelah itu siswa diajak untuk membuat sebuah kreatifitas tentang wayang. (mencoba)</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk membuat wayang dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat sesuai dengan kreasi sendiri-sendiri</li> <li>- Membuat dengan karakter berbeda-beda</li> <li>- Menggunakan bahan-bahan (karton, manila, crayon, gunting, lem, sterofom)</li> </ul> </li> <li>• Guru membahas lebih dalam tentang wayang lebih dalam termasuk mengenai karakter dan cara pembuatannya.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati karakter beberapa wayang yang dibuat dan menuliskan</li> </ul>	205 menit

	karakter dari masing – masing wayang tersebut.	
<b>ISTIRAHAT</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berpasangan (1 meja) membuat sebuah cerita tentang wayang yang dibuat. (<i>networking</i>)</li> <li>• Membuat cerita sesuai dengan karakter wayang yang dibuat. (mencoba)</li> <li>• Mendemonstrasikan wayang di depan teman-teman sekelas. (mengkomunikasikan)</li> </ul>	
<b>ISTIRAHAT</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan mengenai peristiwa perubahan wujud benda.</li> <li>• Menanyakan tentang peristiwa pengembunan yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan pengalaman masing-masing. (menanya)</li> <li>• Meminta siswa untuk menuangkan hasil pencariannya ke dalam bentuk tabel yang berisi contoh peristiwa pengembunan, faktor yang mempengaruhi, dan penjelasannya.</li> <li>• Memberi penguatan tentang peristiwa pengembunan.</li> <li>• Mengukur pemahaman siswa dengan menanyakan kepada siswa hal – hal penting apa saja yang terdapat di dalam bacaan tersebut. (menanya)</li> <li>• Guru menerangkan apa yang dimaksud dengan kosakata baku dan tidak baku.</li> <li>• Membimbing siswa untuk menemukan kosakata baku dan tidak baku pada bacaan tersebut lalu menuliskannya pada tabel kosakata baku dan tidak baku, lalu mencari artinya.</li> <li>• Melatih siswa untuk menggunakan kamus sebagai rujukan dalam mencari arti dari kosakata baku/ tidak baku yang mereka temukan.</li> <li>• Membimbing siswa untuk melatih keterampilan menggunakan kamus dengan mengikuti petunjuk penggunaan kamus yang ada di buku siswa.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk memahami arti dari kosakata baku/tidak baku tersebut dengan menggunakannya dalam kalimat.</li> <li>• Meminta siswa untuk mencatat informasi penting dari bacaan tersebut pada kolom informasi.</li> <li>• Menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui. (menanya)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut untuk mempelajari kegiatan selanjutnya.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	20 menit

## I. Penilaian

### a. Rubrik tabel

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang informasi dari sebuah materi
- Keterampilan menggali dan menyajikan data dan informasi
- Keterampilan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan sangat detail	Isi tabel cukup lengkap dan informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan cukup detail	Isi tabel kurang lengkap dan namun cukup informatif yang berisi tentang contoh peristiwa, faktor penyebab, dan penjelasan kurang detail	Isi tabel tidak lengkap dan kurang informatif yang berisi hanya beberapa contoh peristiwa, faktor penyebab, namun penjelasan tidak detail
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam Tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel
Sikap	tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan Tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan

b. Rubrik Percobaan Perubahan Wujud Benda

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang perubahan wujud benda
- Keterampilan melakukan percobaan
- Kecermatan, ketelitian, dan mengikuti seluruh langkah

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Kelompok mengikuti semua langkah - langkah percobaan dengan sangat seksama sesuai petunjuk	Kelompok mengikuti hampir semua langkah - langkah percobaan dengan seksama sesuai petunjuk	Kelompok kurang seksama dalam mengikuti langkah - langkah percobaan dan hanya mengikuti beberapa petunjuk	Kelompok tidak seksama dalam mengikuti langkah - langkah percobaan dan hanya mengikuti beberapa petunjuk
	Kelompok mengisi semua kolom tabel pengamatan dengan sangat lengkap dan sesuai dengan proses percobaan	Kelompok mengisi kolom tabel pengamatan sangat lengkap dan sesuai dengan proses percobaan	Kelompok mengisi beberapa kolom tabel pengamatan namun kurang lengkap dan kurang sesuai dengan proses percobaan	Kelompok mengisi hanya sedikit kolom tabel pengamatan dengan kurang lengkap dan kurang sesuai dengan proses percobaan
Isi Laporan	Laporan berisi ringkasan informasi hasil pengamatan yang sangat lengkap dan jelas dengan menyertakan langkah - langkah kerja yang sangat lengkap	Laporan hasil pengamatan detail dengan menyertakan langkah - langkah kerja yang lengkap	Laporan hasil pengamatan kurang detail dengan menyertakan langkah - langkah kerja yang kurang lengkap	Laporan hasil pengamatan tidak detail dengan menyertakan langkah - langkah kerja yang tidak lengkap
Keterampilan	Semua anggota kelompok sangat kreatif dalam membuat perkiraan yang akan terjadi sebelum percobaan	Sebagian besar anggota kelompok kreatif dalam membuat perkiraan yang akan terjadi sebelum percobaan	Beberapa anggota kelompok kreatif dalam membuat perkiraan yang akan terjadi sebelum percobaan	Hanya sedikit anggota kelompok yang membuat perkiraan sebelum percobaan namun kurang kreatif
Sikap	Seluruh anggota kelompok mengikuti langkah - langkah dan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan	Hampir seluruh anggota kelompok mengikuti langkah - langkah dan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan	Beberapa anggota kelompok mengikuti langkah - langkah dan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan	Hanya sedikit anggota kelompok yang mengikuti langkah - langkah dan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan

c. Rubrik Kosakata Baru

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang definisi dari kosakata-kosakata
- Keterampilan menulis dengan menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Kemandirian dalam menyelesaikan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan</b>	Mampu menuliskan definisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detil
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia</b>	Seluruh definisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1 kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 2 kesalahan	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penulisan definisi dan kalimat
<b>Kemandirian dan pengumpulan tugas</b>	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
<b>Keterampilan</b>	Mampu menuliskan semua kata baku/tidak baku ke dalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata baku/tidak baku ke dalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata baku/tidak baku ke dalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata baku/tidak baku ke dalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

d. Rubrik tentang eksplorasi Wayang

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan mengenai wayang
- Keterampilan menggambar wayang dan mengidentifikasikannya
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	ε	γ	γ	λ
<b>Isi dan Pengetahuan</b>	Isi tabel sangat lengkap terdiri dari karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel lengkap terdiri dari karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel kurang lengkap terdiri dari hanya beberapa karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel kurang lengkap hanya terdiri dari sedikit karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang
<b>Gambar</b>	Semua gambar topeng sangat sesuai dengan informasi yang tertera	Gambar topeng sesuai dengan informasi yang tertera	Semua gambar topeng sangat sesuai dengan informasi yang tertera	Gambar topeng kurang sesuai dengan informasi yang tertera
<b>Sikap</b>	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan Tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
<b>Keterampilan Penulisan</b>	Keseluruhan tabel yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan tabel yang menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar tabel yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian tabel yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat tabel yang dapat terus ditingkatkan

e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Guru Kelas 5A

Praktikan

Eny Purwanti, S.Pd

Siti Arifatul Imtikhani

NIP. 19601203 197912 2 003

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Materi Ajar

Bacaan tentang proses terjadinya embun

#### Proses terjadinya Embun

Sepanjang hari benda-benda menyerap panas dari matahari. Sebaliknya, di malam hari benda-benda kehilangan panas. Ketika benda-benda di dekat tanah menjadi dingin, suhu udara di sekitarnya juga berkurang. Udara yang lebih dingin tidak dapat menahan uap air sebanyak udara yang lebih hangat. Jika suhu udara bertambah semakin dingin, akhirnya udara akan mencapai titik embun.

Titik embun adalah suhu di mana udara masih sanggup menahan uap air sebanyak mungkin. Jika suhu udara semakin dingin, sebagian uap air akan mengembun di atas permukaan benda terdekat, misalnya pada daun-daun tanaman.

Embun terbentuk dengan baik pada malam hari yang cerah dan tenang. Embun juga terbentuk dengan baik ketika kelembaban tinggi. Sebaliknya, ketika langit berawan benda-benda menjadi dingin lebih lama karena awan memancarkan kembali panas ke bumi. Ketika angin bertiup, udara membutuhkan lebih banyak waktu untuk menjadi dingin mendekati titik embun.

Cara membuat wayang

Bahan-bahan:

- Kertas manila
- Karton
- sterofoam

Alat-alat:

- Gunting
- Lem
- Crayon

Cara pembuatan:

1. Gunting karton menjadi persegi panjang kecil
2. Buat bulatan pada kertas manila, gambar membentuk bentuk wajah sesuai karakter yang disukai.
3. Tempelkan kertas manila pada salah satu ujung karton yang sudah dipotong menggunakan lem.
4. Warnai dengan crayon sesuai dengan selera.
5. Setelah itu taruh pada sterofoam yang sudah disediakan

## Lampiran 2

### LEMBAR KERJA SISWA

Tujuan: Untuk mengetahui perubahan wujud benda

Alat dan Bahan :

- a. Bensin
- b. Lilin
- c. Korek api

Petunjuk Kerja :

1. Lakukan percobaan di bawah ini:
  - a. Tuangkan bensin pada ruang terbuka dan biarkan untuk beberapa saat. Amati apa yang terjadi !
  - b. Dinginkan lilin cair. Amati apa yang terjadi !
  - c. Bakar sebuah lilin. Amati apa yang terjadi !
  - d. Simpan es batu dalam sebuah gelas. Amati apa yang terjadi !
2. Buatlah laporan percobaan tersebut
3. Perhatikan aspek keselamatan diri dan orang lain selama percobaan berlangsung!
4. Tulis hasil percobaan dalam sebuah tabel

<b>Percobaan</b>	<b>Peristiwa/Perubahan yang Terjadi</b>	<b>Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan</b>
Tuangkan bensin pada ruang terbuka.		
Dinginkan lilin cair.		
Bakar sebuah lilin.		
Simpan es batu dalam sebuah gelas.		

Kesimpulan

.....  
.....  
.....  
.....

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP Terbimbing V)**

Nama sekolah : SD N Kotagede I  
Mata pelajaran : PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : IIB/ 1 (satu)  
Materi pokok/Tema : Hidup Rukun/ Tema 1  
Subtema : Hidup Rukun di Rumah/ Subtema 1  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**PPKn**

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

**SBdP**

- 3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak.
- 4.11 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung.

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa
- 4.3 Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan beragam media.

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

### **C. Indikator**

#### **PPKn**

3.3.2 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran/hobi

3.3.3 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki

4.3.3 Menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/ karakter

#### **SBdP**

3.3.2 Mengelompokkan berbagai gerak dengan memperhatikan tempo gerak.

4.11.2 Menirukan gerakan berkebun melalui gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan secara langsung atau media yang lain.

#### **Bahasa Indonesia**

3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

4.3.1 Menggambar imajinatif dengan memanfaatkan media di lingkungan sekitar.

3.2.3 Menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis.

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan mengamati beberapa gambar tentang hidup rukun, siswa dapat mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan teliti.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/karakter dengan bahasa yang santun.
3. Dengan mengisi kolom pernyataan, siswa dapat menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga yang telah dibaca dengan teliti.
4. Dengan menyanyikan lagu “Peramah dan Sopan”, siswa dapat menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis dengan percaya diri.

5. Dengan bimbingan guru, siswa dapat memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga menggunakan alat musik ritmis dengan percaya diri.
6. Dengan menyanyikan lagu “Peramah dan Sopan”, siswa dapat menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan bahasa yang santun.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan keluarga yang berbeda sifat/karakter dengan percaya diri.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa dengan teliti.
9. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menggambar imajinatif dengan memanfaatkan media di lingkungan sekitar dengan percaya diri.

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Hidup Rukun di Rumah

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Student centered*

Model : Contextual Teaching Learning

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : Gambar tentang kerukunan, Lagu “Layang-layang”, Peraga wayang sederhana.

Alat : manila, karton, crayon, lem, gunting

Sumber belajar : Buku siswa kelas II SD semester 1  
Buku guru kelas II SD semester 1

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa</li> </ul>	10 menit

	<p>memimpin berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan “Bernyanyi lagu layang-layang” (dikaitkan dengan materi hidup rukun di rumah)</li> <li>• Menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan gambar tentang berbagai hidup rukun dan tidak rukun. (mengamati)</li> <li>• Siswa menunjukkan gambar yang mencerminkan sikap hidup rukun dan tidak rukun (menalar).</li> <li>• Siswa mengidentifikasi gambar dan menempelkan di papan yang telah disediakan. (mencoba)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk menceritakan tentang gambar yang ditempelkan di papan karya. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Siswa diberi penguatan tentang hidup rukun di rumah dan sekitarnya.</li> <li>• Siswa dibagi berbagai bahan-bahan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manila,</li> <li>- Sterofoam,</li> <li>- Karton,</li> <li>- Lem</li> </ul> </li> <li>• Setiap siswa membuat sebuah wayang yang menceritakan tentang kehidupan rukun di rumah.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati karakter beberapa wayang yang dibuat dan menuliskan karakter dari masing – masing wayang tersebut.</li> <li>• Setiap siswa memamerkannya dan di taruh di meja karya siswa.</li> <li>• Siswa diberi penguatan tentang pentingnya</li> </ul>	85 menit

	<p>menjaga sikap hidup rukun kemajemukan keluarga (mengomunikasikan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa (menalar).</li> <li>• Siswa menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya kreasi menempel gambar alat musik (mengomunikasikan).</li> <li>• Menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut untuk mempelajari kegiatan selanjutnya.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 me nit

## I. Penilaian

### a. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

### b. Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun.

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1 gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompokkan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

c. Rubrik tentang eksplorasi Wayang

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan mengenai wayang
- Keterampilan menggambar wayang dan mengidentifikasinya
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan</b>	Isi tabel sangat lengkap terdiri dari karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel lengkap terdiri dari karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel kurang lengkap terdiri dari hanya beberapa karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang	Isi tabel kurang lengkap hanya terdiri dari sedikit karakter, asal daerah, jenis bahan, dan teknik pembuatan wayang
<b>Sikap</b>	Tabel dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan Tabel dibuat dengan mandiri lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian Tabel dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

d. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Guru Kelas 2B

Praktikan

R. Hardi Purnomo, A.Ma  
NIP 19590430 198303 1 006

Siti Arifatul Imtikhani  
NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Materi Ajar

Lagu “Layang-layang”  
Kuambil buluh sebatang  
Kupotong sama panjang  
Kuraut dan kutimbang dengan benang  
Ku jadikan layang-layang

Bermain... berlari  
Bermain layang-layang  
Bermain kubawa ke tanah lapang  
Hati gembira dan riang

### HIDUP RUKUN DI RUMAH

Menempelkan dan memilah mana yang hidup rukun dan yang tidak rukun serta menceritakan salah satu tentang gambar yang berhubungan dengan kerukunan di rumah





## CARA MEMBUAT WAYANG

Bahan-bahan:

- Kertas manila
- Karton
- sterofoam

Alat-alat:

- Gunting
- Lem
- Crayon

Cara pembuatan:

1. Gunting karton menjadi persegi panjang kecil
2. Buat bulatan pada kertas manila, gambar membentuk bentuk wajah sesuai karakter yang disukai.
3. Tempelkan kertas manila pada salah satu ujung karton yang sudah dipotong menggunakan lem.
4. Warnai dengan crayon sesuai dengan selera.
5. Setelah itu taruh pada sterofoam yang sudah disediakan

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Terbimbing VI)**

Nama sekolah	: SD N Kotagede I
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Kelas/ Semester	: VB/ 1 (satu)
Materi pokok/Tema	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema 1
Subtema	: Manusia dan Lingkungan/ subtema 3
Alokasi waktu	: 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

##### **IPA**

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

### **Matematika**

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.
- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Mengidentifikasi permasalahan kerusakan lingkungan
- 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair
- 3.4.2 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pantun dan syair
- 4.4.1 Menceritakan ciri-ciri pantun dan syair
- 4.4.2 Menceritakan persamaan dan perbedaan pantun dan syair

### **IPA**

- 3.4.1 Mengenal permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia
- 4.7.1 Mengidentifikasi permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia
- 4.7.2 Membuat mind map dari permasalahan kerusakan lingkungan
- 4.7.3 Membuat poster dari permasalahan kerusakan lingkungan

### **Matematika**

- 3.2.1 Mengenal operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan
- 4.1.1 Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan

## **D. Tujuan pembelajaran**

1. Melalui video tentang “Kerusakan Lingkungan” siswa dapat mengetahui berbagai dampak yang terjadi di lingkungan.
2. Melalui gambar di PPT, siswa secara nyata mengetahui dampak dari kerusakan lingkungan.
3. Dengan teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan dengan cermat.
4. Siswa dapat membuat mind map sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

5. Siswa dapat membuat puisi bertema lingkungan dengan bagus dan indah melalui kegiatan kelompok.
6. Siswa dapat membuat poster bertema lingkungan melalui setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
7. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat mengetahui ciri-ciri pantun dan syair dengan percaya diri.
8. Dengan kegiatan menceritakan siswa dapat mengetahui persamaan dan perbedaan pantun dan syair dengan cermat, teliti, dan percaya diri.
9. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair secara logis dan tepat.
10. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan dan persamaan pantun dan syair dengan cermat dan teliti.
11. Dengan mengamati, siswa dapat memahami konsep pecahan.
12. Dengan berhitung, siswa dapat menyelesaikan persoalan sederhana tentang pecahan secara mandiri, cermat, dan teliti.

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Manusia dan Lingkungan

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : Video “Kerusakan Lingkungan Akibat Ulah Manusia”, PPT tentang kerusakan lingkungan, Teks bacaan tentang “Kerusakan Lingkungan”

Alat : Manila, Crayon, Kertas lipat, spidol, alat tulis

Sumber belajar :

Buku siswa kelas V SD semester 1

Buku guru kelas V SD semester 1

<http://www.tribunnews.com/regional/2014/05/27/warga-minta-pemerintah-deliserdang-menaruh-perhatian-terhadap-penebangan-liar-hutan-mangrove>

<http://www.antaraneews.com/berita/394182/pencemaran-sungai-ciliwung-kian-parah>

<http://www.tribunnews.com/kesehatan/2013/10/21/who-akhirnya-nyatakan-polusi-udara-sebagai-penyebab-kanker>

<http://www.tribunnews.com/regional/2013/10/03/mayoritas-terumbu-karang-di-perairan-ntt-rusak-parah>

<http://www.tribunnews.com/nasional/2014/03/13/dampak-banjir-jakarta-40360-orang-terserang-penyakit>

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan melihat video tentang “Kerusakan lingkungan akibat ulah manusia”</li> <li>• Menanyakan pendapat tentang video yang baru saja ditayangkan.</li> <li>• Menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar tentang kerusakan lingkungan yang ada di PPT. (mengamati)</li> <li>• Menanyakan tentang gambar penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. (menanya)</li> <li>• Siswa dibagi dalam 5 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa. (<i>networking</i>)</li> <li>• Membimbing jalannya pembelajaran</li> <li>• Setiap kelompok dibagi bacaan tentang berbagai kerusakan lingkungan</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan bahan dan alat-alat yaitu : manila, crayon, spidol, kertas lipat.</li> <li>• Setiap kelompok mengerjakan sesuai LKS yaitu:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam bacaan mulai dari penyebab sampai solusi</li> </ul> </li> </ul>	215 menit

	<p>ditulis dengan membuat peta pikiran/ mind map.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat sebuah puisi bertemakan “ Menjaga Lingkungan.”</li> <li>- Menghias sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di papan karya.</li> <li>• Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil puisinya di depan teman-temannya. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok menilai hasil dari pekerjaan kelompok lain, mulai dari kreatifitas dan membacakan puisi. (mencoba)</li> <li>• Merayakan dengan bertepuk tangan bersama-sama</li> <li>• Guru memberi penguatan pentingnya menjaga lingkungan dengan membuang sampah ke tempat sampah.</li> </ul>	
<p>ISTIRAHAT</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk membuat sebuah poster secara mandiri tentang “Lingkungan”</li> <li>• Mengidentifikasi poster mulai dari isi dan kreatifitas masing-masing siswa.</li> <li>• Setelah selesai guru menanyakan tentang perbedaan antara puisi dan pantun.</li> <li>• Guru memberikan sebuah tebak-tebakkan pantun.</li> <li>• Siswa melengkapi pantun yang di sebutkan guru.</li> <li>• Membimbing dan menilai kegiatan siswa.</li> <li>• Masih dalam satu kelompok diajak bermain “ Cocok Pantun”, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari berbagai potongan pantun, siswa mencocokkan isi dengan sampiran agar sesuai.</li> <li>- Permainannya dengan teknik kompetisi, antar kelompok bertanding untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya point.</li> </ul> </li> <li>• Membimbing dan menilai siswa</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan pemenang, diakhiri dengan bertepuk tangan bersama-sama.</li> </ul>	
	<b>ISTIRAHAT</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk mengerjakan tentang masalah “Kerusakan Lingkungan” (mencoba)</li> <li>• Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk menangani jika ada kerusakan lingkungan. (kaitkan dengan konsep pecahan)</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengurangan dan penjumlahan pecahan.</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas yang ada di buku siswa dengan cermat dan teliti.</li> <li>• Membimbing dan menilai kegiatan siswa</li> <li>• Menanyakan tentang hal-hal yang belum dimengerti. (menanya)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut dengan mempelajari materi selanjutnya.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

## I. Penilaian

- a. Kompetensi yang dinilai:
  - Pengetahuan tentang materi diskusi
  - Keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan presentatif
  - Kerja sama dan komunikatif

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air sangat berkaitan dan masuk diakal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air berkaitan dan masuk diakal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk diakal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk diakal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

b. Rubrik Menyelesaikan Soal cerita Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan terhadap konsep-konsep Matematika
- Keterampilan menganalisa dan menyelesaikan soal cerita
- Ketelitian, kecermatan, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep. Menggunakan strategi-strategi yang sesuai	Menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep. Menggunakan strategi yang sesuai	Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep tidak menggunakan strategi yang sesuai	Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep-konsep Tidak-menggunakan strategi yang sesuai
Kemampuan menjawab pertanyaan	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian kecil pertanyaan dijawab benar	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar

c. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*) Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi *Mind map*
- Keterampilan dalam penulisan
- Kemandirian, kecermatan, dan ketelitian dalam membuat *Mind map*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	<i>Mind map</i> yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar :</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i>
<b>Sikap:</b> <i>Mind map</i> dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	<i>Mind map</i> dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
<b>Keterampilan Penulisan:</b> <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> yang sangat menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan <i>mind map</i> yang menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan

d. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru Kelas VB

Praktikan

Hening Endah N.

Siti Arifatul Imtikhani

NIP 19590417 197803 2 007

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Warga Minta Pemerintah Deliserdang Menaruh Perhatian Terhadap Penebangan Liar Hutan Mangrove



Sumber: <http://www.tribunnews.com/regional/2014/05/27/warga-minta-pemerintah-deliserdang-menaruh-perhatian-terhadap-penebangan-liar-hutan-mangrove>

TRIBUN BATAM/ARGIANTO DA NUGROHO

ilustrasi hutan mangrove yang gundul

**TRIBUNNEWS.COM,LUBUK PAKAM-** Basyaruddin (63) warga Denai Kuala lainnya menceritakan kalau pada bulan Juni 2013 Dinas Kehutanan [Kabupaten Deliserdang](#) telah memasang plang yang menyatakan kalau hutan [mangrove](#) seluas 40 hektare yang sekarang sebagiannya ditebang itu adalah hutan negara.

Hanya saja pada awal tahun 2014 pengusaha asal beringin tersebut juga memasang plang yang sama dengan menyatakan kalau tanahnya ada seluas 10,5 hektare ditempat tersebut.

"Pengusaha itu pasang plang kalau dituliskannya hutan [mangrove](#) seluas 10,5 hektare miliknya. Pengusaha tersebut melakukan penebangan liar. Gak ada izinnya menebangi hutan jadi masyarakat juga yang susah. Ini harus jadi perhatian pemerintah dan Polisi," kata Basaruddin.

Sebelumnya diberitakan, Hutan Mangrove yang ada dipesisir pantai Putra Deli di

Desa Denai Kuala Kecamatan Pantai Labu Deliserdang tampak gundul karena ditebangi.

Akibat hal ini masyarakat mengaku resah karena hewan-hewan yang biasanya tinggal di habitat [mangrove](#) jadi kepemukiman warga.

Selain itu hewan liar juga mengganggu masyarakat sekitar. Salah satu warga, Budi (33) mengungkapkan kalau penebangan hutan [mangrove](#) terjadi mulai dari 2 bulan terakhir.

Penebangan disebut dilakukan oleh pengusaha keturunan Cina berinisial AE yang tinggal di Kawasan Beringin.

Menurutnya warga berharap agar dalam hal ini ada ketegasan dari Pemerintah dan pihak penegak hukum.

"Moyet moyet yang biasanya dihutan [mangrove](#) berkeliaran kepemukiman warga. Ular dan biawak pun ikut ikutan. Dari 40 hektare sekarang 10,5 hektarenya sudah gundul. Ya jelas habitat yang ada didalamnya terganggu," ujar Budi Selasa, (27/5/2014) sore. (dra/tribun-medan.com)

## Pencemaran Sungai Ciliwung kian parah



Sungai Ciliwung. (ANTARA FOTO/Nizar Arsyadani)

Sumber : <http://www.antaraneews.com/berita/394182/pencemaran-sungai-ciliwung-kian-parah>

Depok (ANTARA News) - Pencemaran Sungai Ciliwung kian parah akibat limbah yang diduga berasal dari pabrik dan tempat usaha di sekitar sungai di Kota Depok, Jawa Barat.

Penelusuran Antara selama dua jam dengan menggunakan perahu karet bersama dengan pemerintah daerah setempat dan Komunitas Ciliwung menemukan bahwa sungai tidak hanya dicemari tumpukan sampah, tapi juga limbah sisa pabrik dan juga limbah dari warga.

Ditemukan pula urukan tanah hingga mendekati bibir sungai di sebuah perumahan elit. Kondisi itu membuat bibir sungai rawan longsor dan membahayakan masyarakat.

Limbah yang ditemukan terdiri dari limbah sisa pabrik tahu, meubel (furniture) hingga limbah rumah tangga.

"Perumahan ini sudah beberapa kali kami peringatkan tetapi tetap membandel," kata Kepala Bidang Pengawasan BLH Depok Sarwi Amanulah.

Dikatakannya hasil temuan ini akan segera dikoordinasikannya pada sejumlah dinas terkait untuk dapat melakukan tindakan tegas.

Sarwi mengatakan tak hanya menimbulkan bau tak sedap, limbah yang ada juga diyakini telah merusak ekosistem alam yang ada disekitarnya.

Koordinator Komunitas Ciliwung, Taufik, mengatakan perlu adanya sikap tegas dari pemerintah terhadap kondisi ini. Sebab, jika tak mendapat perhatian serius maka bukan tidak mungkin Sungai Ciliwung akan beralih fungsi hingga bisa menimbulkan bencana alam.

Ia mengatakan tumpukan sampah dan limbah salah satu pabrik beberapa bulan lalu hanya mencapai lima meter namun kini sudah mencapai sepuluh meter lebih. Parahnya lagi, banyak perumahan baru yang dibangun telah merusak hutan di bantaran kali.

Ketua Komisi C DPRD Kota Depok Enty Sukarti mengatakan Pemerintah Kota Depok dapat memperhatikan hal tersebut agar Sungai Ciliwung tetap dapat terjaga keaslian alamnya.

"Limbah-limbah pabrik yang dibuang ke Sungai Ciliwung harus segera dicegah," katanya.

Menurut dia kalau pabrik tersebut mempunyai skal besar maka pemda bisa mendesak untuk membuta pengolahan limbah yang sesuai dengan atauran ayang ada sehingga tak mencemari Usngai Ciliwung tersebut.

"Tapi kalau skala UKM bisa dibantu dibuatkan pengolahan limbahnya," katanya.

## WHO Akhirnya Nyatakan Polusi Udara Sebagai Penyebab Kanker



TRIBUNNEWS.COM/HERUDIN

Pekatnya polusi kendaraan bermotor menyelimuti gedung-gedung perkantoran dan rumah penduduk yang menyebabkan pencemaran udara di Jakarta, Jumat (12/7/2013).

Sumber: <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2013/10/21/who-akhirnya-nyatakan-polusi-udara-sebagai-penyebab-kanker>

**TRIBUNNEWS.COM** - Untuk kali pertama, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan bahwa polusi udara luar sebagai karsinogenik.

Padahal, polusi udara telah dikenal selama bertahun-tahun, bisa meningkatkan risiko individu untuk berbagai penyakit, termasuk penyakit pernapasan dan jantung.

Tingkat paparan polusi udara telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di negara-negara industri dengan populasi besar.

“Udara yang kita hirup menjadi tercemar dengan campuran zat penyebab kanker,” jelas Dr Kurt Straif dari Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC), dalam siaran persnya, seperti dirilis Medical Daily.

Penelitian IARC berlaku untuk semua wilayah di dunia, meskipun dengan berbagai tingkat komposisi dan paparan.

Kanker paru-paru dimulai di paru-paru dan dapat bermetastasis (menyebar) ke kelenjar getah bening atau organ lain dalam tubuh, seperti otak.

Kanker yang berasal dari organ lain juga dapat bermetastasis ke paru-paru. Di Amerika Serikat (AS), 205.974 orang didiagnosis dengan kanker paru-paru pada 2009, sementara 158.081 orang meninggal dunia.

Setelah terus meningkat selama beberapa dekade, tingkat kanker paru-paru sekarang menurun seiring dengan penurunan penggunaan rokok. Merokok disebut sebagai penyebab nomor satu kanker paru-paru, meskipun ada juga penyebab lain. Riwayat keluarga juga merupakan faktor penting penyebab atau meningkatkan risiko individu mengembangkan kanker paru-paru.

Ini mencakup penggunaan jenis lain dari tembakau (seperti pipa atau cerutu), menghirup asap rokok, paparan zat-zat seperti asbes atau radon. Dan sekarang, menurut WHO, paparan polusi udara luar.

Sumber utama polusi udara luar ruangan seperti asap transportasi, stasiun pembangkit listrik, emisi industri dan pertanian, pemanasan perumahan, dan asap memasak.

Ada cukup bukti bahwa paparan polusi udara luar ruangan menyebabkan kanker paru-paru dan meningkatkan risiko kanker kandung kemih, jelas IARC.

Data terbaru menunjukkan, pada 2010, 223.000 kematian akibat kanker paru-paru di seluruh dunia akibat polusi udara.

Partikel, komponen utama dari polusi udara luar, dievaluasi secara terpisah, dan juga diklasifikasikan sebagai karsinogenik pada manusia.

Hasil itu berdasarkan review lebih dari 1.000 penelitian ilmiah yang dilakukan di lima benua, untuk menganalisis karsinogenesis berbagai polutan dalam polusi udara luar. Temuan didasarkan pada penelitian dari jutaan orang yang tinggal di Eropa, Amerika Utara dan Selatan, serta Asia.

Misi IARC adalah mengoordinasikan dan meneliti penyebab kanker manusia dan untuk mengembangkan strategi ilmiah untuk pengendalian kanker. (\*)

# Mayoritas Terumbu Karang di Perairan NTT Rusak Parah



Sumber : <http://www.tribunnews.com/regional/2013/10/03/mayoritas-terumbu-karang-di-perairan-ntt-rusak-parah>

**TRIBUNNEWS.COM, KEFAMENANU** - Sebanyak 66,6 persen terumbu karang di perairan Nusa Tenggara Timur (NTT), mengalami kerusakan parah akibat sejumlah aktivitas.

Hal itu, diungkapkan Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) wilayah NTT Heribertus Naif.

"NTT termasuk daerah yang memiliki terumbu karang yang cukup baik di Indonesia. Namun, dalam perkembangan dapat disinyalir oleh para peneliti bahwa kurang lebih 33,4 persen saja yang masih bagus," jelas Direktur Walhi NTT Heribertus Naif.

Menurut Heribertus, rusaknya terumbu karang di NTT akibat aktivitas penambangan karang, aktivitas penangkapan ikan dengan alat tangkap terlarang, pengeboman, penggunaan bahan beracun.

Selain itu tambah Heribertus lemahnya koordinasi antar sektor pemangku kepentingan, lemahnya pengawasan, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang urgensi pelestarian terumbu karang, buangan limbah serta sampah rumah tangga, juga menjadi pemicu utama.

"Keberadaan terumbu karang hampir merata di semua kabupaten dan kota di NTT. Namun yang cukup signifikan terdapat di sekitar Teluk Kupang, Teluk Maumere, Riung 17 pulau, pantai utara, timur dan selatan pulau Sumba, Alor, Lembata dan Labuan Bajo," bebernya.

Karena itu, lanjut Heribertus, diharapkan timbul kesadaran kolektif dari warga untuk bersama-sama mempertahankan sumber daya alam tersebut.

## Dampak Banjir Jakarta 40.360 Orang Terserang Penyakit



Tribunnews.com/Muhammad Zulfikar

Bermain di tengah banjir

Sumber: <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/03/13/dampak-banjir-jakarta-40360-orang-terserang-penyakit>

**TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA** - Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mencatat, selama terjadinya maupun pascabanjir awal tahun lalu, setidaknya tercatat 40.360 orang terserang penyakit, serta 15 orang yang meninggal dunia di Provinsi DKI Jakarta.

"Tingginya jumlah orang yang terserang penyakit ini akibat rendahnya kesadaran penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)," kata dr. Jhon ST Marbun M. Kes selaku Kepala Bidang Penanggulangan Masalah Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Pemprov DKI Jakarta saat penutupan program Wipol Aksi Anti Kuman di Jakarta, Rabu (12/3/2014).

Masyarakat Jakarta dinilai kurang memahami bahaya kuman terhadap kesehatan keluarga dari seluruh lapisan masyarakat. Salah satu contoh konkritnya, masih kerap kali ditemui orang membuang sampah sembarangan dari mobil mewahnya. Kebiasaan yang tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga lingkungan ini disebabkan rasa malas menghampiri tempat sampah, anggapan sampahnya kecil, ada petugas yang membersihkan serta mencontoh orang lain yang melakukan hal serupa.

"Akhirnya, tumpukan sampah ini dapat menjadi sumber berkembangnya kuman penyebab penyakit dan menyebabkan penyumbatan yang berpotensi menyebabkan [banjir](#) terutama pada musim hujan," katanya.

Nah, membangun kesadaran masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak akhir Januari lalu, Wipol dengan gerakan “Wipol Aksi Anti Kuman” bersama Dinas Kesehatan Pemprov DKI Jakarta dan komunitas Bersih Nyok! mengedukasi masyarakat melakukan perawatan rumah tangga bersih dan sehat saat musim hujan serta bantu membersihkan lebih dari 2.000 rumah yang terkena [banjir](#) di Jakarta.

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Mengetahui berbagai kerusakan lingkungan akibat ulah manusia

Bahan-bahan :

Teks bacaan tentang “Kerusakan Lingkungan”

Alat-alat :

- Manila
- Crayon
- Kertas lipat
- Spidol
- alat tulis

Cara Kerja :

1. Bacalah teks bacaan dengan cermat dan teliti !
2. Identifikasi mulai dari faktor penyebab terjadinya, solusi penyelesaiannya, dan sikap kita sebagai pelajar !
3. Tulislah dalam sebuah peta pikiran (mind map) di kertas manila yang telah disediakan !
4. Buatlah kreatifitas tertulis yaitu puisi yang menceritakan tentang keadaan yang terjadi bersama kelompokmu !
5. Hiasilah mind map yang dibuat sebagus mungkin !
6. Presentasikan hasil yang dibuat di depan teman-temanmu !

### Lampiran 3

#### Pengembangan Media

##### Kartu Pantun

Media berupa kartu pantun dengan susunan pantun sebagai berikut:

Kalau ada pohon belimbing Pasti itu ada yang punya Jika ilmu agama penting Tolong sebutkanlah contohnya	Anak ayam turun sepuluh Mati satu tinggal sembilan Bangun pagi sembahyang subuh Agar tak sesal di kemudian
Beras itu dari padi Beras yang baik berwarna ungu Sudah sholat aku tadi Semoga kita bertakwa slalu	Burung yang indah burung pelikan Terbang tinggi ke atas awan Daku hanya mengingakan Sudahkah engkau sholat hai kawan
Bubur sumsum ada sembilan Masih satu dimakan saja Wa'alaikumsalam hai kawan Alhamdulillah baik – baik saja	Anak ayam turun sepuluh Anak itik jumlahnya lima Daripada kita jadi musuh Lebih baik berteman saja
Burung bangu terbangnya tinggi Hinggap di dahan pohon kamboja Kalau kamu memang berani Jangan hanya bicara saja	Sepat seput kelapa di parut Kelapa sebelah diambil dagingnya Aku bukan takut atau penakut Lebih baik mengalah daripada terluka
Kuda berlari masuk ke jurang Rodanya patah kusirnya jatuh Ayo kemari kamu kutantang Jangan beraninya hanya dari jauh	Pohon padi namanya jerami Padi tua jadilah benih Hanya segini dari kami Cukup sekian terimakasih

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Terbimbing VII)**

Nama sekolah	: SD N Kotagede I
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika
Kelas/ Semester	: IIA/ 1 (satu)
Materi pokok/Tema	: Hidup Rukun/ Tema 1
Subtema	: Hidup Rukun di Sekolah/ subtema 3
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit (6 jam pelajaran)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **SBDP**

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **Matematika**

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokkan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

## **C. Indikator**

### **SBDP**

3.4.2 Menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

4.13.1 Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting.

### **Bahasa Indonesia**

3.5.9 Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.7 Menceritakan peran permintaan maaf terhadap sikap rukun dalam kemajemukan teman.

### **Matematika**

3.1.6 Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak.

3.1.7 Mengurutkan bilangan sampai 500

4.1.4 Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

## **D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan mengamati beberapa gambar tentang hidup rukun, siswa dapat mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan teliti.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat membuat kerajinan untuk menghias kelas dengan rapi dan bagus.
3. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat membaca teks pada buku dengan teliti.

4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan akibat bila pekerjaan tidak dilakukan secara bersama-sama dengan santun dan percaya diri.
5. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan pendapatnya tentang peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan santun dan percaya diri.
6. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak dengan teliti.
7. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengurutkan bilangan sampai 500 dengan teliti.
8. Dengan penugasan guru, siswa dapat menuliskan beberapa bilangan baris bilangan yang ditentukan menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100 dengan teliti.
9. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
10. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan gambar dengan tulisan tegak bersambung dengan cermat dan percaya diri.
11. Dengan penugasan guru, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan teliti dan percaya diri.
12. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting dengan teliti.

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Hidup Rukun di Sekolah

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : kalender bekas, berbagai gambar tentang hidup rukun, lagu “layang-layang”

Alat : gunting, benang kasur, lem, sedotan, crayon (jika perlu)

Sumber belajar :

Buku siswa kelas II SD semester 1

Buku guru kelas II SD semester 1

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li><li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li><li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li><li>• Memberi motivasi pada siswa</li><li>• Melakukan apersepsi dengan menyanyikan “Bernyanyi lagu layang-layang” (dikaitkan dengan materi hidup rukun di rumah)</li><li>• Menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan.</li></ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diberikan gambar tentang berbagai hidup rukun dan tidak rukun. (mengamati)</li><li>• Siswa menunjukkan gambar yang mencerminkan sikap hidup rukun dan tidak rukun (menalar).</li><li>• Siswa mengidentifikasi gambar dan menempelkan di papan yang telah disediakan. (mencoba)</li><li>• Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk menceritakan tentang gambar yang ditempelkan di papan karya.(mengkomunikasikan)</li><li>• Siswa diberi penguatan tentang hidup rukun di rumah dan sekitarnya.</li><li>• Siswa diajak untuk membuat kerajinan untuk menghias kelas dengan rapi dengan bahan-bahan dan alat-alat:<ul style="list-style-type: none"><li>- Kalender bekas</li><li>- Benang kasur</li><li>- Gunting</li><li>- Lem</li><li>- Sedotan</li><li>- Crayon (jika perlu)</li></ul></li></ul>	215 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kerajinan dengan membentuk lingkaran, bintang, bulan.</li> <li>• Membimbing siswa untuk membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting dengan percaya diri.</li> <li>• Siswa menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif (menalar).</li> <li>• Siswa membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting (mencoba).</li> </ul>	
<p><b>ISTIRAHAT</b></p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menempelkan hasil karyanya untuk dihias di ruang kelasnya.</li> <li>• Guru membimbing siswa berlatih membandingkan dua kumpulan benda dengan teliti.</li> <li>• Siswa mengamati media gambar membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak (mengamati).</li> <li>• Siswa membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak (menalar).</li> <li>• Siswa mengurutkan bilangan sampai 500 menggunakan papan garis bilangan dari guru (mencoba).</li> <li>• Siswa menuliskan beberapa bilangan baris bilangan yang ditentukan menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100 dengan menempelkan di papan garis bilangan (mencoba)</li> <li>• Guru mengkaitkan dengan hidup rukun di sekolah dan membimbing siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar dengan tulisan tegak bersambung dengan santun.</li> <li>• Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar</li> </ul>	

	<p>dengan tulisan tegak bersambung (mencoba).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyanyakan hal-hal yang belum diketahui (mengkomunikasikan).</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>Memberi tindak lanjut dengan mempelajari materi selanjutnya.</li> <li>Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>	16 Menit

## I. Penilaian

### 1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

### 2. Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun.

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1 gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompokkan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

### 3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian penskoran

a. Menentukan pola bilangan pada baris bilangan

Instrumen: Tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

**Kunci jawaban**

1. 36    44    46    54    56  
       +8    +2    +8    +2

2. 72    74    82    84    92  
       +2    +8    +2    +8

b. Mengurutkan bilangan-bilangan dari terbesar hingga terkecil.

Instrumen : Tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

**Kunci jawaban :**

1. 289    279    278    267    256

2. 267    256    178    165    165

c. Membuat kalimat berdasarkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

Instrumen : Tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

**Kunci jawaban :**

Jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa

4. Penilaian Ketrampilan

a. Menulis Narasi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menulis Narasi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2.	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3.	Tulisan yang digunakan	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus dan indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus tapi kurang indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang kasar tapi indah	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung

b. Menceritakan Peran Permintaan Maaf terhadap Sikap Rukun dalam Kemajemukan Teman.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menceritakan Peran Permintaan Maaf terhadap Sikap Rukun dalam Kemajemukan Teman.

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan dalam menyesuaikan cerita dengan gambar	Siswa bercerita sesuai dengan gambar secara lancar	Setengah bagian cerita disampaikan sesuai gambar dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan sesuai gambar dengan lancar	Belum mampu bercerita sesuai gambar dengan lancar
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

- c. Membuat Karya Kreatif Sebagai Penghias Benda dengan Kegiatan Melipat dan Menggunting
- Penilaian : Unjuk Kerja
- Rubrik Membuat Karya Kreatif sebagai Penghias Benda dengan Kegiatan Melipat dan Menggunting

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kreativitas	Hasil prakarya menghasilkan 4 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 3 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 2 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 1 bentuk lipatan penghias benda
2	Kerapian dalam bekerja	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting dan hasil karya terlihat bagus	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting, namun hasil karya terlihat kurang bagus	Sesuai dengan bentuk pola, namun terdapat robekan dalam melipat, kurang rapi saat menggunting, hasil karya terlihat kurang bagus	Kurang sesuai dengan bentuk pola, terdapat robekan dalam melipat dan menggunting. Hasil karya terlihat kurang bagus

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Kelas IIA

Praktikan

Niken Ambarwati, S.Pd

Siti Arifatul Imtikhani

NIP

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### MATERI AJAR

Lagu “Layang-layang”  
Kuambil buluh sebatang  
Kupotong sama panjang  
Kuraut dan kutimbang dengan benang  
Ku jadikan layang-layang

Bermain... berlari  
Bermain layang-layang  
Bermain kubawa ke tanah lapang  
Hati gembira dan riang

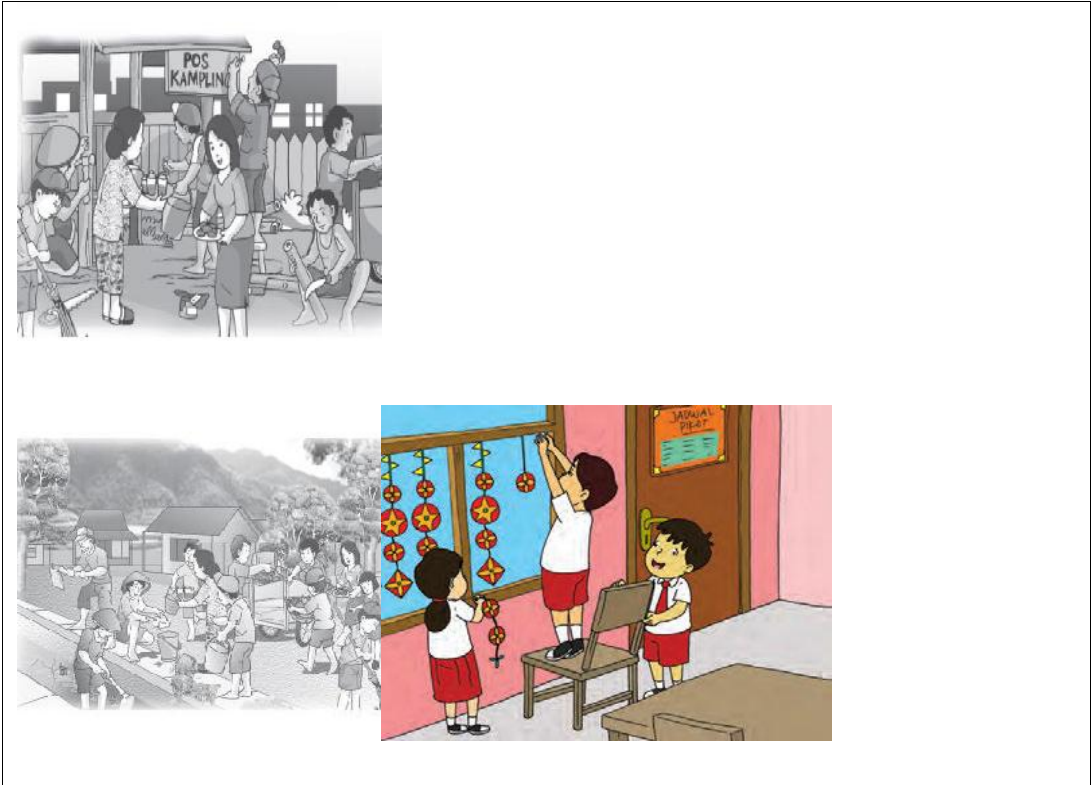
### HIDUP RUKUN

Menempelman dan memilah mana yang hidup rukun dan yang tidak rukun serta menceritakan salah satu tentang gambar yang berhubungan dengan kerukunan di rumah









## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

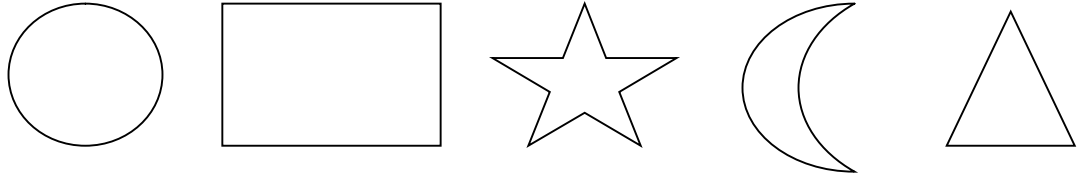
Tujuan : Manfaatkan barang bekas untuk membuat hiasan kelas.

**Bahan dan Alat yang digunakan :**

- o Kertas bekas kalender
- o Gunting
- o Lem
- o Sedotan
- o Benang kasur
- o Crayon (jika perlu)

**Cara Membuat :**

1. Gambarlah beberapa bentuk pola. Misalnya, pola persegi, pola lingkaran, pola lengkung.



2. Jiplaklah pola itu pada kalender bekas.
3. Guntinglah plastik bekas pembungkus sesuai gambar pola. Hati-hati menggunakan gunting. Mintalah bantuan gurumu dalam menggunakan gunting.
4. Lipatlah guntingan pola itu dan pasanglah pada benang kasur dan rekatkan menggunakan lem.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Terbimbing VIII)**

Nama sekolah	: SD N Kotagede I
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, SBDP
Kelas/ Semester	: IVB/ 1 (satu)
Materi pokok/Tema	: Selalu Berhemat Energi/ Tema 2
Subtema	: Macam-Macam Sumber Energi/ subtema 1
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi waktu	: 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

##### **IPA**

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

## **Matematika**

- 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

## **SBDP**

- 3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Menyajikan isi teks cerita tentang berbagai sumber energi yang ada di bumi
- 3.4.2 Menyajikan isi teks cerita petualangan tentang si biji jagung
- 3.4.3 Membuat sebuah cerita mengenai pengalaman menanam jagung
- 4.4.1 Mendeskripsikan tentang sumberdaya alam yang ada di sekitar

### **IPA**

- 3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan berbentuk laporan tentang peranan berbagai sumber energi dalam kehidupan melalui kegiatan percobaan, pengamatan, analisa data dan menarik kesimpulan
- 4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang pengaruh berbagai sumber energi bagi kehidupan manusia

## **Matematika**

- 3.11.1 Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1.1 Menyatakan persamaan antara sepasang kalimat matematika

## **SBDP**

- 3.3.1 Menyanyikan lagu menanam jagung
- 4.5.1 Membuat gerakan lagu menanam jagung disertai gerakan anggota badan sesuai tinggi rendah nada

#### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan mengamati dan menganalisis teks bacaan tentang berbagai sumber energi, siswa dapat mengetahui manfaat serta bahaya yang terjadi dengan cermat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi teks bacaan mulai dari pengertian dan manfaat berbagai sumber energi dengan membuat peta konsep sesuai penjelasan dari guru.
3. Siswa dapat membuat sebuah cerita mengenai pengalamannya menanam jagug sesuai dengan kehidupan yang dialaminya dengan runtut dan jelas.
4. Dengan kegiatan berlatih mengerjakan soal-soal, siswa mampu menerapkan konsep persamaan ekspresi sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca teks petualangan tentang Ali si Biji Energi, siswa mampu menggali informasi tentang manfaat energi matahari.
6. Dengan kegiatan membaca teks petualangan tentang Ali si Biji Energi, siswa mampu menyajikan dalam bentuk peta pikiran dengan memilih dan memilah kosakata baku.
7. Dengan kegiatan gerak dan lagu, siswa mampu menyanyikan dan membuat gerakan lagu Menanam Jagung dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Macam-Macam Sumber Energi

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : lagu teks menanam jagung

Alat&bahan : manila, crayon, spidol, kertas lipat, kertas membuat cerita

Sumber belajar :

Buku siswa kelas IV SD semester 1

Buku guru kelas IV SD semester 1

<http://membaca-cerita.blogspot.com/2013/04/manfaat-dan-kerugian-angin-bagi.html>

<http://www.aura-ilmu.com/2012/12/Manfaat-Dari-Sinar-Matahari-di-Pagi-Hari-untuk-Kesehatan.html>

<http://norlailisnaini.blogspot.com/2012/12/peranan-air-untuk-kehidupan-dibumi.html>

<http://news.liputan6.com/read/375925/nuklir-bermanfaat-untuk-kehidupan-manusia>

<http://www.mandar.web.id/2014/05/manfaat-batubara-bagi-kehidupan-manusia.html>

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan membawa roti tawar (dikaitkan dengan sumber energi bagi manusia)</li> <li>• Menyampaikan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang berbagai sumber energi yang ada di bumi.</li> <li>• Siswa dibagi dalam 5 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa. (<i>networking</i>)</li> <li>• Membimbing jalannya pembelajaran</li> <li>• Setiap kelompok dibagi menjadi kelompok sesuai dengan materi yang di dapat yaitu sumber energi matahari, energi angin, energi air, energi nuklir, energi batubara.</li> <li>• Setiap kelompok dibagi bacaan tentang berbagai energi yang ada di bumi.</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan bahan dan alat-alat yaitu : manila, crayon, spidol, kertas lipat.</li> <li>• Setiap kelompok mengerjakan sesuai LKS yaitu:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam bacaan mulai dari pengertian sampai manfaat</li> </ul> </li> </ul>	215 menit

	<p>dengan membuat peta pikiran/ mind map.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghias sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di papan karya.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai salah satu manfaat energi panas matahari adalah untuk membantu pertumbuhan tanaman jagung.</li> <li>• Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Menanam jagung” dengan gerakan tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.</li> <li>• Setelah itu setiap siswa secara mandiri membuat cerita mengenai menanam jagung sesuai dengan pengalaman masing-masing (jika ada yang tidak mempunyai pengalaman menanam jagung maka diganti dengan menanam tumbuhan lainnya)</li> <li>• Guru menilai dan membimbing kegiatan</li> </ul>	
	<b>ISTIRAHAT</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya mengenai berbagai energi di depan teman-temannya. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok menilai hasil dari pekerjaan kelompok lain, mulai dari kreatifitas membuat peta konsep sampai mengidentifikasi tentang sumber energi yang di dapat. (mencoba)</li> <li>• Merayakan dengan bertepuk tangan bersama-sama</li> <li>• Guru memberi penguatan pentingnya menjaga lingkungan dengan membuang sampah ke tempat sampah.</li> </ul>	
	<b>ISTIRAHAT</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan mengenai betapa pentingnya sumber energi yang ada di bumi.</li> <li>• Siswa membacakan sebagian dari cerita tentang menanam jagung yang sudah dibuat.</li> <li>• Mengkaitakan salah satu energi yang penting yaitu</li> </ul>	

	<p>sumber energi matahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya tentang berbagai manfaat yang didapat dari sumber energi matahari bagi kehidupan (mengkomunikasikan)</li> <li>• Mengkaitkan dengan konsep matematika mengenai penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan benar.</li> <li>• Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dimengerti (mengkomunikasikan)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut dengan mempelajari materi selanjutnya.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	17 Me nit

## I. Penilaian

### a. Rubik unjuk kerja IPA

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Kelengkapan data dan data tabel hasil percobaan	Data terisi lengkap dan sesuai dengan hasil percobaan (4) ✓	Data tidak terisi lengkap tetapi sesuai hasil percobaan (3)	Data terisi lengkap tetapi tidak sesuai hasil percobaan (2)	Data tidak terisi sama sekali (1)
Kesimpulan	Menuliskan paling sedikit 4 kesimpulan yang benar berdasarkan hasil percobaan (4) ✓	Menuliskan paling sedikit 3 kesimpulan yang benar berdasarkan hasil percobaan (3)	Menuliskan paling sedikit 2 kesimpulan yang benar berdasarkan hasil percobaan (2)	Menuliskan hanya 1 kesimpulan yang benar berdasarkan hasil percobaan (1)
Sikap belajar	Menunjukkan sikap tertib, mengikuti instruksi dan mengerjakan setiap tahapan dengan benar. (4) ✓	Menunjukkan sikap tertib, mengikuti instruksi, tetapi kurang tepat dalam mengerjakan beberapa tahapan (3)	Menunjukkan sikap tertib, mengikuti instruksi, tetapi tahapan percobaan tidak benar (2)	Tidak tertib dan tidak mengikuti instruksi. (1)

$$\text{Penilaian: } \frac{4 + 4 + 4}{12} \times 10 = \frac{12}{12} \times 10 = 10$$

b. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka.

c. Penilaian SBDP

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Suara jelas terdengar		
Berani dan percaya diri		
Mampu bernyanyi tanpa membaca teks		
Mampu bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada		

d. Penilaian Bahasa Indonesia

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Lengkap dalam mengidentifikasi teks bacaan sumber energi		
Runtut dalam membuat cerita tentang menanam jagung		

e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 30 Agustus 2014

Guru Kelas IV B

Praktikan

Supartiningsih, A.Md.

Siti Arifatul Imtikhani

NIP

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1

MATERI AJAR

# Menanam Jagung

Ibu Soed

1. | 5 1 3 1 | 5 5 6 7 1 . | 2 3 4 5 3 1 2 |  
A yo ka wan ki ta ber sa ma me na nam jagung di ke-  
| 3 2 1 . | 1 5 5 5 1 . | 3 1 3 3 3 . |  
bun ki ta am bil cangkul mu am bil pangkur mu  
| 2 1 7 6 5 4 4 | 3 2 1 . | 5 3 5 3 |  
ki ta be kerja tak je mu je mu cangkul cang kul  
| 5 4 3 4 5 0 | 2 2 2 3 4 5 4 | 3 2 1 . |  
cangkul yang da lam ta nah nya longgar jagung ku ta nam

2. beri pupuk supaya subur  
tanamkan benih dengan teratur  
jagungnya besar lebat buahnya  
tentu berguna bagi semua  
cangkul cangkul aku gembira  
menanam jagung di kebun kita

## Teks Bacaan

### Manfaat Dan Kerugian Angin Bagi Kehidupan

**Angin** adalah udara yang bergerak yang diakibatkan oleh rotasi bumi dan juga karena adanya perbedaan tekanan udara di sekitarnya. Angin bergerak dari tempat bertekanan udara tinggi ke bertekanan udara rendah.



Berikut adalah **Manfaat dan Kerugian Angin Bagi Kehidupan** :

#### **Manfaat Angin :**

1. Angin untuk menggerakkan perahu layar menelusuri nusantara, bahkan untuk menembus batas lintas negara, misalnya seperti Orang Buton.
2. Angin sebagai tenaga listrik pengganti bahan bakar diesel atau batubara, di negara Australia angin digunakan sebagai tenaga listrik pengganti bahan bakar diesel atau batubara.



3. Angin sangat untuk perjalanan para nelayan pulang dan pergi.
4. Angin berfungsi sebagai instrument untuk membantu take-off atau landing pesawat di landasan pacu bandara.
5. Angin juga bermanfaat untuk menghilangkan rasa panas dan gerah. seperti pada alat kipas angin.

Selain bermanfaat **angin** juga dapat menimbulkan masalah. Angin yang sering menimbulkan kerusakan menurut kriteria kecepatan antara lain :

1. Angin Puting Beliung adalah **angin** yang berputar dalam waktu yang sangat singkat sekitar 3 sampai 5 menit, sering terjadi di darat dengan radius sekitar 5 - 10 km.

Angin puting beliung dapat membuat atap - atap rumah semi permanen berterbangan dan dapat membuat pohon tumbang. Agar terhindar dari terjangan **angin** puting beliung perlu di ambil langkah antisipatif berikut :

- Menebang dahan - dahan dari pohon yang rimbun dan tinggi untuk mengurangi beban berat pada pohon tersebut.
- Memperkuat atap rumah yang sudah rapuh
- Cepat berlindung atau menjauh dari tempat kejadian, bila mengetahui adanya indikasi akan terjadi puting beliung.

2. Angin Topan (Badai Tropis) adalah **angin** yang berputar dengan skala yang lebih lama sekitar 3 - 7 hari, selalu terjadi di laut dengan daya rusak mencapai ribuan km, Indonesia termasuk negara yang tidak akan pernah dilintasi **angin** tersebut, namun demikian untuk wilayah yang dekat dengan **angin** topan akan merasakan dampak tidak langsungnya, antara lain:

- Peningkatan kecepatan **angin** > 20 knots atau 37 km/jam
- Gelombang tinggi > 2.5 m
- Hujan lebat dan **angin** kencang pada radius 1000 km dari pusat badai

Sumber : <http://membaca-cerita.blogspot.com/2013/04/manfaat-dan-kerugian-angin-bagi.html>

## **Khasiat Manfaat Sinar Matahari Pagi Hari untuk Kesehatan**

sumber: <http://www.aura-ilmu.com/2012/12/Manfaat-Dari-Sinar-Matahari-di-Pagi-Hari-untuk-Kesehatan.html>

Beberapa orang kadang takut [sinar matahari](#) karena bisa membuat kulit hitam, ini bisa terjadi jika terlalu lama berada dibawah terik matahari di siang hari. Tapi Anda tidak harus menghindari matahari, khususnya matahari di pagi hari, karena ada banyak manfaat sinar matahari pagi untuk kesehatan.

Bangun lebih awal dan memulai hari sebelum matahari terbit adalah keinginan banyak orang. Tapi sangat sedikit orang benar-benar bisa berubah

menjadi kebiasaan. Banyak orang tua maupun Filsuf telah menasihati bahwa kita perlu bangun pagi untuk menjadi lebih produktif.



Para peneliti telah membuktikan bahwa ada banyak manfaat yang bisa diperoleh jika seseorang melakukan aktivitas di luar rumah dan mendapatkan sinar matahari yang cukup. Hal ini dapat berguna jika matahari diperoleh selama pagi hari. (Waktunya dari setelah terbit matahari sampai sinar matahari terasa cukup panas) Berikut adalah beberapa manfaat dari sinar matahari bagi kesehatan, yaitu:

1. Vitamin D

Sinar matahari merangsang tubuh untuk memproduksi vitamin D. Sinar matahari pada wajah, leher, lengan dan kaki selama 10-15 menit dapat menghasilkan vitamin D yang dibutuhkan tubuh. Vitamin ini meningkatkan penyerapan kalsium dalam usus dan transfer kalsium melintasi membran sel yang berguna untuk kekuatan tulang.

2. Melawan depresi

Pelepasan endorfin terjadi di dalam otak dan dipengaruhi oleh sejumlah factor, salah satunya Sinar matahari melawan dan mengurangi depresi karena melepaskan endorfin yang berfungsi sebagai anti-depresan alami dan sangat berguna untuk kasus depresi musiman, dengan demikian menyebabkan munculnya perasaan sehat.

3. Meningkatkan atau memperlancar sirkulasi darah

Sinar matahari meningkatkan atau memperlancar sirkulasi darah dengan cara melebarkan pembuluh darah di kulit, sehingga membawa lebih banyak nutrisi dan oksigen ke sel. Hal ini juga membuat jantung sehat dengan menurunkan denyut jantung dan menurunkan tekanan darah.

4. Bermanfaat untuk kulit

Kondisi kulit kronis seperti jerawat, eksim dan lainnya akan membaik dan sedikitnya manifestasi yang didapatkan akan memperbaiki bekas luka dan gangguan kulit lainnya.

5. Mengurangi risiko kanker

Vitamin D sintesis dirangsang oleh sinar matahari sehingga secara signifikan membantu mengurangi risiko berbagai bentuk kanker seperti prostat, usus besar, payudara dan kanker ovarium. Tapi ingat bahwa tidak terlalu banyak, karena bisa menyebabkan kanker kulit.

6. Mencegah diabetes

Efek sinar matahari yang memadai mungkin memainkan peran penting dalam membantu mencegah diabetes pada anak-anak, serta menurunkan kadar gula dengan merangsang penyimpanan glukosa dalam otot dan hati.

7. Memperkuat sistem kekebalan tubuh

Sinar matahari mendukung sistem kekebalan tubuh, karena ketika tubuh tersinari akan memproduksi lebih banyak sel darah putih yang membantu menangkal infeksi dan penyakit lain yang dihasilkan oleh bakteri, jamur atau virus.

8. Meningkatkan kualitas tidur

Sinar matahari meningkatkan produksi melatonin yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas tidur. Melatonin adalah hormone neurotropik yang disintesis oleh kelenjar pineal, terletak di dalam otak.

9. Bermanfaat untuk perut

Sinar matahari baik untuk meningkatkan nafsu makan, meningkatkan sistem pencernaan dan proses metabolisme.

Tetapi jika terlambat mendapatkan sinar matahari pagi, Anda harus melindungi tubuh dari terik matahari siang hari terlalu lama karena mengandung sinar ultraviolet yang bisa berbahaya bagi tubuh. Perlindungan bisa menggunakan topi, pakaian yang cukup tertutup.

## PERANAN AIR UNTUK KEHIDUPAN DIBUMI

Sumber: <http://norlailiisnaini.blogspot.com/2012/12/peranan-air-untuk-kehidupan-dibumi.html>

Apakah kalian pernah menghitung berapa banyak air yang kita gunakan sehari? Untuk mencuci, mandi, minum, dan lain-lain. Apakah kalian tahu berapa banyak air yang ada di bumi? Tahukah?! Yang kita tahu hanya kita menggunakan air dan memanfaatkan air untuk kehidupan kita sehari-hari bukan?

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak perairan. Baik diluar maupun didalam tanah. Maksudnya tidak hanya dari lautan saja, tapi juga dari sumber-sumber air yang terkandung didalam tanah dan juga dipegunungan tinggi yang masih jernih dan murni.

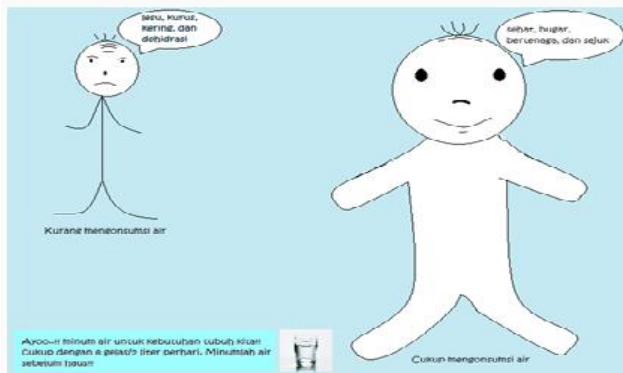
Air sangat dibutuhkan dalam roda kehidupan ini. Air sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan hidup kita sehari-hari. Pada intinya, air merupakan unsur yang sangat berperan aktif untuk kehidupan dibumi.

Semua makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan pasti sangat membutuhkan air. Karena air sangat bermanfaat untuk makhluk hidup. Berikut ini akan dijelaskan fungsi air untuk kebutuhan makhluk hidup.

- ***Manfaat Air Untuk Manusia***

Tubuh manusia sebagian besar terdiri atas air. Tubuh manusia sangat memerlukan air. Terutama air putih. Air putih sangat bermanfaat untuk melakukan proses metabolisme tubuh, serta untuk meningkatkan fungsi kerja organ-organ tubuh agar bekerja secara maksimal.

Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa orang yang cukup mengonsumsi air minum terlihat sehat dan segar. Sedangkan orang yang kurang mengonsumsi air minum nampak kurus, kering, dan dehidrasi.

Jadi untuk bayi, anak-anak, orang dewasa, dan lanjut usia memiliki perbedaan kebutuhan terhadap air putih. Begitu juga pada orang yang mengidap penyakit. Memiliki kebutuhan yang berbeda dari orang yang sehat. Itupun juga terjadi pada orang yang pekerja keras dan cuaca lingkungan. Apabila cuaca lingkungan dalam keadaan panas, maka penguapan yang terjadi pada tubuh kita sering terjadi. Sehingga kita sering mengeluarkan keringat.

Kalian tahu? Otak dan darah adalah dua organ yang sangat penting untuk tubuh manusia. Jika konsumsi air putihnya tidak cukup/kurang, maka dapat berakibat fatal pada tubuh kita. Air yang mengalir dalam darah dapat melancarkan aliran darah ke otak. Sehingga tak terjadi hambatan-hambatan saat darah mengalir. Baik itu ke otak maupun ke seluruh tubuh. Hambatan yang terjadi pada saat darah mengalir pada otak, dapat menyebabkan turunnya kualitas kerja otak. Dan juga dapat berpengaruh pada kecerdasan seseorang.

Minum air putih juga dapat mencegah terjadinya darah kental. Minum air putih secukupnya juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi. Karena minum air putih dapat mencegah terjadinya pengerutan pada pembuluh darah. Apabila pembuluh darah tadi mengkerut, dapat menyebabkan ketidak stabilan pada jantung. Jantung akan bekerja keras, akhirnya akan terjadi lonjakan.

Mengonsumsi air juga bermanfaat untuk sistem pencernaan. Karena dengan air yang cukup, maka usus akan bekerja dengan lancar. Pun juga, air yang cukup dapat memperlancar jalannya feses untuk keluar.

Ada satu lagi, minum air secukupnya, dapat memperlancar kerja ginjal (ekskresi). Apabila ginjal kekurangan air, maka dapat terjadi kerusakan pada ginjal. Air tersebut berguna untuk mencegah pengentalan pada cairan yang akan disaring di ginjal. Jika tidak, ginjal akan bekerja keras untuk menyaring cairan kental tadi. Sehingga dapat menimbulkan penyakit seperti gagal ginjal dan radang ginjal. Jadi, penuhi konsumsi kebutuhan air kita, agar kita sehat, bugar, dan terhindar dari penyakit.

Berdasarkan dari ciri-ciri air sehat yaitu tidak berbau, berwarna, dan berasa. Itu merupakan ciri-ciri air sehat yang memenuhi syarat fisika.

Selain untuk pemenuhan kesehatan tubuh manusia, air juga digunakan untuk kebutuhan manusia sehari-hari. Seperti untuk mencuci, mandi, keperluan memasak, untuk perairan di sawah, bermanfaat untuk perindustrian, pemadam kebakaran, transportasi, untuk menggerakkan pembangkit listrik (PLTA), sebagai sumber energi (alternatif), yang pada halnya itu semua untuk memenuhi kebutuhan manusia di bumi ini.

# Nuklir Bermanfaat untuk Kehidupan Manusia

Sumber : <http://news.liputan6.com/read/375925/nuklir-bermanfaat-untuk-kehidupan-manusia>



## **Citizen6, Yogyakarta:**

Mendengar kata nuklir, bayangan orang langsung tertuju pada senjata pemusnah massal atau bom yang sangat ditakuti semua makhluk hidup didunia. Tak heran, bila nuklir terkesan mengerikan, padahal bila digunakan dengan benar, nuklir juga banyak manfaatnya bagi kesehatan dan kehidupan manusia.

Kata nuklir mengandung hal yang berhubungan dengan Nukleus alias inti atom. Jadi nuklir sebenarnya adalah bagian terkecil dari suatu benda yang mempengaruhi sifat dari benda itu sendiri. Jika diibaratkan, nuklir itu seperti matahari yang mempengaruhi benda-benda langit di sekitarnya dengan gaya gravitasinya.

Sebenarnya, nuklir terdapat dalam semua benda, dan tidak berbahaya jika dikelola dengan cara yang benar dan tepat. Namun, apabila terjadi penyimpangan, nuklir menjadi bersifat radioaktif. Nah, sifat radioaktif inilah yang sangat berbahaya jika tidak dikendalikan, karena menghasilkan Radiasi.

Radiasi dari Nuklir ini bisa mengganggu kesehatan, menimbulkan penyakit, bahkan bisa mematikan jika terjadi kesalahan dalam mengelolanya. Di Era Globalisasi seperti sekarang ini sudah banyak negara-negara di dunia ini yang telah memanfaatkan nuklir untuk perkembangan di negara tersebut, salah satunya adalah negara kita ini Indonesia.

"Mengenal nuklir untuk kelangsungan kehidupan menjadi satu program yang patut dikembangkan ke masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui atau

mengerti tentang kebutuhan energi. Pentingnya teknologi nuklir serta melihat teknologi nuklir secara holistik bukan parsial," kata Ir. Sri Setiawati, Asisten Deputi Jaringan Penyedia Kemenristek, dalam sebuah acara pelatihan di Yogyakarta belum lama ini.

Listrik sebagai sesuatu yang sangat penting untuk kehidupan manusia, proses memperolehnya adalah dengan menggunakan energi tersedia. Pemilihan energi untuk menghasilkan listrik adalah menjadi kajian yang sangat penting dipikirkan efektif dan efisiennya untuk kelangsungan hidup manusia.

"Semua sumber energi di Indonesia seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal seekonomis mungkin. Namun dengan standar keselamatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan energi nasional yang sangat besar. Perkembangan teknologi PLTN sedemikian pesat pasca kecelakaan chernobyl sehingga telah dapat dihasilkan PLTN yang memiliki kemampuan keselamatan mandiri, inhern, sangat aman, ekonomis serta sangat ramah lingkungan," lanjut Sri.

Semua sistem energi menurut Sri Setiawati memiliki resiko, dan data-data menunjukkan bahwa resiko energi nuklir paling kecil dibanding sumber energi air, batubara, minyak, gas dan lainnya. Selain acara pelatihan ini diselenggarakan pula acara sarasehan pengenalan IPTEK Nuklir serta kunjungan lapangan ke BATAN Yogyakarta untuk para peserta pelatihan. (Pengirim: Iyonawiroh Nadhienia)

## **Manfaat Batubara Bagi Kehidupan Manusia**

Sumber: <http://www.mandar.web.id/2014/05/manfaat-batubara-bagi-kehidupan-manusia.html>

Adakah yang tahu *manfaat batu bara bagi kehidupan manusia*? Batu bara merupakan fosil yang unsur utamanya terdiri dari hidrogen, oksigen dan karbon yang bisa dijadikan sebagai bahan bakar.

Secara definitif batu bara adalah batuan sedimen yang sangat rentan dan mudah sekali terbakar. Batu bara terbentuk karena adanya endapan organik, dan terbentuk setelah melalui proses pembatu baraan.

Manfaat batu bara yang bisa salah satunya bisa dijadikan sebagai bahan bakar, ini membuatnya bisa dijadikan sebagai sumber energi alternatif selain bahan bakar minyak (BBM). Makin menipisnya cadangan minyak yang digunakan bahan bakar kendaraan bermotor membuat para ahli memprediksikan bahwa batu bara selanjutnya yang akan menggantikan sumber bahan bakar tersebut.



### **Manfaat Batu Bara – Terbentuknya Batu Bara**

Batu bara terbentuk dari tumbuhan-tumbuhan prasejarah yang tertimbun di rawa-rawa dan lahan gambut. Semakin lama, semakin banyak tumbuhan yang tertimbun. Timbunan tersebut semakin dalam karena terjadinya gempa bumi tektonik yang berperan mengubur lahan gambut dan rawa ke dalam bumi.

Karena tertimbun, tumbuhan-tumbuhan itu mengalami perubahan secara kimia dan fisika sehingga berubah menjadi gambut lantas menjadi batu bara. Proses pembentukan batu bara memakan waktu yang sangat lama, sekitar 290 juta sampai 360 juta tahun. Tekanan alam dan cuaca (hujan, panas) semakin ‘mematangkan’ batu bara. Kondisi tanah tempat tertimbunnya batu bara menentukan jenis batu bara dan manfaat batu bara tersebut.

### **Manfaat Batu Bara – Jenis-Jenis Batu Bara**

Dalamnya batu bara tertimbun di bumi dan lamanya tertimbun menentukan jenis dan mutu batu bara. Inilah dua jenis batu bara:

#### **1. Batu bara bermutu rendah**

Batu bara yang termasuk ke dalam jenis ini adalah batu bara muda dan batu bara yang rapuh (warnanya suram bagai tanah, tidak pekat, biasa disebut batu bara sub-bitumen). Batu bara jenis ini memiliki kandungan energi rendah karena kelembabannya tinggi dan kandungan karbonnya rendah.

#### **2. Batu bara bermutu tinggi**

Batu bara yang mutunya tinggi adalah batu bara antrasit, bitumen, dan sebagainya. Jenis batu bara bermutu tinggi warnanya hitam pekat dan cemerlang menyerupai kaca. Tampilan fisiknya pun lebih kuat dan keras. Batu bara ini memiliki kandungan karbon yang tinggi dan kelembaban yang rendah, sehingga manfaat batu bara ini lebih baik.

Beberapa [Manfaat Batu Bara Bagi Manusia](#) Sejak dahulu, batu bara telah ditambang dari perut bumi dan dirasakan manfaatnya oleh manusia. Inilah penggunaan batu bara yang umum:

- Sebagai bahan produksi baja dan besi
- Sebagai bahan bakar pembangkit listrik
- Sebagai bahan bakar cair
- Sebagai bahan bakar produksi semen
- Sumber bahan bakar untuk tungku hemat energi yang bisa digunakan untuk kebutuhan rumah tangga atau industri kecil.
- Untuk pembuatan karbon aktif.
- Sebagai penyerap dalam daur ulang minyak pelumas bekas.

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Mengetahui berbagai manfaat sumber-sumber energi yang ada di bumi.

Bahan-bahan :

Teks bacaan tentang “Sumber-sumber energi di bumi”

Alat-alat :

- Manila
- Crayon
- Kertas lipat
- Spidol
- alat tulis

Cara Kerja :

1. Bacalah teks bacaan dengan cermat dan teliti !
2. Identifikasi mulai dari pengertian sampai manfaat sumber energi!
3. Tulislah dalam sebuah peta pikiran (mind map) di kertas manila yang telah disediakan !
4. Buatlah kreatifitas tertulis yaitu membuat cerita tentang menanam jagung secara mandiri !
5. Hiasilah mind map yang dibuat sebagus mungkin !
6. Presentasikan hasil yang dibuat di depan teman-temanmu !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )  
MANDIRI**



**SITI ARIFATUL IMTIKHANI**

**NIM 11108244052**

**PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP Mandiri I)**

Nama sekolah : SD N Kotagede I  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, Matematika  
Kelas/ Semester : VC/ 1 (satu)  
Materi pokok/Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar/ Tema  
1  
Subtema : Manusia dan Lingkungan/ subtema 3  
Pembelajaran ke- : 6  
Alokasi waktu : 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**PPKn**

- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

**IPS**

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan

keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

### **SBDP**

3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

## **C. Indikator**

### **PPKn**

3.6.1 Mengetahui budaya dan produk unggulan di daerah tempat tinggal.

3.6.2 Mengetahui budaya dan produk unggulan di daerah lain.

4.6.1 Mengembangkan sikap menghargai budaya dan produk dari daerah lain

4.6.2 Mempresentasikan produk dan budaya unggulan di daerah tempat tinggal

### **IPS**

3.1.1 Mengetahui gejala alam mutakhir dari media

4.1.1 Mengidentifikasi gejala alam mutakhir dari berbagai media

4.1.2 Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

### **SBDP**

3.1.1 Mengetahui gambar ilustrasi

4.1.1 Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.

## **D. Tujuan pembelajaran**

1. Melalui video tentang “Kerusakan Lingkungan” siswa dapat mengetahui berbagai dampak yang terjadi di lingkungan.
2. Melalui gambar di PPT, siswa secara nyata mengetahui dampak dari kerusakan lingkungan.
3. Dengan teks bacaan, siswa dapat mendeskripsikan gejala alam yang terjadi. Apa yang menyebabkannya dan akibat apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.
4. Siswa dapat membuat mind map (peta konsep) sesuai dengan kreatifitas masing-masing.
5. Dengan membaca teks bacaan siswa dapat menjelaskan cara menjaga lingkungan secara logis dan tepat.
6. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara membuat gambari ilustrasi secara kreatif.
7. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui produk daerah dan kebudayaan daerah dengan penuh rasa ingin tahu.

### E. Materi ajar/ pembelajaran

Manusia dan Lingkungan

### F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

### G. Media, alat, dan sumber belajar

Media : Boneka mainan, PPT tentang kerusakan lingkungan, teks bacaan tentang lingkungan, teks bacaan tentang pelesatrian alam

Alat : Manila, Crayon, spidol, alat tulis

Sumber belajar :

Buku siswa kelas V SD semester 1

Buku guru kelas V SD semester 1

<http://news.liputan6.com/read/818754/banjir-naik-turun-warga-cipinang-melayu-bertahan-di-pengungsian>

<http://news.liputan6.com/read/832040/pemerintah-yogyakarta-kirim-bantuan-ke-korban-kelud>

<http://news.liputan6.com/read/809926/93-rumah-di-banyumas-rusak-akibat-gempa-kebumen-65-sr>

<http://news.liputan6.com/read/607963/video-takut-longsor-60-kk-di-nganjuk-mengungsi>  
<http://news.liputan6.com/read/126143/ribuan-warga-masih-mengungsi>

<http://news.liputan6.com/read/323599/kondisi-pengungsi-mentawai-masih-memprihatinkan>

<http://news.liputan6.com/read/2025550/angin-puting-beliung-hancurkan-rumah-di-jember-dan-bali>

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li><li>Mengajak dan meminta salah satu siswa</li></ul>	15 menit

	<p>memimpin berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan mellihatkan boneka mainan disertai dengan ilustrasi mengenai menjaga lingkungan.</li> <li>• Menanyakan pendapat tentang dialog antar boneka mainan yang ditunjukkan.</li> <li>• Menyampaikan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar tentang kerusakan lingkungan yang ada di PPT. (mengamati)</li> <li>• Menanyakan tentang gambar penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. (menanya)</li> <li>• Siswa dibagi dalam 7 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. (<i>networking</i>)</li> <li>• Membimbing jalannya pembelajaran</li> <li>• Setiap kelompok dibagi bacaan tentang berbagai lingkungan</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan bahan dan alat-alat yaitu : manila, crayon, spidol.</li> <li>• Siswa diminta untuk mendiskusikan kerusakan alam karena kegiatan manusia sesuai LKS yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendeskripsikan apa yang menyebabkannya dan akibat apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya dengan membuat peta pikiran/ mind map.</li> <li>- Menggambar sesuai ilustrasi gambar mengenai materi bencana alam yang didapat secara kelompok.</li> <li>- Menghias sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok.</li> </ul> </li> <li>• Siswa diminta untuk bersikap proaktif selama kegiatan diskusi berlangsung.</li> <li>• Setelah selesai bediskus siswa diminta</li> </ul>	215 menit

	<p>membuat kesimpulan tentang topik yang sedang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di papan karya.(mencoba)</li> <li>• Setiap kelompok menilai hasil dari pekerjaan kelompok lain, mulai dari kreatifitas sampai isi diskusi. (mencoba)</li> <li>• Merayakan dengan bertepuk tangan bersama-sama</li> <li>• Guru memberi penguatan pentingnya menjaga lingkungan dengan membuang sampah ke tempat sampah.</li> </ul>	
<b>ISTIRAHAT</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai kegiatan diskusi kelompok, siswa diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan dengan mandiri.</li> <li>• Siswa diminta menggaris bawahi kata-kata yang tidak dipahami</li> <li>• Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang teks bacaan tersebut</li> <li>• Masih dalam kelompok sebelumnya siswa diminta berdiskusi tentang perilaku orang-orang di sekitarnya dalam berhubungan antarsesamanya dan dengan lingkungan sekitarnya</li> <li>• Membimbing dan menilai siswa</li> </ul>	
<b>ISTIRAHAT</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibimbing dengan memberikan instruksi yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>• Siswa diminta mengulang kembali pembelajaran sebelumnya yaitu kebudayaan daerah</li> <li>• Siswa diminta menemukan kesenian atau</li> </ul>	

	<p>produk budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mendeskripsikan kesenian atau produk budaya tersebut.</li> <li>• Siswa diminta memberikan penjelasan tentang kesenian dan produk budaya yang diidentifikasi.</li> <li>• Siswa diminta untuk menggali informasi dengan bertanya kepada orangtua atau guru.</li> <li>• Siswa juga dapat menggali informasi melalui majalah, koran atau internet.</li> <li>• Siswa dapat bertukar informasi dengan teman.</li> <li>• Siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui berdasarkan kesenian/objek budayayang mereka amati sebelumnya.</li> <li>• Siswa diminta untuk melengkapi tabel pada buku siswa.</li> <li>• Siswa diminta memberikan tanggapan hasil pekerjaan temannya.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil “Produk Budaya Daerah” secara mandiri dan percaya diri.</li> <li>• Siswa diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil karyanya maupun keterampilan komunikasinya.</li> <li>• Menanyakan tentang hal-hal yang belum dimengerti. (menanya)</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi hal 167 pada buku siswa.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	<p>18 me nit</p>

## I. Penilaian

### a. Penilaian Diskusi kelompok

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi diskusi
- Keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan presentatif
- Kerja sama dan komunikatif

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air sangat berkaitan dan masuk di akal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air berkaitan dan masuk di akal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk di akal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk di akal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

### b. Penilaian Presentasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi yang akan di presentasikan
- Keterampilan dalam berbicara
- Sungguh-sungguh dalam presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

c. Penilaian Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*) Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi *Mind map*
- Keterampilan dalam penulisan
- Kemandirian, kecermatan, dan ketelitian dalam membuat *Mind map*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar :</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i>
<b>Sikap:</b> <i>Mind map</i> dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	<i>Mind map</i> dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian <i>mind map</i> dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat, dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
<b>Keterampilan Penulisan:</b> <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> yang sangat menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan <i>mind map</i> yang menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian <i>mind map</i> yang dibuat dengan menarik, jelas, dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan

d. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 30 September 2014

Guru Kelas VC

Praktikan

Munarsih, S.Pd

Siti Arifatul Imtikhani

NIP 19610419 198012 2 002

NIM. 1110824405

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LAMPIRAN 1

### MATERI AJAR

#### Banjir Naik-Turun, Warga Cipinang Melayu Bertahan di Pengungsian

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/818754/banjir-naik-turun-warga-cipinang-melayu-bertahan-di-pengungsian>



Ketianggian banjir di 8 RW di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, naik-turun. Itu sebabnya sekitar 700 warga RW 04 masih bertahan di posko pengungsian di masjid Universitas Borobudur.

Banjir yang melanda akibat hujan yang terus mengguyur selama 2 hari berturut-turut itu menyebabkan 8 RW yakni RW 02, 03, 04, 05, 09, 10, 11, dan 12 terendam. Banjir terparah terjadi di RW 04 yang mencapai ketinggian air 2,5 meter hingga 3 meter.

"Masih ada genangan, tadi selutut saya, sekarang malah seperut saya di dalam rumah pas saya nengokin rumah. Di sini mah naik turun airnya," ucap Siti, warga RT 03 RW 04 Cipinang Melayu saat ditemui **Liputan6.com** di kantor RW 04, Jakarta Timur, Rabu (5/2/2014).

Tarmi (40), istri Ketua RW 04 itu mengatakan, banjir di wilayahnya sudah terjadi 4 kali sejak awal Januari lalu. Perempuan yang mengaku mewakili suaminya mengurus warga itu mengimbau warganya yang berjumlah sekitar 700 orang itu agar jangan dulu kembali ke rumahnya karena ketinggian air masih cukup tinggi.

"Nggak bisa diprediksi soalnya. Air tiba-tiba naik dan tiba-tiba surut. Barusan tadi jam 8 selutut sekarang sudah seperut. Ya nanti dulu deh kembali ke rumahnya ya, takut banjir tiba-tiba tinggi," ujar Tarmi.

Hal senada juga dikatakan Nur (38) warga RW 04 yang masih mengungsi di Universitas Borobudur. "Saya mengungsi, dengan suami dan anak. Iya sih sudah mulai surut, tapi nanti dulu deh, kan belum bisa ditempati buat tidur. Terus takut juga banjir naik lagi," kata Nur.

Sementara, beberapa warga di RW lainnya yang juga terendam banjir, saat ini sudah mulai kembali ke rumah masing-masing. "Yang mengungsi sudah kembali ke rumah ya, kecuali RW 04 ini karena memang letaknya di cekung paling bawah," kata Wakil Lurah Cipinang Melayu, Hudori, di kantornya.

Untuk memenuhi kebutuhan logistik warganya saat mengungsi, kata Hudori, pihaknya membuka dapur umum dan telah mendapatkan bantuan langsung dari beberapa instansi. "Terpenuhi, ada dari BNPB, TNI dan PMI. Macam-macam bantuannya, terlebih untuk makan, ada dapur umum," pungkas Hudori.  
(Rmn/Yus)

## Pemerintah Yogyakarta Kirim Bantuan ke Korban Kelud

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/832040/pemerintah-yogyakarta-kirim-bantuan-ke-korban-kelud>



Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengirimkan bantuan untuk para korban bencana erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bantuan itu berupa bahan bangunan seperti berupa kayu, seng, dan genteng, bahan makanan, perlengkapan wanita dan balita, kebutuhan lansia, perlengkapan mandi, dan kebutuhan pokok.

Bantuan untuk para korban erupsi bencana Gunung Kelud itu berasal dari Pemerintah DIY dan pemerintah kabupaten dan kota se-DIY, yakni Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, dan Yogyakarta.

"Bantuan tersebut merupakan perwujudan kepedulian Pemerintah DIY dan pemerintah kabupaten dan kota se-DIY terhadap warga Kabupaten Kediri yang terkena dampak erupsi Gunung Kelud," kata Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Paku Alam IX di Yogyakarta, Rabu 19 Februari 2014. Ia mengatakan bantuan tersebut sebagai wujud kepedulian sesama anak bangsa untuk meringankan beban warga yang sedang terkena musibah bencana erupsi Gunung Kelud. Ketika DIY terkena musibah bencana gempa bumi pada 2006 dan erupsi Gunung Merapi pada 2010 seluruh masyarakat Indonesia memberikan bantuan kepada para korban. Saat ini, lanjut, giliran Pemerintah DIY dan pemerintah kabupaten dan kota se-DIY yang membantu warga yang terkena musibah bencana erupsi Gunung Kelud. "Bantuan itu diharapkan dapat meringankan beban yang saat ini sedang dirasakan para pengungsi korban erupsi Gunung Kelud," katanya. (Ant/Tya/Riz)

## 93 Rumah di Banyumas Rusak Akibat Gempa Kebumen 6,5 SR

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/809926/93-rumah-di-banyumas-rusak-akibat-gempa-kebumen-65-sr>



Sedikitnya 93 rumah di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, mengalami kerusakan akibat gempa berkekuatan 6,5 skala Richter (SR), Sabtu pukul 12.14 WIB. Gempa itu berasal dari perairan dekat Kebumen, yang juga dirasakan di daerah-daerah selatan Jawa Tengah, juga Yogyakarta, dan pesisir Jawa Barat.

"Berdasarkan pantauan kami, gempa tersebut mengakibatkan kerusakan rumah warga dan bangunan di Kecamatan Pekuncen dan Karanglewas," kata Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Banyumas Ahmad Suryanto saat mendampingi Bupati Banyumas Achmad Husein yang sedang melakukan peninjauan di lokasi gempa di Banyumas, Sabtu (25/1/2014).

Lebih lanjut, dia mengatakan, gempa yang mengguncang Kecamatan Pekuncen mengakibatkan 48 rumah di Desa Karangklesem mengalami kerusakan, empat di antaranya roboh.

Selain itu, kata dia, gempa juga merusak 25 rumah di Desa Tumiyang, 16 rumah di Desa Pasiraman Lor, tiga rumah di Desa Candinegara, dan tiga rumah di Desa Cikembulan.

"Bahkan, gempa juga merobohkan bangunan masjid di Desa Pasiraman Lor dan Desa Kranggan," lanjutnya.

Di Kecamatan Karanglewas, tambahnya, gempa mengakibatkan dua rumah di Desa Sunyalangu dan satu rumah di Desa Babakan mengalami kerusakan.

"Hingga saat ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas bersama Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta dibantu Tim SAR Linmas masih melakukan pendataan dan memberikan bantuan kepada korban gempa. Tidak ada korban jiwa akibat gempa tersebut," jelas Suryanto.

Menurut dia, Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui BPBD akan memberikan bantuan berupa bahan bangunan kepada warga yang rumahnya mengalami kerusakan akibat gempa.

Selain itu, sambungnya, Dinsosnakertrans akan memberikan bantuan bahan makanan, seperti beras, minyak goreng, gula, dan mi instan.

Sementara itu, Kepala Kelompok Teknisi Stasiun Meteorologi Cilacap Teguh Wardoyo mengatakan, lokasi gempa tersebut berada di 8,48 derajat lintang selatan dan 109,17 derajat bujur timur atau 104 kilometer barat daya Kebumen dengan kedalaman 48 kilometer.

"Gempa tersebut tidak berpotensi tsunami. Gempa susulan kemungkinan masih akan terjadi," ucap Teguh. (Ant/Tnt/Gen)

## Takut Longsor, 60 KK di Nganjuk Mengungsi

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/607963/video-takut-longsor-60-kk-di-nganjuk-mengungsi>



Hujan yang mengguyur sejumlah daerah di Indonesia menyebabkan banjir dan tanah retak. Warga yang khawatir diterjang longsor, terpaksa mengungsi ke lokasi yang lebih aman.

Tayangan *Liputan 6 SCTV*, Minggu (9/6/2013) memberitakan, Jalan Desa Selopuro, Ngetos, Nganjuk, Jawa Timur, terpaksa harus ditutup warga dan tidak boleh ada kendaraan yang melintas lantaran sejak hujan deras 3 hari lalu membuat jalan desa retak sepanjang 50 meter lebih. Akibatnya, ancaman longsor pun mengintai warga yang berada tepat di bawah jalan yang retak tersebut.

Warga yang panik dan takut, lebih memilih meninggalkan rumah dan mengungsi ke tempat yang lebih aman. Sebanyak 18 rumah yang berpenghuni 60 KK itu mengemas barang-barang mereka untuk mengungsi. Warga mengaku takut ancaman longsor yang sewaktu-waktu dapat menimpa rumah mereka.

Sementara itu, bencana banjir juga menenggelamkan sejumlah tempat di Ponorogo, Jawa Timur. Banjir terparah terjadi di Kelurahan Ronowijayan, Kecamatan Kota Ponorogo. Air yang mengalir deras masuk ke sejumlah rumah warga membuat perabotan rumah tangga mereka dievakuasi ke tempat yang lebih aman.

Selain di Kelurahan Ronowijayan, banjir juga menerjang sejumlah rumah warga di Kelurahan Siman. Ketinggian air sekitar 1 meter. Menurut warga, banjir kali ini terjadi akibat luapan air sungai dan tidak berfungsinya sistem drainase secara baik.

Tak hanya itu, banjir juga menggenangi Jalan Raya Ponorogo menuju Kabupaten Trenggalek. Akibatnya puluhan hektare tanaman padi di Kecamatan tersebut menjadi rusak. (Rmn/Ali)

## Ribuan Warga Masih Mengungsi

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/126143/ribuan-warga-masih-mengungsi>



**Liputan6.com, Ciamis:** Ribuan korban gempa dan tsunami di Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat, hingga saat ini masih tersebar di berbagai lokasi pengungsian. Kondisi mereka sangat memprihatinkan. Selain tinggal di tempat seadanya, warga juga sangat membutuhkan bantuan makanan, tenda, dan selimut.

Berdasarkan pantauan *SCTV* di lokasi pengungsian Cikulu, Kamis (20/7), sedikitnya 4.000 warga tinggal di tenda dan gedung sekolah setelah tsunami menghancurkan rumah-rumah, Senin silam. Tapi masih banyak warga yang tinggal dalam kondisi seadanya. Mereka berlindung di tenda-tenda darurat bahkan ada yang tanpa pelindung sama sekali.

Para pengungsi sangat membutuhkan makanan, tenda, dan selimut untuk melindungi diri dari udara dingin. "Selama ini kami baru menerima mi instan," kata Ruki, pengungsi.

Menurut Herman Wijaya, salah satu relawan, pembagian bantuan bagi pengungsi tidak merata karena koordinasi pemerintah daerah sangat lemah. Di sisi lain, para dermawan memberi bantuan secara sporadis.

Sementara itu, hingga hari keempat pascatsunami, ratusan warga di Kebumen, Jawa Tengah, masih memilih bertahan di perbukitan. Warga yang tinggal di kawasan pesisir pantai selatan ini mengungsi ke kawasan perbukitan Tulangan dan Gunung Kalipoh.

Lebih dari 800 warga Desa Jetis, Kecamatan Ayah, tinggal di bawah tenda sederhana sekadar untuk melindungi diri dari sengatan matahari dan angin malam saat beristirahat. Saat mengungsi tidak banyak barang yang mereka bawa. Mereka hanya membawa pakaian, persediaan makanan secukupnya, dan perlengkapan sekolah anak-anak.

Sejak berada di tempat pengungsian rutinitas keseharian mereka berubah. Di pagi hari mereka turun bukit, dan kembali ke bukit menjelang petang. Tindakan ini terpaksa ditempuh karena mereka diliputi kekhawatiran diterjang tsunami susulan.

Pengungsi bernama Sudarso mengaku tidak tahu sampai kapan dia dan ratusan warga desa lain akan mengakhiri aktivitas seperti itu. Sebenarnya dia dan warga lain ingin kembali hidup normal dengan turun gunung. Namun rasa takut dan khawatir terus menggelayut. (IAN/Tim Liputan 6 SCTV)

## Kondisi Pengungsi Mentawai Masih Memprihatinkan

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/323599/kondisi-pengungsi-mentawai-masih-memprihatinkan>



**Liputan6.com, Jakarta:** Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai didesak lebih serius mengatasi berbagai persoalan yang dialami para korban tsunami. Sampai saat ini para korban masih berada di sejumlah pengungsian, seperti di Kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan.

"Masih terjadi rawan pangan, gizi buruk, dan merebaknya wabahnya penyakit. Kebanyakan penderitanya adalah anak-anak. Pemkab Mentawai juga belum menempatkan pegawainya di tempat relokasi yang tersebar di Pulau Pagai Selatan dan Pagai Utara," ujar Disaster Risk Management Manager Plan Indonesia Vanda Lengkong di Jakarta, Rabu (9/3).

Vanda mengungkapkan, pihaknya menemukan bayi berusia setahun yang menderita demam hingga dua minggu. Namun, bayi tersebut tak tersentuh tenaga dokter ataupun perawat.

Project Manager Mentawai Response Plan Indonesia Djuneidi Saripurnawan mengatakan, sejak akhir Januari 2011, merebak penyakit campak di tempat relokasi di KM 37, Kecamatan Pagai Selatan. Sejauh ini tercatat sudah 34 anak tertular penyakit tersebut.

Sementara itu, bantuan baik berupa makanan ataupun nonpangan untuk pengungsi yang disalurkan kepada Pemkab Mentawai, hingga saat ini masih tertumpuk di gudang di Kecamatan Sikakap. Sebagian dari bantuan makanan yang ada terpaksa harus dimusnahkan karena sudah kedaluwarsa.

"Ini kan ironis. Di satu sisi, kita melihat warga mengalami kurang gizi di pengungsian. Tapi di sisi lain, makanan bantuan dari pihak luar tersimpan saja di gudang sampai kedaluwarsa dan rusak," ujar Djuneidi.(ULF)

## Angin Puting Beliung Hancurkan Rumah di Jember dan Bali

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2025550/angin-puting-beliung-hancurkan-rumah-di-jember-dan-bali>



**Liputan6.com, Jember** - Hujan deras disertai angin kencang dan suara gemuruh memporak-porandakan rumah warga. Para warga yang tinggal di perkampungan Jember, Jawa Timur, itu tak menyangka rumah mereka hancur karena angin puting beliung yang datang.

Seperti ditayangkan *Liputan 6 Siang SCTV*, Kamis (20/3/2014), para warga langsung berlarian menyelamatkan diri saat genting dan atap rumahnya mulai berhamburan. Para warga yang rumahnya rusak parah mengungsi ke rumah tetangga yang rumahnya masih aman dan selamat.

Meski di malam gelap karena listrik padam, para korban angin puting beliung tetap berusaha menyelamatkan harta benda yang tersisa. Akibat kejadian itu, kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta rupiah.

Sementara itu, angin puting beliung juga menumbangkan tiang listrik dan pohon di Jalan Denpasar-Gilimanuk, Bali. Akibatnya, aliran listrik dan telpon langsung terputus. Angin juga merobohkan sebuah Pura. Pagar luar Pura itu rusak berat lantaran tertimpa bangunan yang roboh.

Menurut BMKG Wilayah III Denpasar, Bali, angin puting beliung atau angin kencang yang menerjang Bali disebut angin 'gusty'. Angin kencang dengan kecepatan 34 knot per jam itu melanda hampir seluruh wilayah Bali, seperti Denpasar, Badung, Jembrana, dan sekitarnya. (Raden Trimutia Hatta)

## LAMPIRAN 2

### Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Mendeskripsikan gejala alam yang terjadi di Indonesia

Bahan-bahan :

Teks bacaan tentang “Bencana Alam”

Alat-alat :

- Manila
- Crayon
- Spidol
- alat tulis

Cara Kerja :

1. Bacalah teks bacaan dengan cermat dan teliti !
2. Identifikasi mulai dari apa yang menyebabkannya dan akibat apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya !
3. Tulislah dalam sebuah peta pikiran (mind map) di kertas manila yang telah disediakan !
4. Buatlah sebuah gambar sesuai ilustrasi materi yang di dapat !
5. Hiasilah mind map yang dibuat sebagus mungkin !
6. Presentasikan hasil yang dibuat di depan teman-temanmu !

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Mandiri II)**

Nama sekolah	: SD N Kotagede I
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
Kelas/ Semester	: IC/ 1 (satu)
Materi pokok/Tema	: Diriku/ Tema 1
Subtema	: Aku Istimewa/ subtema 4
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 5 x 35 menit (5 jam pelajaran)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

##### **Matematika**

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

4.6. Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf

### **PPKn**

3.3. Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

3.1.1 Mendeskripsikan ciri-ciri benda yang diamati

4.1.1 Menirukan teks yang didengar

### **Matematika**

3.1.1 Membaca data yang ditampilkan pada piktograf

4.6.1 mendeskripsikan data yang ditampilkan pada piktograf

4.6.2 Menghitung jumlah benda yang ada pada piktograf

### **PPKn**

3.3.1 Menyebutkan buah kesukaan temannya

## **D. Tujuan pembelajaran**

1. Setelah kegiatan mengamati, siswa dapat mendeskripsikan buah yang diamati sebanyak 4 ciri secara lisan dengan benar.
2. Setelah kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan buah kesukaannya dengan lancar.
3. Setelah kegiatan tanya jawab, siswa dapat membaca data yang ditampilkan pada piktograf dengan benar.
4. Melalui lembar piktograf siswa dapat membuat gambar buah kesukaan dengan lancar.
5. Dengan bertukar gambar piktograf dengan teman, siswa dapat menghitung banyaknya buah dengan benar.

## **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Buah Kesukaan

## **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Active Learning*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

### G. Media, alat, dan sumber belajar

Media : Gambar buah-buahan (mangga, jeruk, apel, durian, pisang), lembar piktograf

Alat : Crayon, alat tulis

Sumber belajar :

Buku siswa kelas I SD semester 1

Buku guru kelas I SD semester 1

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li><li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li><li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li><li>• Memberi motivasi pada siswa</li><li>• Melakukan apersepsi dengan bermain tebak-tebakkan dengan menyebutkan ciri-ciri dari buah kesukaan. (dikaitkan dengan materi)</li><li>• Menanyakan tentang buah yang paling disukai.</li><li>• Menyampaikan subtema yang akan dibelajarkan.</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menempelkan gambar berbagai buah yaitu buah mangga, apel, jeruk, durian, pisang diberbagai sudut ruangan. (mengamati)</li><li>• Dengan permainan “Angin Berhempus” siswa berlarian jika disebutkan buah yang disukai.(mencoba)</li><li>• Siswa mengitung jumlah tiap kelompok buah yang mereka tempati.(mencoba)</li><li>• Membimbing jalannya permainan</li><li>• Guru menanyakan siapa yang menciptakan buah-buahan. Lalu mengajak siswa bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan kepada kita.</li><li>• Siswa menirukan guru membaca nyaring teks pada buku siswa. (mencoba)</li></ul>	155 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang buah yang paling disukai.</li> <li>• Siswa membuat sebuah gambar buah yang paling disukai dengan menggunakan crayon agar terlihat bagus.</li> <li>• Siswa mendeskripsikan buah yang paling disukai secara mandiri.</li> <li>• Siswa menempelkan hasil karyanya di papan karya.</li> </ul>	
	<p>ISTIRAHAT</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan temannya. (mengkomunikasikan)</li> <li>• Siswa bertepuk tangan bersama-sama</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 7-8 orang.(<i>networking</i>)</li> <li>• Siswa menanyakan kepada teman sekelompok tentang buah yang disukai dan ditulis pada tabel kesukaan sesuai dengan di buku siswa.</li> <li>• Membimbing dan menilai kegiatan siswa.</li> <li>• Dengan bantuan guru siswa membacakan hasil dari tabel kesukaan.</li> <li>• Siswa menjumlahkan masing-masing buah kesukaan.</li> <li>• Siswa menyimpulkan buah yang paling banyak dan paling sedikit dipilih oleh teman sekelasnya.</li> <li>• Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dimengerti. (menanya)</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>• Memberi tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat tabel buah kesukaan di keluarga.</li> <li>• Mengajak dan memimpin berdoa bersama</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	<p>10 menit</p>

## I. Penilaian

### 1. Pendataan buah kesukaan secara berkelompok

Rubrik penilaian:

No.	Kriteria	 Baik sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Jumlah anggota kelompok yang berhasil didata	7 atau lebih siswa	5-6 siswa	3-4 siswa	1-2 siswa
2.	Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok aktif	Semua anggota kelompok pasif
3.	Mendeskripsikan pengamatan buah secara lisan	Siswa mampu menyebutkan 4 atau lebih ciri buah yang diamati	Siswa mampu menyebutkan 3 ciri buah yang diamati	Siswa mampu menyebutkan 2 ciri buah yang diamati	Siswa mampu menyebutkan 1 ciri buah yang diamati

### 2. Penilaian mendeskripsikan buah kesukaan

Rubrik penilaian:

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1.	Kemampuan menulis	Menulis dengan rapi dan benar sesuai dengan ejaan	Menulis dengan rapi dan ada kekeliruan sedikit	Menulis rapi dan ada sedikit kekeliruan dengan bantuan teman	Perlu bimbingan dalam menulis sesuai ejaan
2.	Kemampuan mendeskripsikan	Mampu mendeskripsikan secara runtut tanpa bantuan dari guru dan teman	Mampu mendeskripsikan dengan sedikit kekeliruan tanpa bantuan dari guru dan teman	Mampu mendeskripsikan dengan bantuan dari guru	Kurang mampu dalam mendeskripsikan dan perlu bimbingan

### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Kelas IC

Praktikan

Atik Triningsih.

Siti Arifatul Imtikhani

NIP

NIM. 11108244052

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LAMPIRAN 1

### Materi ajar

Apa buah kesukaanmu?



**Jeruk**

Jeruk adalah buah kesukaanku.  
Bentuknya bulat seperti wajahku.  
Warnanya oranye warna kesukaanku.  
Rasanya segar hilangkan hausku.  
Jeruk membuatku sehat selalu.



Buah-buahan menyehatkan tubuh.  
Mengandung vitamin yang bermanfaat.

## LAMPIRAN 2

### Lembar Kerja Siswa


























Tujuan : Setelah bertanya jawab, siswa dapat menghitung masing-masing buah kesukaan yang ada pada piktograf dengan tepat.

Alat dan Bahan : Buku siswa, alat tulis

Langkah kegiatan:

1. Kegiatan dilakukan berdasarkan kelompok sebelumnya.
2. Siswa menghitung dan menjumlah hasil tanya jawab tentang buah kesukaan temannya dan menuliskannya di tabel hitung.
3. Siswa menjumlahkan masing-masing buah kesukaan.
4. Siswa menyimpulkan buah yang paling banyak dan paling sedikit dipilih oleh teman sekelasnya.
5. Siswa menuliskannya di buku siswa.

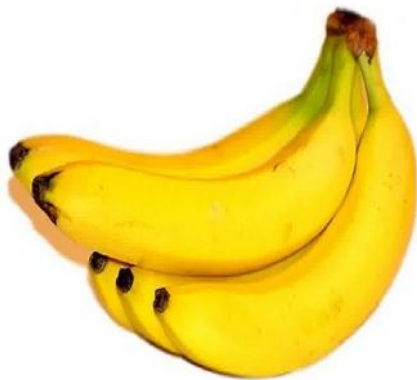
Tabel Kesukaan

Nama	Buah				
....					
....					
....					
....					
....					

### LAMPIRAN 3

#### Pengembangan Media

Media gambar



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )  
UJIAN PRAKTIK**



**SITI ARIFATUL IMTIKHANI**

**NIM 11108244052**

**PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP Ujian I)**

Nama sekolah	: SD N Kotagede I
Mata pelajaran	: SBdP, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn
Kelas/ Semester	: VB/ 1 (satu)
Materi pokok/Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan/ Tema 2
Subtema	:Macam-Macam Peristiwa Dalam Kehidupan/ subtema 1
Pembelajaran ke-	: 6
Alokasi waktu	: 7 x 35 menit (7 jam pelajaran)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **SBdP**

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

##### **IPS**

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

## **Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

## **PPKn**

- 3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat
- 4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

## **C. Indikator**

### **SBdP**

- 3.1.1 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
- 4.1.1 Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.

### **IPS**

- 3.1.1 Memahami pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat
- 4.1.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

## **Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi
- 4.2.1 Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kehidupan masyarakat

## **PPKn**

- 3.3.1 Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan
- 4.3.1 Menjelaskan manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kehidupan masyarakat.

#### **D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan menggali informasi dari peta pikiran, peserta didik mendapatkan pengetahuan mengenai konteks kewilayahan sebuah desa dari aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan secara cermat
2. Dengan bekerja kelompok dalam menyelesaikan proyek boneka jari, peserta didik mengembangkan keterampilan kerjasama di sekolah dengan mandiri
3. Dengan kerja berpasangan siswa dapat membuat poster dengan tema gotong royong secara kreatif dan rapi.
4. Dengan berdiskusi kelompok tentang hal-hal yang harus ada dalam masyarakat, peserta didik mendapatkan pemahaman tentang aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam kehidupan masyarakat secara percaya diri
5. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyusun cerita sesuai dengan tema
6. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membuat boneka jari sesuai karakter yang diharapkan
7. Dengan menggambar peta lokasi desa, peserta didik dapat melatih keterampilan menggambar ilustrasi dengan mandiri
8. Dengan menyajikan hasil kerja kelompok kedepan kelas, peserta didik dapat mendeskripsikan pentingnya peranan air dalam kehidupan masyarakat secara percaya diri.
9. Siswa dapat menceritakan pengalaman di desanya dengan runtut dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

#### **E. Materi ajar/ pembelajaran**

Pola Perilaku dalam Masyarakat

#### **F. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

#### **G. Media, alat, dan sumber belajar**

Media : boneka tangan, peta konsep kebutuhan desa

Alat&bahan : kertas gambar, kertas lipat, crayon, kertas HVS, kain flanel, lem, gunting

Sumber belajar :

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li> <li>• Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li> <li>• Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li> <li>• Memberi motivasi pada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi dengan melihatkan boneka mainan disertai dengan ilustrasi mengenai gambaran umum tentang desa.</li> <li>• Menanyakan pendapat tentang dialog antar boneka tangan yang ditunjukkan.</li> <li>• Menyampaikan subtema yang akan dibelajarkan.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati peta pikiran yang disajikan di buku peserta didik. (Mengamati)</li> <li>• Siswa dibimbing untuk mengamati informasi-informasi penting dari peta pikiran yang disajikan.</li> <li>• Siswa dijelaskan mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan setelah kegiatan mengamati informasi dari peta pikiran.</li> <li>• Siswa diajak untuk membuat peta lokasi masing-masing sesuai dengan pengalaman mereka sehari-hari secara sederhana.</li> <li>• Siswa membuat peta lokasi dengan kreativitas masing-masing. (mencoba)</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil yang dibuat dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami.(mengkomunikasikan)</li> <li>• Siswa diajak untuk menentukan pola perilaku yang positif yang akan muncul di masyarakat mereka. (menalar)</li> </ul>	215 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menentukan fasilitas-fasilitas umum dan sektor-sektor yang membutuhkan air yang terdapat pada desanya masing-masing. (menalar)</li> <li>• Siswa mengamati gambar tentang gotong royong yang ditunjukkan guru.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang ada di masyarakat. (menganalisis)</li> <li>• Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gotong royong yang ada di masyarakat.</li> <li>• Siswa diminta secara berpasangan atau sebangku membuat sebuah poster sesuai awalan huruf yang diberikan. (<i>networking</i>)</li> <li>• Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan</li> <li>• Siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas. (menyanya)</li> <li>• Masing-masing pasangan mempresentasikan kemudian menempelkan poster di papan karya. (mencoba)</li> <li>• Siswa diberi penguatan mengenai gotong royong yang ada di masyarakat dengan bantuan guru.</li> </ul>	
<p><b>ISTIRAHAT</b></p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kepada siswa tentang proyek kelompok “Mari Membangun Desa”</li> <li>• Siswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 5-6 orang. (<i>networking</i>)</li> <li>• Siswa menentukan pola perilaku positif yang harus dimiliki masyarakat</li> <li>• Guru menyampaikan proyek yang harus dikerjakan setiap kelompok yaitu menentukan cerita berdasarkan pola perilaku yang telah dituliskan, membuat boneka jari, memainkan peragaan boneka jari</li> <li>• Siswa dibimbing untuk menyusun cerita tentang pola perilaku masyarakat</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat boneka jari berdasarkan karakter dalam cerita yang telah dibuat</li> <li>• Siswa memainkan peragaan boneka jari secara berkelompok</li> <li>• Guru membimbing tanya jawab mengenai amanat cerita boneka jari dari setiap kelompok</li> </ul>	
	<p>ISTIRAHAT</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menuliskan jenis industri yang dibutuhkan desa serta sektor yang membutuhkan air berdasarkan kegiatan yang telah di pelajari</li> <li>• Beberapa siswa menyampaikan di depan kelas</li> <li>• Guru meminta siswa menuliskan pengalaman atau cerita mengenai pembangunan desanya</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<p>11 Bersama sama melakukan penyimpulan hasil belajar</p> <p>12 Memberi tindak lanjut untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>13 Mengajak dan memimpin berdoa bersama</p> <p>14 Mengucapkan salam</p>	<p>19 Menit</p>

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Proyek

Rubrik Proyek "Mari Membangun Desa"				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan peserta didik tentang aspek-aspek sosial, ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat</li> <li>- Keterampilan dalam menuangkan ide</li> <li>- Sikap kemandirian</li> </ul>				
Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Tekhnik (Pengetahuan)	Proyek mencerminkan pemahaman yang kuat tentang aspek-aspek sosial, ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat	Proyek mencerminkan pemahaman yang cukup kuat tentang aspek-aspek sosial, ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat	Proyek mencerminkan pemahaman yang kurang kuat tentang aspek-aspek sosial, ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat	Proyek mencerminkan pemahaman yang tidak kuat tentang aspek-aspek sosial, ekonomi dan pendidikan dalam masyarakat
	Tabel rancangan terisi dengan informasi-informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan beraturan	Tabel rancangan terisi dengan informasi-informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan kurang beraturan	Tabel rancangan terisi dengan informasi-informasi yang dibutuhkan secara cukup lengkap dan kurang beraturan	Tabel rancangan terisi dengan informasi-informasi yang dibutuhkan secara kurang lengkap dan kurang beraturan

Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam menterjemahkan ide dan gagasan kedalam gambar ilustrasi	Terampil dalam menterjemahkan ide dan gagasan kedalam gambar ilustrasi	Cukup terampil dalam menterjemahkan ide dan gagasan kedalam gambar ilustrasi .	Kurang terampil dalam menterjemahkan ide dan gagasan kedalam gambar ilustrasi .

## 2. Penilaian Membuat Poster

<b>Rubrik Membuat Poster</b>				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan peserta didik tentang topik poster "Gotong Royong"</li> <li>- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam mendeskripsikan poster</li> <li>- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan proporsi dan komposisi dalam menggambar poster</li> <li>- Kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>				
Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
<b>Ketepatan isi</b>	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</b>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
<b>Sikap</b>	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
<b>Keterampilan membuat poster</b>	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

### J. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Petunjuk Pengerjaan Proyek

Yogyakarta, 5 September 2014

Guru Kelas V B

Mahasiswa

Hening Endah N, S.Pd

Siti Arifatul Imtikhani

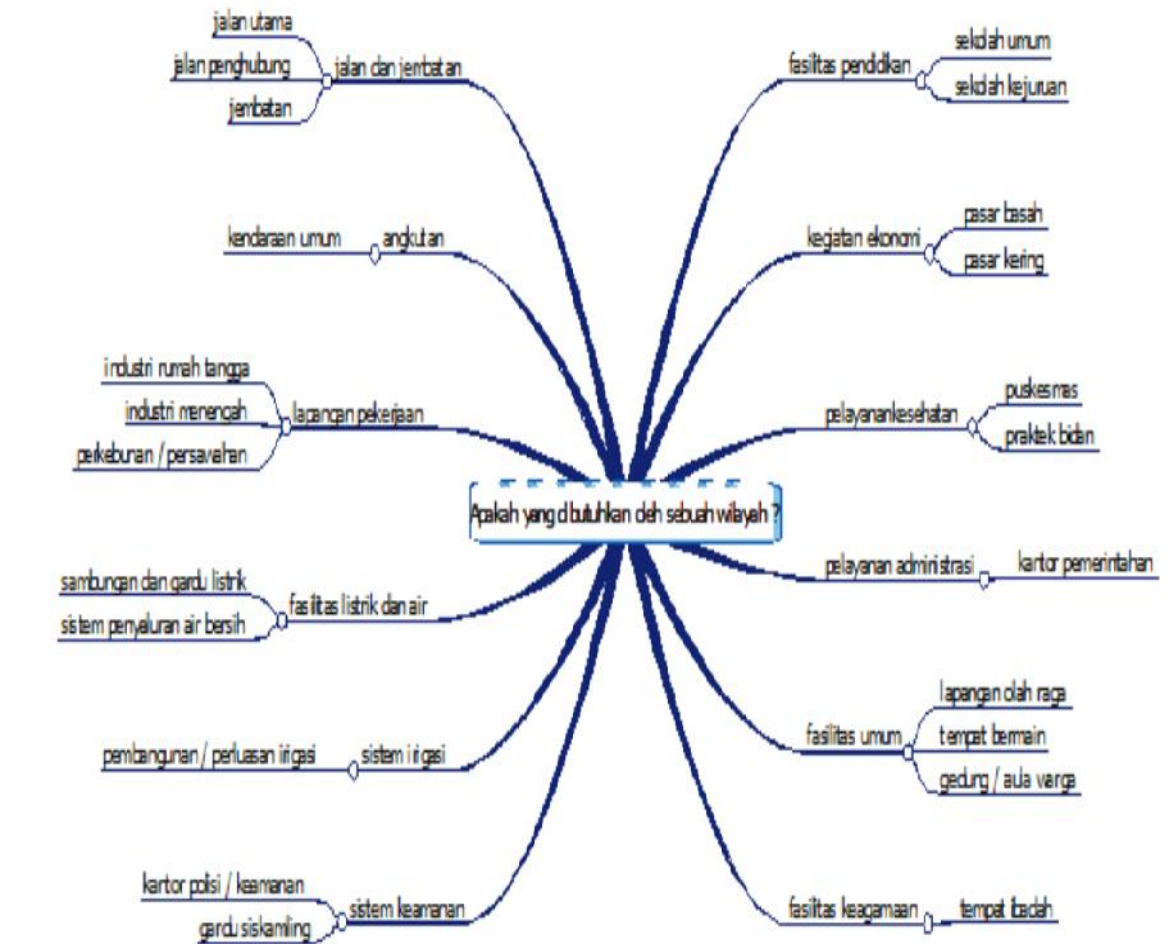
NIP. 19590417 197803 2 007

NIM. 11108244052

## LAMPIRAN 1

### MATERI AJAR

#### Peta Konsep Kebutuhan Desa



## LAMPIRAN 2

### PETUNJUK Pengerjaan Proyek

#### DESAKU YANG TERCINTA (panggung boneka)

Peserta didik akan menentukan beberapa tokoh imajiner dari desa mereka. Peserta didik membuat dialog antara anggota masyarakat dalam mengelola desanya sesuai dengan rencana pembangunan desa.

#### Langkah Kegiatan:

- Peserta didik bekerja dalam kelompok sesuai dengan kelompok "Mari Membangun Desa".
- Peserta didik menentukan tokoh-tokoh yang ada di desa mereka.
- Peserta didik membuat boneka sederhana dengan menggunakan kertas . Sebagai penguat boneka, peserta didik bisa menggunakan sedotan, lidi, tusuk sate, sendok es krim atau jari-jari mereka sendiri.
- Peserta didik membuat skenario drama yang berisi dialog tentang tujuan dibangunnya desa, apa saja yang ada di dalam desa dan fungsi masing-masing fasilitas yang dibangun di desa tersebut. Dialog menceritakan tentang desa tersebut.
- Peserta didik berlatih sesuai dengan tokoh yang diperankan.
- Peserta didik mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.

#### Kriteria Keberhasilan

- Dialog menceritakan tentang desa, disampaikan dengan baik dan jelas
- Setiap peserta didik memerankan tokoh dengan baik
- Boneka dibuat dengan rapi dan menarik.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP Ujian II)**

Satuan Pendidikan : SD  
Nama sekolah : SD N Kotagede 1  
Mata pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : III C/ 1 (satu)  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

**A. Standar Kompetensi**

**Bilangan**

2. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

**C. Indikator**

- 1.2.1 Menentukan nilai tempat sampai dengan ribuan
- 1.2.2 Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan

**D. Tujuan pembelajaran**

1. Dengan menggunakan boneka tangan, siswa dapat membuat cerita sendiri secara runtut.
2. Siswa dapat menentukan nilai tempat sampai dengan ribuan melalui demonstrasi dengan cermat dan teliti.
3. Siswa dapat mengitung penjumlahan tanpa menyimpan setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
4. Dengan menggunakan kartu angka siswa dapat merangkai angka menjadi sebuah penjumlahan sederhana.
5. Siswa dapat membuat cerita sesuai dengan materi penjumlahan dengan bahasa yang sederhana sesuai pengalaman masing-masing.

**E. Karakter yang diharapkan**

1. Teliti dan cermat dalam mengerjakan soal
2. Jujur dalam menjawab pertanyaan
3. Saling menghargai

## F. Materi ajar/ pembelajaran

Penjumlahan Tanpa Teknik Menyimpan

## G. Pendekatan/ strategi/ metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Student centered*

Model : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

## H. Media, alat, dan sumber belajar

Media : Lirik lagu “Tek Kotek Kotek”, kartu bilangan angka, boneka tangan, gambar ayam (menetas- tumbuh dewasa)

Alat : alat tulis

Sumber belajar : Nur Fajariyah & Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas berhitung matematika 3 : untuk SD/MI kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan</li><li>Mengajak dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa</li><li>Menanyakan kondisi siswa dan mengabsensi.</li><li>Memberi motivasi pada siswa</li><li>Melakukan aperspsi dengan bernyanyi “Tek Kotek Kotek” secara bersama-sama. (lirik diganti sesuai dengan materi penjumlahan)</li><li>Dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai:<ul style="list-style-type: none"><li>- Dari lagu tersebut bagaimana ceritanya? Dikaitkan dengan materi penjumlahan</li></ul></li><li>Menyampaikan materi yang akan dibelajarkan.</li></ul>	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menceritakan cerita tentang penjumlahan menggunakan boneka tangan.</li><li>Siswa diajak untuk mencoba bermain cerita</li></ul>	55 menit

Inti	<p>menggunakan boneka tangan. (mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dijelaskan tentang penjumlahan tanpa menyimpan sesuai dengan penjelasan dari guru. (dikaitkan dengan nilai tempat ribuan)</li> <li>• Siswa ditunjukkan berbagai gambar ayam, mulai dari menetas sampai tumbuh dewasa. (dikaitkan dengan penjumlahan tanpa menyimpan)</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, diatur dengan perblok.</li> <li>• Siswa diajak untuk bermain menggunakan kartu bilangan.</li> <li>• Dua orang siswa diajak untuk bermain kartu bilangan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil beberapa angka untuk di buat soal untuk teman sekelompoknya.</li> <li>- Teman yang lain menulis soal yang dibuat temannya.</li> </ul> </li> <li>• Membimbing dan menilai kegiatan siswa</li> <li>• Siswa membuat soal cerita dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan pengalaman dan kreatifitas masing-masing.</li> <li>• Menilai dan membimbing kegiatan siswa</li> </ul>	
Penutup	<p>15 Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</p> <p>16 Memberikan tindak lanjut dengan mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>17 Mengajak dan memimpin berdoa bersama</p> <p>18 Mengucapkan salam</p>	10 e ni t

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis : Tes
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : soal evaluasi
- d. Pedoman Penilaian:

Instrumen	Kriteria	Skor
Soal Evaluasi	• Semua jawaban tepat.	10
	• 4 jawaban tepat.	8
	• 3 jawaban tepat.	6
	• 2 jawaban tepat.	4
	• 1 jawaban tepat.	2

2. Penilaian Afektif

- a. Jenis : Nontes  
b. Instrumen : Lembar Observasi  
c. Pedoman penilaian :

No.	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.</li> <li>• Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan.</li> <li>• Berpegang teguh pada tugas.</li> <li>• Melaksanakan tugas secara konsisten.</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1
2.	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>• Kesungguhan dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Menghargai pendapat teman</li> <li>• Kerjasama antar siswa dalam satu kelompok</li> </ul>	• Semua indikator terpenuhi.	4
			• 3 indikator terpenuhi.	3
			• 2 indikator terpenuhi.	2
			• 1 indikator terpenuhi.	1

3. Penilaian Psikomotor

- a. Jenis : nontes  
b. Instrumen : lembar observasi  
c. Pedoman penilaian :

Aspek	Kriteria	Skor
5. Ketrampilan membuat cerita sesuai dengan pengalaman	• Semua indikator terpenuhi.	3
6. Ketrampilan dalam menggambar	• 2 indikator terpenuhi.	2
7. Ketrampilan dalam membuat soal cerita	• 1 indikator terpenuhi.	1

4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Yogyakarta, 9 September 2014

Guru Pembimbing

Praktikan

Sun'an Hanafi, A.Ma

Siti Arifatul Imtikhani

NIP. 19851027 201001 1 009

NIM. 11108244052

## LAMPIRAN 1

### MATERI AJAR

#### 1. Lagu Tek kotek Kotek **TEK KOTEK KOTEK**

Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek  
Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek  
Anak Ayam Turunlah Enam Mati Satu Tinggallah Lima  
Anak Ayam Turunlah Lima Mati Satu Tinggallah Empat  
Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek

Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek  
Anak Ayam Turunlah Empat Mati Satu Tinggallah Tiga  
Anak Ayam Turunlah Tiga Mati Satu Tinggallah Dua

Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek  
Tek Kotek Kotek Kotek Anak Ayam Turun Berkotek

Sumber: <http://liriklaguanak.blogspot.com/2014/06/lirik-lagu-anak-tek-kotek-kotek.html>

2.

### Melakukan Operasi Penjumlahan Tanpa Menyimpan dan dengan Menyimpan

Sebelumnya kamu telah belajar nilai tempat suatu bilangan. Pemahaman nilai tempat ini akan memudahkan kamu menyelesaikan operasi penjumlahan maupun pengurangan.

#### Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan

Perhatikan operasi hitung berikut ini!

$$1.000 + 3.000 = 4.000$$
$$624 + 2.151 = 2.775$$

Agar lebih mudah, kita kerjakan operasi hitung di atas dengan cara bersusun pendek seperti di bawah ini.

1.000		624
3.000	+	2.151
4.000		2.775
		+


ribuan      ratusan      puluhan      satuan

LAMPIRAN 2

PENGEMBANGAN MEDIA



### LAMPIRAN 3

### SOAL EVALUASI

1. 
$$\begin{array}{r} 2.426 \\ 342 \\ \hline \dots \end{array} + \quad \begin{array}{r} 6.316 \\ 1.642 \\ \hline \dots \end{array} +$$
2. 
$$\begin{array}{r} 752 \\ 4.012 \\ \hline \dots \end{array} + \quad \begin{array}{r} 2.270 \\ 5.608 \\ \hline \dots \end{array} +$$
3. 
$$\begin{array}{r} 1.632 \\ 5.004 \\ \hline \dots \end{array} + \quad \begin{array}{r} 2.454 \\ 6.145 \\ \hline \dots \end{array} +$$
4. 
$$\begin{array}{r} 4.196 \\ 1.201 \\ \hline \dots \end{array} + \quad \begin{array}{r} 520 \\ 8.258 \\ \hline \dots \end{array} +$$
5. 
$$\begin{array}{r} 1.536 \\ 2.133 \\ \hline \dots \end{array} + \quad \begin{array}{r} 1.333 \\ 1.235 \\ \hline \dots \end{array} +$$



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>F01</b>
untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : 227  
 NAMA SEKOLAH : SDN KOTAGEDE 1  
 ALAMAT SEKOLAH : JLN. KEMASAN 49 KOTAGEDE, YOGYAKARTA

No	Program/ kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
<b>1.</b>	<b>Penerjunan PPL</b>													
	a. Persiapan	6												6
	b. Pelaksanaan	2												2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1												1
<b>2.</b>	<b>Observasi</b>													
	a. Persiapan	2												2
	b. Pelaksanaan		7											7
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1											1
<b>3.</b>	<b>pembagian guru pembimbing</b>													
	a. Persiapan			1										1
	b. Pelaksanaan			4										4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1										1
<b>4.</b>	<b>Mengisi kelas kosong 2B</b>													






	a. Persiapan								11							<b>11</b>
	b. Pelaksanaan									4						<b>4</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1						<b>1</b>
<b>17.</b>	<b>Praktik mengajar mandiri 1C</b>															
	a. Persiapan									10						<b>10</b>
	b. Pelaksanaan									3						<b>3</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1						<b>1</b>
<b>18.</b>	<b>Insidental 2C</b>															
	a. Persiapan									1						<b>1</b>
	b. Pelaksanaan									3						<b>3</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1						<b>1</b>
<b>19.</b>	<b>Praktik mengajar ujian 5B</b>															
	a. Persiapan									11						<b>11</b>
	b. Pelaksanaan									2						<b>2</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1						<b>1</b>
<b>20.</b>	<b>Insidental 2C</b>															
	a. Persiapan										1					<b>1</b>
	b. Pelaksanaan										3					<b>3</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										1					<b>1</b>
<b>21.</b>	<b>Praktik mengajar ujian 3C</b>															
	a. Persiapan									12						<b>12</b>
	b. Pelaksanaan										2					<b>2</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										1					<b>1</b>
<b>22.</b>	<b>Insidental 2C</b>															


	a. Persiapan											1					<b>1</b>
	b. Pelaksanaan											3					<b>3</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											1					<b>1</b>
<b>23.</b>	<b>Penarikan PPL</b>																
	a. Persiapan											6					<b>6</b>
	b. Pelaksanaan											2					<b>2</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											1					<b>1</b>
<b>24.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>																
	a. Persiapan											2					<b>2</b>
	b. Pelaksanaan											13					<b>13</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											1					<b>1</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>47</b>	<b>31</b>	<b>57</b>	<b>50</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>0</b>				<b>269</b>

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala sekolah  
  
  
**Kartana, S.Ag**  
 NIP. 19601 126 198202 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
**Drs. Dwi Yunairifi, M.Pd**  
 NIP. 19590602 198303 1 004

Yang Membuat  
  
**Siti Arifatul Imtikhani**  
 NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1 NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NAMA SEKOLAH : SDN KOTAGEDE 1 NO. MAHASISWA : 11108244052  
ALAMAT SEKOLAH : JL.KEMASAN No.49, KOTAGEDE, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFI, A,ma DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu 26 Februari 2014	Membahas acara penerjunan ke SD. Konsultasi penerjunan PPL dengan pihak sekolah dan DPL	Mahasiswa diberikan izin untuk melakukan penerjunan PPL.	Mahasiswa masih belum begitu mengenal wilayah sekolah, sehingga sedikit canggung	Berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru-guru, karyawan dan pihak-pihak yang terkait seperti pengurus perpustakaan, pengurus kantin, dan petugas kebersihan.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

2	Sabtu, 28 Februari 2014	Penerjunan Mahasiswa PPL didampingi oleh Dosen pendamping penerjunan yaitu Ibu Siti Umi	Mahasiswa diijinkan PPL serta melakukan observasi di lingkungan SD. Mendapat masukkan jika ingin melakukan praktik mengajar di kelas diharapkan mahasiswa memberitahu sehari sebelum mereka mengajar. Sehingga adanya pemberitahuan sebelumnya.	Tidak ada hambatan	
---	-------------------------	---	---	--------------------	--

Yogyakarta, 29 Februari 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU : 2 NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1 NO. MAHASISWA : 1108244052  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 3 maret 2014	Observasi sarana dan prasarana SD Negeri Kotagede 1	Didapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Kotagede 1 dengan melihat-lihat kondisi sekolah secara keseluruhan dan bertanya terhadap kepala sekolah. Sekolah sudah cukup baik, sudah ada tamanisasi, mushola yang dilengkapi dengan LCD, kantin yang bersih, mading yang berisi kegiatan siswa, kamar mandi, UKS, perpustakaan yang rapi, dll.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

		Pembagian kelas observasi	Pembagian kelas untuk observasi proses belajar dan mendapat hari Rabu, 5 Maret 2014.		
2.	Rabu, 5 Maret 2014	Observasi Pembelajaran kelas 4B	Mahasiswa dapat melihat langsung suasana proses belajar mengajar guru di dalam kelas. Guru di dalam mengajar sudah sangat baik bisa dilihat siswa dapat dikondisikan dan memperhatikan penjelasan dari guru.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 3

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1

NO. MAHASISWA : 11108244052

ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma

DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 juli 2014	Koordinasi penentuan guru pembimbing untuk masing-masing mahasiswa	Penentuan guru pembimbing ke koordinator PPL yaitu Ibu Eny Purwanti serta bertanya mengenai ekstrakurikuler sekolah, dan penentuan jadwal mengajar di bulan Agustus	Tidak ada hambatan	
2.	Rabu, 9 Juli 2014	Penetapan guru pembimbing	Penetapan guru pembimbing yaitu	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

			Pak Sun'an Hanafi.		
3.	Sabtu, 12 Juli 2014	Pemberitahuan untuk mengajar di kelas 2B	Dikarenakan guru kelas 2B sedang ada tugas selama 1 minggu, maka mahasiswa diminta untuk mengisi kelas selama guru kelas tidak hadir. Untuk seharusnya 2 mahasiswa mengajar di kelas, begitu selanjutnya.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 4  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NO. MAHASISWA : 11108244052  
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 18 Juli	Persiapan mengajar kelas 2B	Mempersiapkan segala hal untuk mengajar di kelas 2B, seperti mencari video permainan dan mencari gambar serta materi yang akan disampaikan di kelas.	Tidak ada hambatan	
2.	Sabtu, 19 Juli	Praktik mengajar di kelas 2B	Pembelajaran disi dengan diputarkan video permainan. Mewarnai gambar bersama kelompok akan tetapi siswa	Kurangnya penguasaan kelas dan waktu yang terlalu lama	Menggunakan strategi belajar yang menyenangkan dan waktu disesuaikan dengan kegiatan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

			kurang bisa dikondisikan dengan baik.		
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 20 Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU : 5 NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1 NO. MAHASISWA : 1108244052  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	Pembagian jadwal untuk mengajar	Mendapat jadwal mengajar yang pertama kelas 4A pada hari Selasa, 12 Agustus 2014. Guru kelas telah dihubungi dan mendapatkan materi. Mendapatkan Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1	Tidak ada hambatan	
2.	Minggu, 10	Persipan mengajar 4A	Persiapan mengajar dari pembuatan RPP.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

	Agustus 2014		RPP selesai dibuat dan di print pada sore harinya. Malam harinya dilanjutkan dengan membuat media peta konsep.		
--	--------------	--	--	--	--

Yogyakarta, 10 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU : 6 NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1 NO. MAHASISWA : 1108244052  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Persiapan media mengajar kelas 4A	Membeli kebutuhan yang akan dipersiapkan untuk mengajar, seperti kertas manila, crayon, spidol, lem. Dan menyiapkan media wayang perca yang sudah dibuat jauh-jauh hari.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Praktik mengajar terbimbing 1 di kelas 4A. Materi yang disampaikan yaitu pelajaran PPKn, SBdP, Bahasa	Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa dapat membuat peta konsep dengan bantuan wayang perca. Setelah itu dilanjutkan dengan menempel hasil	Waktu pengerjaan siswa dalam membuat peta konsep yang terlalu lama. Sehingga tidak adanya	Diperhitungkan masalah waktu. Atur waktu sebaik mungkin.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

		Indonesia, dan IPS.	karya siswa di papan karya.	presentasi.	
		Konsultasi dengan guru kelas 3B	Guru sudah dihubungi dan medapat mata pelajaran Matematika tentang “Bilangan Loncat Ribuan” yang akan diajarkan pada hari Kamis, 14 Agustus 2014	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan membuat RPP kelas 3B	Membuat RPP sampai kegiatan pembelajaran.	RPP belum selesai dibuat	Diperhitungkan masalah waktu
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	<b>Insidental</b> Dikarenakan guru kelas sedang cuti melahirkan, maka mahasiswa diminta untuk mengisi kelas 2C	Memberikan materi dari buku siswa Tema 1 Diriku, subtema 1 Aku dan Teman Baru.	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan membuat RPP dan media pembelajaran kelas 3B	Melanjutkan membuat RPP sampai siang, dilanjutkan membuat media “Garis bilangan” menggunakan bahan dan alat manila, spidol, dan pensil.	Tidak ada hambatan	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik mengajar terbimbing 2 di kelas 3B mata pelajaran Matematika	Pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa menggunakan media Garis Bilangan dengan baik dan benar. Selanjutnya diberi lembar evaluasi.	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru kelas 3C	Guru sudah dihubungi dan mendapat materi tentang “Mengajukan Pertanyaan” mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2014.	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	Persiapan mengajar kelas 3C	Membuat RPP sampai malam. Selanjutnya membuat media pembelajaran yang berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktik mengajar terbimbing ke-3 di kelas 3C mata pelajaran Bahasa Indonesia	Pembelajaran berjalan dengan lancar, materi tersampaikan secara keseluruhan. Diakhir pembelajaran siswa diberi stiker untuk menambah semangat	Siswa kurang bisa dikondisikan dalam mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban.	Lebih dikondisikan dan dijelaskan mengenai aturan permainannya.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

		Konsultasi dengan guru 5A	Guru telah dihubungi dan mengkonfirmasi untuk masuk ke kelas pada hari Selasa, 19 Agustus 2014. Mengajar tentang Tema 1 Benda-benda di lingkungan sekitar, subtema 2 Perubahan wujud benda, pembelajaran ke-3	Tidak ada hambatan	
7.	Minggu, 17 Agustus 2014	Upacara HUT RI ke-69	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, 17 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 7  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO.49, YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.  
NO. MAHASISWA : 11108244052  
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNIARIFI M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	<b>Insidental</b> Mengisi kelas 2C	Mengisi kelas dengan memberikan materi selanjutnya, masih Tema 1	Kurang bisa mengkondisikan siswa, banyak yang keluar dan berjalan-jalan	Disi dengan permainan untuk mendapatkan perhatian dari siswa.
		Persiapan mengajar kelas 5A	Persiapan mengajar kelas 5A dengan membuat RPP dan membeli perlengkapan untuk membuat media, sterofoam, karton, manila, spidol, lem.	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

			Malamnya membuat peraga media wayang sederhana menggunakan bahan-bahan yang sudah dibeli		
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Praktik mengajar ke-4 di kelas 5A materi pelajaran SBdP, IPA, Bahasa Indonesia	Materi tersampaikan dengan lancar, siswa dapat dikondisikan, dalam pembuatan wayang juga berjalan dengan lancar.	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi mengajar kelas 2B	Guru kelas sudah dihubungi dan mendapat materi Tema 1 Hidup Rukun, subtema 1 Hidup rukun di Rumah, pembelajaran ke-4 pada hari Kamis, 21 Agustus 2014.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	Persiapan mengajar kelas 2B	Membuat RPP, sore sudah jadi dan dilanjutkan membuat media peraga wayang tentang hidup rukun di rumah	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

			serta mencari referensi gambar tentang hidup rukun di rumah.		
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik terbimbing ke-5 di kelas 2B materi pelajaran PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia	Pembelajaran berlangsung lancar. Diputar lagu layang-layang dan diilustrasikan tentang hidup rukun. Semua anak bekerja dengan tertib dalam pembuatan wayang dan setelah itu membuat cerita berdasarkan wayang yang dibuat.	Dalam membuat wayang terlalu lama sehingga membutuhkan waktu yang lama dikarenakan sebelumnya harus mengondisikan siswa.	Lebih dipersiapkan terlebih dahulu dan pengondisian siswa lebih di tingkatkan.
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	Konsultasi mengajar kelas 5B	Guru kelas sudah dihubungi dan akan mengajar di kelas pada hari Senin, 25 Agustus 2014 dengan materi Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, subtema 3 Manusia dan lingkungan, pembelajaran ke 1.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 23 Agustus	Lomba HUT RI	Lomba HUT RI bekerjasama dengan UIN,	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

	2014		UST, dan guru-guru SDN Kotagede 1.		
7.	Minggu, 24 Agustus 2014	Persiapan mengajar kelas 5B	Persiapan mengajar kelas 5B dimulai dengan membuat RPP, setelah itu dilanjutkan dengan mencari video mengenai kerusakan lingkungan, gambar-gambar tentang kerusakan lingkungan serta membeli perlengkapan untuk mengajar seperti manila, crayon, spidol, kertas lipat, dan lem.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, 24 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 8

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1

NO. MAHASISWA : 11108244052

ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO. 49 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFI , A.ma

DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktik mengajar ke-6 di kelas 5B materi pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika	Pembelajaran berlangsung dengan lancar, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru, siswa tertib dalam membuat peta konsep mengenai kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dengan kreatif.	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi mengajar kelas 2A	Guru telah dihubungi dan mendapat	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

			konfirmasi untuk mengajar di kelas 2A pada hari Rabu, 27 Agustus 2014 dengan materi Tema 1 Hidup Rukun, subtema 3 Hidup rukun di sekolah, pembelajaran ke-3		
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	<b>Insidental</b> Menunggu di kelas 2B	Menunggu siswa yang sedang membuat ketrampilan menggambar dikarenakan guru sedang ada urusan sebentar.	Anak-anak sangat ramai, bertanya semua tentang pekerjaan yang sedang dilakukan.	Diberi penjelasan di depan kelas.
		Persipan mengajar kelas 2A	Persiapan dengan membuat RPP sampai sore, dilanjutkan dengan membuat media untuk kegiatan menghias kelas dengan berbagai bentuk (segitiga, lingkaran, kotak,dll) sebelumnya diberitahu untuk membawa gunting, lem, dan kalender bekas.	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

3.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik mengajar ke-7 di kelas 2A materi pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika	Pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa membuat kerajinan untuk menghias kelas dengan kreatif.	Ada salah satu siswa yang terkena besi pada kalender bekas sehingga menyebabkan pembelajaran terganggu.	Diberi himbauan untuk berhati-hati dalam melakukan pekerjaan.
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	<b>Insidental</b> Menunggu kelas 3B	Menunggu kelas 3B dikarenakan guru kelas sedang ada urusan. Pembelajaran berjalan dengan lancar, saat itu sedang pelajaran bahasa Jawa dilanjutkan pelajaran Kesenian.	Kurang dalam mengkondisikan siswa, banyak siswa yang keluar masuk dan main-main sendiri.	Diberi peringatan lembut untuk tidak ramai dan mengganggu teman.
		Konsultasi mengajar di kelas 4B	Guru sudah diubungi dan mengkonfirmasi mengajar pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 dengan materi Tema 2 Selalu Berhemat Energi, subtema 1 Macam-macam sumber energi, pembelajaran ke-3	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

5.	Jumat, 29 Agustus 2014	Persiapan mengajar kelas 4B	Membuat RPP, selesai sore dan dilanjutkan dengan membeli perlengkapan untuk mengajar seperti kertas manila, crayon, kertas lipat, dan lem. Selanjutnya mengerjakan media peta konsep sebagai contoh dalam pembelajaran.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktik mengajar ke-8 di kelas 4B materi pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, SBDP	Pembelajaran berlangsung dengan lancar, semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai sumber-sumber energi.	Siswa masih kebingungan dalam membuat peta konsep	Dijelaskan lagi secara perlahan-lahan cara membuat peta konsep.
		Konsultasi mengajar mandiri kelas 5C	Guru sudah dihubungi dan mendapat konfirmasi untuk mengajar pada hari Senin, 1 September 2014 dengan materi Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, subtema 3 Manusia dan	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

			Lingkungan, pembelajaran ke-6		
		Persiapan mengajar kelas 5C	Persiapan dengan membuat RPP	RPP belum selesai di buat	Memperhatikan masalah waktu
7.	Minggu, 31 Agustus 2014	Persiapan megajar kelas 5C	Melanjutkan membuat RPP dan membeli perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar, mencari video, dan gambar-gambar tentang bencana alam.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, 31 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 9

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1

. MAHASISWA : 1110824405

ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO. 49, YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma

DOSEN PEMBIMBING : Drs DWI YUNIARIFI, MSi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	Praktik mandiri di kelas 5C materi peajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika	Pembelajaran berlangsung lancar, siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa memperhatikan video yang diputarkan.	Ada kesalahan teknis dalam menggunakan LCD, sehingga mengulur waktu yang terlalu lama dan jam pelajaran yang kebetulan jam terakhir	Dpersiapkan terlebih dahulu sebelum dimulai mengajar agar tidak berbenturan dengan waktu.
		Konsultasi megajar mandiri kelas	Guru sudah dihubungi dan	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

		1C	mengkonfirmasi mengajar pada tanggal 3 September 2014 dengan materi Tema 1 Diriku, subtema 4 Aku istimewa, pembelajaran ke-3.		
2.	Selasa, 2 September 2014	Persiapan mengajar kelas 1C	Membuat RPP dan media pembelajaran mencari gambar-gambar.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 3 September 2014	Praktik mandiri di kelas 1C materi pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn	Pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa bekerja secara mandiri dalam membuat ketrampilan menggambar	Kurang dalam mengkondisikan siswa, ada siswa yang susah diatur, berjalan-jalan di kelas, mengganggu teman.	Diberi peringatan lembut untuk tidak mengganggu teman.
4.	Kamis, 4 September 2014	<b>Insidental</b> Menunggu kelas 2 C	Menunggu kelas 2 C, melanjutkan materi selanjutnya.	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi mengajar di kelas 5B	Guru sudah dihubungi dan	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

		(Ujian)	mengkonfirmasi mengajar pada hari Sabtu, 6 September 2014 Tema 1 Peristiwa Dalam Kehidupan, subtema 2 Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan, pembelajaran ke-6.		
		Persiapan mengajar kelas 5B	Membuat RPP	RPP belum selesai dibuat	Diperhatikan masalah waktu mengerjakan RPP
5.	Jumat, 5 September 2014	Persiapan mengajar kelas 5B	Melanjutkan membuat RPP, membeli perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar, seperti manila, crayon, kertas lipat untuk membuat poster.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 6 September	Ujian di kelas 5B materi pelajaran SBdP, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn	Pembelajaran berlangsung lancar, siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Guru menggunakan	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

			media boneka tangan untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu siswa secara berpasangan membuat poster bertemakan lingkungan.		
		Konsultasi mengajar di kelas 3C (Ujian)	Guru sudah dihubungi dan mengkonfirmasi mengajar pada hari Selasa, 9 September 2014 dengan materi “Penjumlahan Ribuan tanpa menyimpan” mata pelajaran Matematika.	Tidak ada hambatan	
7.	Minggu, 7 September 2014	Persiapan mengajar kelas 3C	Membuat RPP sore sudah jadi, dilanjutkan membuat media dengan mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan materi penjumlahan.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 10

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1

NO. MAHASISWA : 11108244052

ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO. 49, YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFAI, A.ma

DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	<b>Insidental</b> Mengisi kelas 2C	Megisi kelas dengan melanjutkan materi selanjutnya.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 9 September 2014	Ujian di kelas 3C materi pelajaran Matematika	Pembealajaran berjalan dengan lancar, anak-anak memperhatikan guru dengan dijelaskan menggunakan boneka tangan. Setelah itu salah satu	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

			siswa diminta untuk membuat cerita tentang penjumlahan (ribuan) menggunakan boneka tangan.		
3.	Rabu, 10 September 2014	<b>Insidental</b> Mengisi 2C	Mengisi kelas dengan melanjutkan materi selanjutnya.	Anak-anak bertanya semua tentang kegiatan yang akan diajarkan	Dijelaskan di depan kelas dengan suara yang lantang.
4.	Jumat, 12 September 2014	<b>Insidental</b> Mengisi kelas 2C	Mengisi kelas dengan melanjutkan materi selanjutnya.	Anak-anak keluar masuk kelas dan ada salah satu siswa berkelahi dengan teman yang lainnya	Diberi peringatan tegas.
5.	Sabtu 13 September 2014	Koordinasi penarikan PPL	Koordinasi dengan kepala sekolah mengenai penarikan PPL yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Selasa,	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

			16 September 2014.		
6.	Minggu, September	14	Persiapan penarikan PPL	Persiapan penarikan PPL dengan memesan snack dan menyiapkan susunan acara besok.	Tidak ada hambatan

Yogyakarta, 14 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 11

NAMA MAHASISWA : SITI ARIFATUL I.

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI KOTAGEDE 1

NO. MAHASISWA : 11108244052

ALAMAT SEKOLAH : JL. KEMASAN NO. 49, YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : SUN'AN HANAFI, A.ma

DOSEN PEMBIMBING : Drs. DWI YUNIARIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	Konsultasi rencana penarikan PPL dengan sekolah. Pamitan dengan warga SD Negeri Kotagede 1.	Ditetapkan pelaksanaan penarikan PPL yaitu pada Selasa 16 September 2014. Pamitan dengan warga SD Negeri Kotagede I.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 16 September 2014	Penarikan PPL UNY SD N Kotagede 1	Mahasiswa secara resmi telah ditarik dari kegiatan PPL SD N	Waktu yang bertepatan dengan jam istirahat,	Memakai microfond saja kalau memang



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

			Kotagede 1 dengan dihadiri oleh DPL KKN dari LPPMP	sehingga membutuhkan suara yang lantang dan keras	dibutuhkan.
3.	Rabu, 17 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Baru selesai membuat BAB I	Laporan belum selesai	Pembagian waktu yang efektif dan efisien guna menyelesaikan laporan PPL
4.	Kamis, 18 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Laporan selesai dibuat	Tidak ada hambatan yang berarti	

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Yuniarifi, M.Si

NIP. 19590602 198303 1 004

Guru Pembimbing

Sun'an Hanafi, A.ma

NIP. 19851027 201001 1 009

Mahasiswa

Siti Arifatul Imtikhani

NIM. 11108244052



Universitas Negeri Yogyakarta

---

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa